ANALISIS DAN PERANCANGAN PENGOLAHAN DATA KEPENDUDUKAN PADA KANTOR DESA BUNTUT BALI BERBASIS WEB *MOBILE*

TUGAS AKHIR

Disusun untuk Memenuhi Syarat Kelulusan Program Strata - 1
pada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer
(STMIK) Palangkaraya

Oleh :

TRI YULI PANCA MESLAWIKA
NIM C1957201043
PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA
2023

ANALISIS DAN PERANCANGAN PENGOLAHAN DATA KEPENDUDUKAN PADA KANTOR DESA BUNTUT BALI BERBASIS WEB *MOBILE*

TUGAS AKHIR

Disusun untuk Memenuhi Syarat Kelulusan Program Strata - 1
pada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer
(STMIK) Palangkaraya

Oleh :

TRI YULI PANCA MESLAWIKA
NIM C1957201043
PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA
2023

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : TRI YULI PANCA MESLAWIKA .
NIM : C1957201043

Menyatakan bahwa Tugas Akhir dengan judul :

ANALISIS DAN PERANCANGAN PENGOLAHAN DATA KEPENDUDUKAN PADA KANTOR DESA BUNTUT BALI BERBASIS WEB *MOBILE*

Adalah hasil karya saya dan bukan merupakan duplikasi sebagian atau seluruhnya dari karya orang lain, kecuali bagian yang sumber informasi dicantumkan.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya secara sadar dan bertanggungjawab dan saya bersedia menerima sanksi pembatalan Tugas Akhir apabila terbukti melakukan duplikasi terhadap Tugas Akhir atau Karya Ilmiah lain yang sudah ada.

Palangka Raya, 4 Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan,



TRI YULI PANCA MESLAWIKA

PERSETUJUAN

ANALISIS DAN PERANCANGAN PENGOLAHAN DATA KEPENDUDUKAN PADA KANTOR DESA BUNTUT BALI BERBASIS WEB *MOBILE*

Tugas Akhir ini telah disetujui untuk diujikan.

Dosen Pembimbing I,

Hafiz Riyadli, M.Kom
NIK. 198604042010103

Dosen Pembimbing II,

Rommi Kaestria, M.Kom
NIK. 198605242011103

Mengetahui :
Ketua STMIK Palangkaraya,

Supamo, M.Kom.
NIK. 196901041995105

PENGESAHAN

ANALISIS DAN PERANCANGAN PENGOLAHAN DATA KEPENDUDUKAN PADA KANTOR DESA BUNTUT BALI BERBASIS WEB *MOBILE*

Tugas Akhir ini telah diujikan, dinilai dan disahkan
Oleh Tim Penguji Sidang Tugas Akhir pada Tanggal 4 Juli 2023

Tim Penguji Sidang Tugas Akhir :

1. Agung Prabowo,S.Kom., M.MSI ..... 
   Ketua
2. Norhayati, M.Pd .....
   Sekretaris
3. Ferdiyani Haris, M.Kom .....
   Anggota
4. Hafiz Riyadli, M.Kom .....
   Anggota
5. Rommi Kaestria, M.Kom .....
   Anggota

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Jangan ubah dirimu hanya agar orang lain menyukaimu,tapi hebatkan dan sukseskan dirimu agar mereka dengan senang hati menerimamu. Selama ada niat dan keyakinan semua akan jadi mungkin".

– Tri Yuli Panca Meslawika

- Ranying Hatalla Langit,Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena atas kasih dan anugerahnya sehingga penulis dapat selalu diberikan kekuatan dan kesabaran.
- Teruntuk diriku sendiri terimakasih sudah kuat dan sabar dalam setiap langkah yang dilalui,selalu berusaha tanpa menyerah sedikitpun.
- Teruntuk Ayah tercinta dan juga kakak-kakak ku yang terkasih, terimakasih selalu memberikan dukungan dan semangat.
- Teruntuk Mamah di Surga,Tugas Akhir ini ku persembahkan untuk Mamah,Semoga Mamah bangga dan bahagia. *I Miss U So Much.*
- Teruntuk sahabat-sahabat baik ku terkhusus Nanda dan Sinta penghuni Kala Rindu,Terimakasih telah meluangkan waktunya mendengarkan keluh kesah ku dan memberi bantuan saat dibutuhkan.

INTISARI

Tri Yuli Panca Meslawika, C1957201043, 2023. *Analisis Dan Perancangan Pengolahan Data Kependudukan Pada Kantor Desa Buntut Bali Berbasis Web Mobile*, Pembimbing I Hafiz Riyadli, M.Kom Pembimbing II Rommi Kaestria, M.Kom.

Kantor Desa Buntut Bali adalah sebuah kantor pemerintahan desa yang terletak di Desa Buntut Bali, Kecamatan Pulau Malan, Kabupaten Katingan. Proses pengolahan data kependudukan di kantor ini masih menggunakan cara konvensional, yaitu masyarakat yang berkepentingan harus datang langsung ke kantor desa untuk mendapatkan informasi-informasi atau formulir yang diinginkan, seperti formulir pendataan kelahiran, kematian, pengantar pindah, domisili, surat keterangan tidak mampu (SKTM) dan berbagai informasi lainnya, hal ini tentu saja sangat menyita waktu baik bagi masyarakat yang berkepentingan maupun bagi pegawai yang ada di kantor desa.

Tujuan penelitian ini adalah analisa dan perancangan sistem pengolahan data kependudukan dan media yang digunakan yaitu Figma. Metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah observasi, wawancara, studi pustaka, dokumentasi, dan kuesioner. Apabila nanti rancangan ini diimplementasikan, penulis menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySql sebagai manajemen database. Untuk metode analisis penulis menggunakan metode PIECES, yaitu Performance, Information, Economic, Control, Efficiency, Service. Adapun pemodelan dalam perancangan sistem ini menggunakan metode UML (Unified Modeling Language).

Hasil akhir dari penelitian ini adalah sebuah rancangan sistem pengolahan data kependudukan pada Kantor Desa Buntut Bali berbasis web *mobile* dan telah dilakukan pengujian menggunakan skala likert. Penulis membagikan kuesioner kepada 20 pengunjung dengan 15 pernyataan dan diperoleh perhitungan dengan nillai 91% atau 1370 poin nilai, termasuk dalam kategori sangat setuju. Sehingga dapat dikatakan bahwa perancangan yang telah dibuat oleh penulis termasuk dalam kategori nilai yang sangat baik.

Kata Kunci : *Analisis, Perancangan, Pengolahan Data Kependudukan, Kantor Desa Buntut Bali, Berbasis Web Mobile.*

ABSTRACT

Tri Yuli Panca Meslawika, C1957201043, 2023. *Analisis Dan Perancangan Pengolahan Data Kependudukan Pada Kantor Desa Buntut Bali Berbasis Web Mobile*, Supervisor I Hafiz Riyadli, M.Kom. Supervisor II Rommi Kaestria, M.Kom.

The Buntut Bali Village Office is a village government office located in Buntut Bali Village, Pulau Malan District, Katingan Regency. The process of processing population data at this service still uses conventional methods, namely interested people must come directly to the sub-district office to obtain the desired information or forms such as births, deaths, transfer introductions, domiciles, certificates of incapacity (SKTM) and various other information, this is of course very time-consuming both for the community concerned and for employees at the village office.

The purpose of this research is to analyze and design a population data processing system and the media used is Figma. Data collection methods that the authors use are observation, interviews, literature study, documentation, and questionnaires. If later this design is implemented, the author uses the programming language PHP and MySql as database management. For the analytical method the author uses the PIECES method, namely Performance, Information, Economic, Control, Efficiency, Service. Modeling in the design of this system uses the UML (Unified Modeling Language) method.

The final result of this research is a design of a population data processing system at the Buntut Bali Village Office based on mobile web and has been tested using a Likert scale. The author distributed questionnaires to 20 visitors with 15 statements and obtained calculations with a value of 91% or a value of 1370 points, included in the strongly agree category. So that it can be said that the design that has been made by the author is included in the category of very good value.

Keywords : *Analysis, Design, Population Data Processing, Buntut Bali Village Office, Mobile Web Based.*

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Manajemen Informatika (STMIK) Palangkaraya, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Tri Yuli Panca Meslawika
NIM	: C1957201043
Program Studi	: Sistem Informasi
Jenis Karya	: Laporan Tugas Akhir

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika (STMIK) Palangkaraya. Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

"Analisis Dan Perancangan Pengolahan Data Kependudukan Pada Kantor Desa Buntut Bali Berbasis Web *Mobile*"

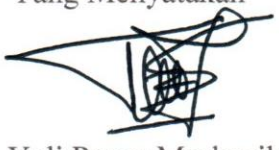
berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Sekolah Tinggi Manajemen Informatika (STMIK) Palangkaraya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palangka Raya

Pada Tanggal : 4 Juli 2023

Yang Menyatakan



Tri Yuli Panca Meslawika

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkah Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul "**Analisis Dan Perancangan Pengolahan Data Kependudukan Pada Kantor Desa Buntut Bali Berbasis Web *Mobile***" dapat diselesaikan sesuai dengan rencana.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir ini terutama kepada :

1. Suparno, M.Kom., selaku Ketua Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Komputer (STMIK) Palangkaraya.
2. Wilton selaku Ketua Kantor Desa Buntut Bali yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
3. Hafiz Riyadli, M.Kom. selaku Dosen Pembimbing I yang banyak membantu penulis memberikan saran dan masukan dalam penulisan tugas akhir.
4. Rommi Kaestria, M.Kom. selaku Dosen Pembimbing II yang banyak membantu penulis memberikan saran dan masukan dalam penulisan tugas akhir.
5. Norhayati, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Sistem Informasi.
6. Kedua orang tua dan saudara terkasih saya yang senantiasa mendoakan dan mendukung saya.
7. Kepada semua pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari laporan Tugas Akhir ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi penyempurnaan laporan Tugas Akhir ini. Akhir kata, semoga laporan Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan. Terima kasih.

Palangkaraya, 19 Juni 2023

Penulis,

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR i
PERSETUJUAN ii
PENGESAHAN iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN iv
INTISARI v
ABSTRACT vi
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR LAMPIRAN xv
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Perumusan Masalah 2
1.3 Batasan Masalah 2
1.4 Tujuan dan Manfaat 3
1.5 Sistematika Penulisan 4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 6
2.1 Kajian Teori 6
2.2 Penelitian yang Relevan 16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 19
3.1 Tinjauan Umum 19
3.2 Jenis Penelitian 19
3.3 Desain Penelitian 20
3.4 Instrumen Penelitian 21
3.5 Teknik Analisis dan Prosedur Pengumpulan Data 22
3.6 Analisis Kebutuhan 26
3.7 Desain Sistem 28
3.8 Jadwal Penelitian 87
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 88
4.1 Hasil 88
4.2 Pembahasan 133
BAB V PENUTUP 141
5.1 Kesimpulan 141
5.2 Saran 142

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 *Usecase* Diagram 9
Tabel 2.2 *Activity* Diagram 11
Tabel 2.3 *Sequence* Diagram..... 12
Tabel 2.4 *Class* Diagram..... 13
Tabel 2.5 *Entity Relationship* Diagram (ERD) 14
Tabel 2.6 Kajian Penelitian yang Relevan 17
Tabel 3.1 Instrumen Kuesioner.....22
Tabel 3.2 Metode Analisis PIECES 23
Tabel 3.3 Kegiatan Aktor dan Interaksi 62
Tabel 3.4 Tabel Admin 81
Tabel 3.5 Tabel Profil 81
Tabel 3.6 Tabel Berita..... 82
Tabel 3.7 Tabel Penduduk..... 82
Tabel 3.8 Tabel Surat Keterangan Kelahiran..... 83
Tabel 3.9 Tabel Surat Keterangan Kematian 83
Tabel 3.10 Tabel Surat Pengantar Pindah..... 84
Tabel 3.11 Tabel Surat Keterangan Domisili..... 85
Tabel 3.12 Tabel Surat Keterangan Tidak Mampu..... 85
Tabel 3.13 Tabel Galeri..... 86
Tabel 3.14 Jadwal Penelitian..... 87
Tabel 4.1 Tabel Solusi Hasil Temuan.....134
Tabel 4.2 Daftar Poin-Poin Pernyataan yang diajukan 134
Tabel 4.3 Hasil Skor Responden..... 135

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Logo Figma 15
Gambar 2.2 Logo Diagram Designer 16
Gambar 3.1 Desain Penelitian.....20
Gambar 3.2 Desain Diagram Urutan Komponen Dialog 28
Gambar 3.3 Desain Halaman Web Login Administrator..... 29
Gambar 3.4 Desain Halaman *Mobile* Login Administrator..... 30
Gambar 3.5 Desain Halaman Web Beranda Administrator 31
Gambar 3.6 Desain Halaman *Mobile* Beranda Administrator 32
Gambar 3.7 Desain Halaman Web Manajemen Profil..... 32
Gambar 3.8 Desain Halaman *Mobile* Manajemen Profil..... 33
Gambar 3.9 Desain Halaman Web Manajemen Berita 34
Gambar 3.10 Desain Halaman *Mobile* Manajemen Berita 34
Gambar 3.11 Desain Halaman Web Manajemen Penduduk..... 35
Gambar 3.12 Desain Halaman *Mobile* Manajemen Penduduk 36
Gambar 3.13 Desain Halaman Web Manajemen Surat Keterangan Kelahiran 37
Gambar 3.14 Desain Halaman *Mobile* Manajemen Surat Keterangan Kelahiran 37
Gambar 3.15 Desain Halaman Web Manajemen Surat Keterangan Kematian 38
Gambar 3.16 Desain Halaman *Mobile* Manajemen Surat Keterangan Kematian. 39
Gambar 3.17 Desain Halaman Web Manajemen Surat Pengantar Pindah 40
Gambar 3.18 Desain Halaman *Mobile* Manajemen Surat Pengantar Pindah..... 40
Gambar 3.19 Desain Halaman Web Manajemen Surat Keterangan Domisili 41
Gambar 3.20 Desain Halaman *Mobile* Manajemen Surat Keterangan Domisili .. 42
Gambar 3.21 Desain Halaman Web Manajemen SKTM..... 43
Gambar 3.22 Desain Halaman *Mobile* Manajemen SKTM..... 44
Gambar 3.23 Desain Halaman Web Manajemen Galeri..... 45
Gambar 3.24 Desain Halaman *Mobile* Manajemen Galeri 45
Gambar 3.25 Desain Halaman Web Utama Pengunjung 46
Gambar 3.26 Desain Halaman *Mobile* Utama Pengunjung 47
Gambar 3.27 Desain Halaman Web Profil Pengunjung..... 48
Gambar 3.28 Desain Halaman *Mobile* Profil Pengunjung..... 48
Gambar 3.29 Desain Halaman Web Berita Pengunjung..... 49
Gambar 3.30 Desain Halaman *Mobile* Berita Pengunjung 50
Gambar 3.31 Desain Halaman Web Kependudukan..... 51
Gambar 3.32 Desain Halaman *Mobile* Kependudukan..... 51
Gambar 3.33 Desain Halaman Web Surat Keterangan Kelahiran 52
Gambar 3.34 Desain Halaman *Mobile* Pertama Surat Keterangan Kelahiran 53
Gambar 3.35 Desain Halaman *Mobile* Kedua Surat Keterangan Kelahiran..... 53
Gambar 3.36 Desain Halaman Web Surat Keterangan Kematian 54
Gambar 3.37 Desain Halaman *Mobile* Pertama Surat Keterangan Kematian 55
Gambar 3.38 Desain Halaman *Mobile* Kedua Surat Keterangan Kematian 55
Gambar 3.39 Desain Halaman Web Surat Pengantar Pindah 56
Gambar 3.40 Desain Halaman *Mobile* Surat Pengantar Pindah 57
Gambar 3.41 Desain Halaman Web Surat Keterangan Domisili..... 58
Gambar 3.42 Desain Halaman *Mobile* Surat Keterangan Domisili 58

Gambar 3.43 Desain Halaman Web Surat Keterangan Domisili 59
Gambar 3.44 Desain Halaman *Mobile* Surat Keterangan Domisili 60
Gambar 3.45 Desain Halaman Web Galeri Pengunjung..... 61
Gambar 3.46 Desain Halaman *Mobile* Galeri Pengunjung..... 61
Gambar 3.47 Desain *Usecase* Diagram 63
Gambar 3.48 *Activity* Diagram Tampilan Home..... 64
Gambar 3.49 *Activity* Diagram Profil..... 64
Gambar 3.50 *Activity* Diagram Berita..... 65
Gambar 3.51 *Activity* Diagram Formulir 66
Gambar 3.52 *Activity* Diagram Galeri..... 66
Gambar 3.53 *Activity* Diagram *Login* Administrator..... 67
Gambar 3.54 *Activity* Diagram Kelola Profil..... 68
Gambar 3.55 *Activity* Diagram Kelola Berita 69
Gambar 3.56 *Activity* Diagram Kelola Penduduk 70
Gambar 3.57 *Activity* Diagram Kelola Formulir..... 71
Gambar 3.58 *Activity* Diagram Kelola Galeri 72
Gambar 3.59 *Sequence* Diagram *Login* 73
Gambar 3.60 *Sequence* Diagram Kelola Data Profil 74
Gambar 3.61 *Sequence* Diagram Kelola Data Berita..... 75
Gambar 3.62 *Sequence* Diagram Kelola Data Penduduk..... 76
Gambar 3.63 *Sequence* Diagram Kelola Data Formulir 77
Gambar 3.64 *Sequence* Diagram Kelola Data Galeri..... 78
Gambar 3.65 *Class* Diagram..... 79
Gambar 3.66 *Entity Relationship* Diagram (ERD) 80
Gambar 4.1 Halaman *Login* Web Administrator.....90
Gambar 4.2 Halaman *Login Mobile* Administrator 91
Gambar 4.3 Halaman Beranda Web Administrator..... 92
Gambar 4.4 Halaman Beranda *Mobile* Administrator 93
Gambar 4.5 Halaman Manajemen Profil Web..... 94
Gambar 4.6 Halaman Manajemen Profil *Mobile*..... 95
Gambar 4.7 Halaman Manajemen Berita Web 96
Gambar 4.8 Halaman Manajemen Berita *Mobile* 97
Gambar 4.9 Halaman Manajemen Penduduk Web..... 98
Gambar 4.10 Halaman Manajemen Penduduk *Mobile* 99
Gambar 4.11 Halaman Manajemen Surat Keterangan Kelahiran Web 100
Gambar 4.12 Halaman Manajemen Surat Keterangan Kelahiran *Mobile*..... 101
Gambar 4.13 Halaman Manajemen Surat Keterangan Kematian Web..... 102
Gambar 4.14 Halaman Manajemen Surat Keterangan Kematian *Mobile*..... 103
Gambar 4.15 Halaman Manajemen Surat Pengantar Pindah Web 104
Gambar 4.16 Halaman Manajemen Surat Pengantar Pindah *Mobile*..... 105
Gambar 4.17 Halaman Manajemen Surat Keterangan Domisili Web 106
Gambar 4.18 Halaman Manajemen Surat Keterangan Domisili *Mobile* 107
Gambar 4.19 Halaman Manajemen SKTM Web..... 108
Gambar 4.20 Halaman Manajemen SKTM *Mobile*..... 109
Gambar 4.21 Halaman Manajemen Galeri Web..... 110
Gambar 4.22 Halaman Manajemen Galeri *Mobile*..... 111

Gambar 4.23 Halaman Utama Pengunjung Web 112
Gambar 4.24 Halaman Utama Pengunjung *Mobile* 113
Gambar 4.25 Halaman Profil Web..... 114
Gambar 4.26 Halaman Profil *Mobile*..... 115
Gambar 4.27 Halaman Berita Web 116
Gambar 4.28 Halaman Berita *Mobile* 117
Gambar 4.29 Halaman Kependudukan Web..... 118
Gambar 4.30 Halaman Kependudukan *Mobile*..... 119
Gambar 4.31 Halaman Surat Keterangan Kelahiran Web 120
Gambar 4.32 Halaman Pertama Surat Keterangan Kelahiran *Mobile* 121
Gambar 4.33 Halaman Kedua Surat Keterangan Kelahiran *Mobile*..... 122
Gambar 4.34 Halaman Surat Keterangan Kematian Web 123
Gambar 4.35 Halaman Pertama Surat Keterangan Kematian *Mobile*..... 124
Gambar 4.36 Halaman Kedua Surat Keterangan Kematian *Mobile* 125
Gambar 4.37 Halaman Surat Pengantar Pindah Web 126
Gambar 4.38 Halaman Surat Pengantar Pindah *Mobile*..... 127
Gambar 4.39 Halaman Surat Keterangan Domisili Web..... 128
Gambar 4.40 Halaman Surat Keterangan Domisili *Mobile* 129
Gambar 4.41 Halaman SKTM Web..... 130
Gambar 4.42 Halaman SKTM *Mobile*..... 131
Gambar 4.43 Halaman Galeri Web..... 132
Gambar 4.44 Halaman Galeri *Mobile*..... 133
Gambar 4.45 Skala Poin..... 139
Gambar 4.46 Skala Persentase..... 140

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Tugas Dosen Pembimbing
Lampiran 2. Surat Permohonan Ijin Penelitian
Lampiran 3. Surat Pemberian Ijin Penelitian
Lampiran 4. Surat Tugas Penguji Seminar Proposal Tugas Akhir
Lampiran 5. Surat Tugas Penguji Sidang Tugas Akhir
Lampiran 6. Lembar Observasi
Lampiran 7. Lembar Wawancara
Lampiran 8. Dokumentasi
Lampiran 9. Kartu Tanda Hadir Seminar Proposal Tugas Akhir
Lampiran 10. Kartu Konsultasi Bimbingan Tugas Akhir
Lampiran 11. Kuesioner
Lampiran 12. Lembar Formulir-Formulir Pada Kantor Desa Buntut Bali

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi di era saat ini yang mana setiap saatnya selalu melakukan pengembangan-pengembangan di berbagai sektor bidang seperti pada bidang ekonomi, kewirausahaan, komunikasi, kesehatan, pendidikan, pemerintahan, dan berbagai bidang pekerjaan lainnya.

Pada bidang pemerintahan contohnya untuk penyebaran informasi dan pelayanan yang buka 24 (dua puluh empat) jam sampai saat ini masih banyak instansi-instansi maupun kantor-kantor pemerintahan yang belum memiliki sistem tersendiri, salah satunya adalah Kantor Desa Buntut Bali.

Kantor Desa Buntut Bali adalah sebuah kantor pemerintahan desa yang terletak di Desa Buntut Bali, Kecamatan Pulau Malan, Kabupaten Katingan. Proses pengolahan data kependudukan di kantor ini masih menggunakan cara konvensional, yaitu masyarakat yang berkepentingan harus datang langsung ke kantor desa untuk mendapatkan informasi-informasi atau formulir yang diinginkan, seperti formulir pendataan kelahiran, kematian, pengantar pindah, domisili, surat keterangan tidak mampu (SKTM) dan berbagai informasi lainnya, hal ini tentu saja sangat menyita waktu baik bagi masyarakat yang berkepentingan maupun bagi pegawai yang ada di kantor desa.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik ingin melakukan penelitian pada Kantor Desa Buntut Bali untuk menganalisa dan merancang

sistem pengolahan data kependudukan yang dituangkan dalam bentuk tugas akhir dengan judul

"**Analisis dan Perancangan Pengolahan Data Kependudukan pada Kantor Desa Buntut Bali Berbasis Web Mobile**".

Dengan adanya perancangan sistem ini, diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi pihak kantor Desa Buntut Bali apabila ingin membangun sistem ini berdasarkan rancangan yang dibuat penulis.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat diambil suatu rumusan masalah yaitu "Bagaimana Menganalisis dan Merancang Pengolahan Data Kependudukan pada Kantor Desa Buntut Bali Berbasis Web *Mobile*?".

1.3 Batasan Masalah

Melihat luasnya pembahasan dan permasalahan dalam penelitian ini, maka ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada :

a. Hasil penelitian berupa analisis dan perancangan pengolahan data kependudukan pada kantor Desa Buntut Bali berbasis web *mobile.*
b. Rancangan sistem ini berbasis web *mobile.*
c. Rancangan sistem ini dikelola oleh admin yaitu pegawai kantor Desa Buntut Bali.
d. Rancangan sistem ini terdiri dari 2 (dua) hak akses yaitu pengunjung (penduduk/masyarakat) dan admin (pegawai kantor Desa Buntut Bali).

e. Rancangan sistem ini hanya meliputi proses pengolahan data kependudukan, surat keterangan kelahiran, surat keterangan kematian, surat pengantar pindah, surat keterangan domisili, dan SKTM (surat keterangan tidak mampu) serta visi dan misi Desa Buntut Bali.
f. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis PIECES.
g. Rancangan sistem ini menggunakan Figma dan Diagram Designer.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Tujuan yang diharapkan dalam penelitian adalah untuk menghasilkan Analisis dan Perancangan Pengolahan Data Kependudukan pada Kantor Desa Buntut Bali Berbasis Web *Mobile*.

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Bagi Kantor Desa Buntut Bali

   Diharapkan dengan adanya analisis dan perancangan pengolahan data kependudukan berbasis web *mobile* ini dapat dijadikan sebagai referensi apabila nantinya pihak kantor Desa Buntut Bali ingin membangun sebuah sistem.

b. Bagi Penduduk Desa Buntut Bali

   Diharapkan nantinya apabila hasil rancangan sistem ini diimplementasikan, maka akan sangat membantu para penduduk untuk mendapatkan informasi yang ada di Desa Buntut Bali, terutama formulir kelahiran, kematian, perpindahan dan pendatang, sehingga baik

penduduk yang sudah menetap maupun pendatang tidak perlu repot datang langsung ke kantor desa jika ingin mendapatkan informasi-informasi tersebut.

c. Bagi Penulis

Agar mampu mengimplementasikan dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang didapatkan pada saat perkuliahan dan menerapkannya, serta disusun sebagai salah satu syarat kelulusan Program Strata 1 pada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Palangkaraya.

d. Bagi STMIK Palangkaraya

1) Sebagai bahan referensi dan menambah koleksi karya ilmiah pada perpustakaan kampus STMIK Palangkaraya.
2) Untuk menambah ilmu pengetahuan dan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan menurut pedoman penulisan tugas akhir STMIK Palangkaraya, secara garis besar sistematika penulisan ini terdiri dari 5 (lima) bab dengan beberapa sub bab, dengan uraian sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang landasan teori yang berkaitan dengan konsep, metode, analisis, dan perancangan sistem yang berkaitan dengan pengolahan data kependudukan berbasis web *mobile.*

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang gambaran objek penelitian dan analisis yang dibutuhkan dalam perancangan sistem, baik perancangan secara umum dari sistem yang dibangun maupun perancangan yang lebih spesifik.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi penjelasan dan penguraian hasil perancangan dan pembahasan yang meliputi mengenai pembahasan hasil perancangan sistem dan pembahasan hasil respon pengguna (hasil kuesioner).

BAB V : PENUTUP

Bab ini penulis akan memberikan kesimpulan terhadap hasil penelitian yang telah dibuat, serta memberikan saran bagi para pengembang aplikasi/sistem selanjutnya guna menjadi referensi untuk mengembangkan hasil penelitian ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Teori yang Berkaitan Dengan Topik Penelitian

a. Analisis

Menurut Mulyani (2016), "Analisis sistem merupakan suatu teknik penelitian terhadap sebuah sistem dengan menguraikan komponen-komponen pada sistem tersebut dengan tujuan untuk mempelajari komponen itu sendiri serta keterkaitannya dengan komponen lain yang membentuk sistem sehingga didapat sebuah keputusan atau kesimpulan mengenai sistem tersebut baik itu kelemahan ataupun kelebihan sistem."

Menurut Sukamto, Shalahuddin (2013), "Analisis sistem adalah kegiatan untuk melihat sistem yang sudah berjalan, melihat bagian mana yang bagus dan tidak bagus, dan kemudian mendokumentasikan kebutuhan yang akan dipenuhi dalam sistem yang baru."

Berdasarkan dari 2 (dua) pendapat di atas, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa analisis sistem adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk menguraikan komponen-komponen pada sebuah sistem.

b. Perancangan

Menurut Ladjamudin (2015), "Perancangan adalah suatu kegiatan yang memiliki tujuan untuk mendesign sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi perusahaan yang diperoleh dari pemilihan alternatif sistem yang terbaik."

Menurut Nafisah (2016), "Perancangan adalah penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau peraturan

dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi. Perancangan sistem dapat dirancang bentuk bagian alur sistem (*system flowchart*), yang merupakan alat bentuk grafik yang dapat digunakan untuk menunjukan urutan-urutan dari sistem.

Berdasarkan dari 2 (dua) pendapat di atas, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa perancangan adalah kegiatan yang bertujuan untuk merancang suatu sistem yang baru.

c. Pengolahan Data

Menurut Sutarman (2012), "Pengolahan data adalah proses perhitungan/transformasi data input menjadi informasi yang mudah dimengerti ataupun sesuai dengan yang diinginkan."

Menurut Kristanto (2018), "Pengolahan data merupakan waktu yang digunakan untuk menggambarkan perubahan bentuk data menjadi informasi yang memiliki kegunaan."

Berdasarkan dari 2 (dua) pendapat di atas, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa pengolahan data adalah suatu proses perubahan atau transformasi data menjadi informasi yang memiliki kegunaan.

d. Kependudukan

Kependudukan adalah hal ihwal yang berkaitan dengan jumlah, struktur, umur, jenis kelamin, agama, kelahiran, perkawinan, kehamilan, kematian, persebaran, mobilitas dan kualitas serta ketahanannya yang menyangkut politik, ekonomi, sosial, dan budaya.

e. Kantor Desa Buntut Bali

Kantor Desa Buntut Bali adalah sebuah kantor pemerintahan desa yang melaksanakan tugas pokok dan fungsi dari pemerintahan dalam mengelola data kependudukan dan terletak di Desa Buntut Bali, Kecamatan Pulau Malan, Kabupaten Katingan.

f. Web *Mobile*

> Menurut Abdurahman (2016), "Web Mobile adalah lanjutan dari aplikasi web tradisional. Saat online menggunakan smartphone, tablet, atau komputer, desainnya beradaptasi dengan perangkat yang digunakan tersebut. Desain yang fleksibel ini memaksimalkan kemampuan web browser yang digunakan di perangkat mobile yang digunakan."

Menurut Eko Priyo Utomo (2013), "Web mobile merupakan web atau halaman website internet yang dapat digunakan atau diakses pada perangkat mobile."

Berdasarkan dari 2 (dua) pendapat di atas, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa web *mobile* adalah suatu situs yang di rancang khusus agar memiliki tampilan yang fleksibel baik ketika dibuka menggunakan perangkat *desktop* maupun *mobile*.

2.1.2 Teori Pemodelan yang Digunakan

a. Metode Analisis Pieces

> Analisis PIECES yaitu metode analisis yang terdiri dari 6 (enam) indikator penilaian yaitu *Performance, Information, Economy, Control, Eficiency*, dan *Service*. Analisis ini merupakan cara untuk mengidentifikasi dan memecahkan permasalahan yang terjadi pada suatu sistem yang berjalan. Dari analisis ini akan menghasilkan identifikasi masalah utama dari suatu sistem serta memberikan solusi dari permasalahan tersebut. Analisis ini dilakukan untuk melihat kelemahan pada sistem yang telah dijalankan dan menganalisis

kebutuhan sistem yang akan dikembangkan dengan pendekatan 6 (enam) indikator PIECES (Anwardi, dkk, 2020).

b. *Unified Modeling Language* (UML)

Menurut Munawar (2018) menjelaskan bahwa, "UML (*Unified Modeling Language*) adalah salah satu alat bantu yang sangat handal di dunia pengembangan sistem yang berorientasi objek. Hal ini disebabkan karena UML menyediakan bahasa permodelan visual yang memungkinkan bagi pengembang sistem untuk membuat cetak biru atas visi mereka dalam bentuk baku, mudah dimengerti serta dilengkapi dengan mekanisme yang efektif untuk berbagi (*sharing*) dan mengkomunikasikan rancangan mereka dengan yang lain."

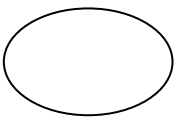
UML memiliki beberapa diagram grafis yang diberi nama berdasarkan sudut pandang yang berbeda terhadap sistem dalam proses analisis atau rekayasa UML yaitu sebagai berikut :

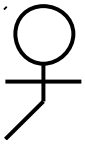
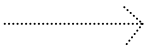
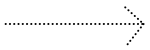
1) *Use Case Diagram*

Menurut Munawar (2018), "*Use case* atau diagram *use case* merupakan pemodelan untuk kelakuan (*behavior*) sistem informasi yang akan dibuat. *Use case* akan mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem informasi yang akan dibuat. Secara kasar, *use case* digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada di dalam sebuah sistem informasi dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi-fungsi itu".

Simbol-simbol yang ada pada *Usecase* Diagram dapat dilihat pada tabel 2.1. dibawah ini :

Tabel 2.1 *Usecase* Diagram

No	Simbol	Keterangan
(1)	(2)	(3)
1	Use Case 	Fungsionalitas yang disediakan sistem sebagai unit-unit yang daling bertukar antar unit atau aktor, biasanya dinyatakan dengan menggunakan kata kerja diawal frase name usecase.

(1)	(2)	(3)
2	Aktor 	Menspesifikasikan himpunan peran yang pengguna mainkan ketika berinteraksi dengan use case.
3	Asosiasi	Komunikasi antar aktor dan use case yang berpartisipasi pada use case atau use case dengan aktor.
4	Ekstensi/Extend 	Relasi use case tambahan ke sebuah use case dimana use case yang ditambahkan dapat berisi sendiri walaupun tanpa use case tambahan.
5	Generalisasi	Hubungan generalisasi dan spesialisasi (umum-khusus) antara dua buah use case dimana fungsi yang satu adalah fungsi yang lebih umum dari yang lainnya misalnya.
6	Include / User 	Relasi use case tambahan ke sebuah use case dimana use case yang ditambahkan memerlukan use case ini menjelaskan fungsinya. Include berarti use case yang di tambahkan akan selalu di panggil saat usecase tambahan dijalankan

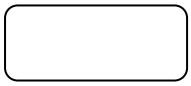
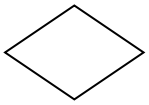
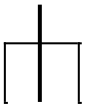
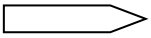
Sumber Tabel 2.1 : Munawar, 2018 : 89

2) *Activity Diagram*

Menurut Munawar (2018), "*Activity* Diagram adalah untuk menangkap tingkah laku dinamis dari sistem dengan cara menunjukan aliran pesan dari suatu aktifitas ke aktifitas lainnya."

Simbol-simbol yang ada pada *Activity* Diagram dapat dilihat pada tabel 2.2. dibawah ini :

Tabel 2.2 *Activity* Diagram

No	Simbol	Keterangan
1		Titik Awal
2		Titik Akhir
3		Activity
4		Pilihan untuk mengambil keputusan
5		Fork digunakan untuk menunjukkan kegiatan yang dilakukan secara parallel atau untuk menggabungkan dua kegiatan parallel menjadi satu.
6		Rake menunjukkan adanya dekomposisi
7		Tanda waktu
8		Tanda pengiriman
9		Tanda penerima
10		Aliran akhir (*Final Flow)*

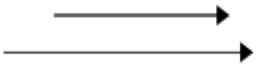
Sumber Tabel 2.2 : Munawar, 2018 : 127

3) *Sequence Diagram*

Menurut Munawar (2018), "*Sequence* Diagram digunakan untuk menggambarkan perilaku pada sebuah scenario. *Diagram* ini menunjukkan sejumlah contoh obyek dan *message* (pesan) yang diletakkan antara obyek-obyek ini dalam *use case*".

Simbol-simbol yang ada pada *Sequence* Diagram dapat dillihat pada tabel 2.3. dibawah ini :

Tabel 2.3 *Sequence* Diagram

No	Simbol	Keterangan
1	:Object	Object merupakan instance sebuah class dan dituliskan tersusun secara horizontal Digambarkan sebagai sebuah kotak dengan nama object didalamnya yang diawali dengan sebuah titik koma.
2	Aktor 	Aktor juga dapat berkomunikasi dengan object, maka aktor juga dapat diurutkan sebagai kolom. Simbol aktor sama dengan simbol pada Actor Use Case Diagram.
3	Lifeline	Lifeline mengindikasikan keberadaan sebuah object dalam basis waktu. Notasi untuk lifeline adalah garis putus-putus vertikal yang ditarik dari sebuah object
4	Activation 	Activation dinotasikan sebagai sebuah kotak segi empat yang digambarkan pada sebuah Lifeline. Mengindikasikan sebuah objek yang akan melakukan sebuah aksi
5	Message 	Message digambarkan dengan anak panah horizontal antara Activation Message mengindikasian komunikasi antara object-object.

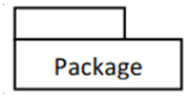
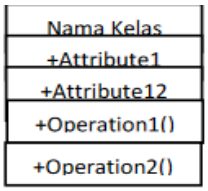
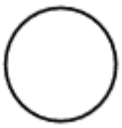
Sumber Tabel 2.3 : Munawar, 2018 : 137

4) *Class Diagram*

Menurut Munawar (2018), "*Class* Diagram adalah diagram statis. Ini mewakili pandangan statis dari suatu aplikasi. *Class Diagram* tidak hanya digunakan untuk memvisualisasikan, menggambarkan dan mendokumentasi berbagai aspek sistem tetapi untuk membangun kode eksekusi (*executabale code*) dari aplikasi perangkat lunak".

Simbol-simbol yang ada pada *Class* Diagram dapat dillihat pada tabel 2.4. dibawah ini :

Tabel 2.4 *Class* Diagram

No	Simbol	Keterangan
1	Package 	Package merupakan sebuah bungkusan dari satu atau lebih kelas
2	Kelas 	Kelas pada struktur sistem, tiap kelas memiliki nama, Attribute, dan Operation
3	Interface 	Sama seperti konsep Interface dalam pemrograman berorientasikan objek.
4	Asosiasi	Relasi antar kelas dengan pengertian umum
5	Asosiasi Berarah 	Relasi antar kelas dengan pengertian kelas yang satu digunakan oleh kelas yang lain.
6	Generalisasi 	Relasi antar kelas dengan pengertian generalisasi-spesialisasi (umum-khusus).

Sumber Tabel 2.4 : Munawar, 2018 : 101

c. Basis Data

1) Pengertian Basis Data

Menurut Hutahaean (2015), "Basis data merupakan kegiatan sistem program komputer untuk berbagi aplikasi komputer."

Menurut Yanto (2016) Basis Data adalah "Himpunan kelompok data yang saling berhubungan yang diorganisasi sedemikian rupa agar dapat dimanfaatkan kembali dengan cepat dan mudah."

Berdasarkan dari 2 (dua) pendapat di atas, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa basis data adalah himpunan

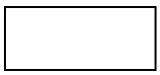
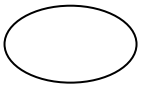
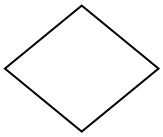
kelompok data dalam sistem program komputer yang saling berhubungan dan terorganisir.

2) *Entity Relationship Diagram* (ERD)

Menurut Sutanta (2011), "*Entity Relationship Diagram* (ERD) merupakan suatu model data yang dikembangkan berdasarkan objek. *Entity Relationship Diagram* (ERD) digunakan untuk menjelaskan hubungan antar data dalam basis data kepada pengguna secara logis."

Simbol-simbol yang ada pada ERD dapat dillihat pada tabel 2.5. dibawah ini :

Tabel 2.5 *Entity Relationship* Diagram (ERD)

No	Simbol	Keterangan
1	Entitas 	Sesuatu apa saja yang ada dalam sistem, nyata maupun abstrak dimana data tersimpan atau data dimana terdapat data.
2	Atribut 	Menggambarkan karakteristik identitas
3	Relasi 	Penghubung antara suatu entitas dengan entitas sebuah sistem komputer.
4	Garis	Garis penghubung yang menunjukan proses data yang terjadi antara entitas yang berada.

Sumber Tabel 2.5 : Sutanta, 2011 : 91

2.1.3 Teori Perangkat Lunak yang Digunakan

a. Figma

Menurut M.Agus Muhyidin,dkk (2020) Figma adalah salah satu design tool yang biasanya digunakan untuk membuat tampilan

aplikasi mobile,desktop,website dan lain-lain. Figma bisa digunakan di sistem operasi windows, linux ataupun mac dengan terhubung ke internet.

Selain mempunyai kelengkapan fitur layaknya Adobe XD, Figma memiliki keunggulan yaitu untuk pekerjaan yang sama dapat dikerjakan oleh lebih dari satu orang secara bersama-sama walaupun ditempat yang berbeda. Hal tersebut bisa dikatakan kerja kelompok dank arena kemampuan aplikasi Figma tersebutlah yang membuat aplikasi ini menjadi pilihan banyak UI/UX designer untuk membuat prototype website atau aplikasi dengan waktu yang cepat dan efektif.



Gambar 2.1 Logo Figma
Sumber Gambar 2.1 : https://www.figma.com/

b. Diagram Designer

Diagram Designer adalah aplikasi yang dapat membuat desain sirkuit elektrik, diagram flowchart, UML dan juga desain GUI. Aplikasi ini untuk flowchart sendiri memiliki lebih dari 25 simbol yang dapat digunakan, selain itu juga terdapat bagian yang menunjukan daftar lengkap dari simbol yang digunakan pada flowchart. Adapun logo dari aplikasi *Diagram Designer* adalah seperti pada gambar 2.2 dibawah ini :



Gambar 2.2 Logo Diagram Designer
Sumber Gambar 2.2 : https://logicnet.dk/DiagramDesigner/

2.2 Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan merupakan suatu penelitian sebelumnya yang sudah pernah dibuat dan dianggap cukup relevan dengan judul dan topik yang akan diteliti. Berikut ini adalah beberapa kajian penelitian relevan yang telah dihimpun pada tabel 2.6 berikut :

Tabel 2.6 Kajian Penelitian yang Relevan

No	Penulis/ Tahun	Topik Penelitian	Teori Pemodelan	Hasil	Perbedaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Elda Lista / 2022	Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Data Kependudukan Pada Desa Simpur Kecamatan Jabiren Raya Berbasis Web	PIECES, UML	Rancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Penduduk Berbasis Web	Terdapat pada perbedaan rancangan sistem dan objek yang diteliti dimana rancangan sistem yang akan dibuat peneliti berbasis web *mobile*.
2	Agustina Wulandari / 2022	Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pada Kantor Desa Bukit Rawi Berbasis Web	PIECES, UML	Rancangan Sistem Informasi Berbasis Web	Terdapat pada perbedaan rancangan sistem dan objek yang diteliti dimana rancangan sistem yang akan dibuat peneliti berbasis web *mobile*.
3	Jepri / 2021	Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Penduduk Pada Kantor Desa Masaha Kabupaten Kapuas Berbasis Web	PIECES, UML	Rancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Penduduk Berbasis Web	Terdapat pada perbedaan rancangan sistem dan objek yang diteliti dimana rancangan sistem yang akan dibuat peneliti berbasis web *mobile*.
4	Betra Pratama / 2015	Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Penduduk Di Kantor Desa Air Mesu Timur Kabupaten Bangka Tengah	UML	Rancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Penduduk Berbasis *Desktop*	Terdapat pada perbedaan rancangan sistem yang di hasilkan dan juga metode analisis yang digunakan dimana rancangan sistem yang akan dibuat peneliti berbasis web *mobile* dan menggunakan metode analisis *PIECES.*

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
5	Suci Lestari / 2015	Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Penduduk Di Kantor Kecamatan Sungai Selan Bangka Tengah	UML	Rancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Penduduk Berbasis *Desktop*	Terdapat pada perbedaan rancangan sistem yang di hasilkan dan juga metode analisis yang digunakan dimana rancangan sistem yang akan dibuat peneliti berbasis web *mobile* dan menggunakan metode analisis *PIECES.*
6	Fajar Azhari / 2014	Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Penduduk Di Kecamatan Balaraja Dan Kelurahan Talagasari	DFD	Sistem Informasi Pengolahan Data Penduduk Berbasis Web	Terdapat pada perbedaan rancangan sistem yang di hasilkan, metode analisis dan pemodelan yang digunakan dimana rancangan sistem yang akan dibuat peneliti berbasis web *mobile* dan menggunakan metode analisis *PIECES* dan pemodelan menggunakan UML.

Berdasarkan pemaparan dari beberapa penelitian pada tabel 2.6 di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis dan perancangan pengolahan data kependudukan yang akan di rancang penulis memiliki perbedaan yaitu dari hasil penelitian yang dilakukan berupa rancangan sistem pengolahan data kependudukan berbasis web *mobile*.

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tinjauan Umum

Desa Buntut Bali merupakan hasil perjuangan tokoh masyarakat terdahulu sebelum perang dunia II sejak penjajahan belanda sudah ada, yang dihuni oleh beberapa kepala keluarga yang tinggal di sebuah rumah besar yang disebut Huma / Rumah Betang.

Desa Buntut Bali terletak dipinggiran sungai katingan, Sebelah hilir sungai katingan desa Tewang Derayu dan sebelah hulu sungai desa Kuluk Bali. Nama Desa Buntut Bali diambil dari nama anak sungai yaitu sungai Tanjung Bali.

Seiring berjalannya waktu serta penambahan penduduk dan memenuhi tuntutan pembangunan, maka Desa Buntut Bali dijadikan ibukota Kecamatan Pulau Malan pada bulan Juni tahun 1964 berdasarkan keputusan Gubernur Kalimantan Tengah.

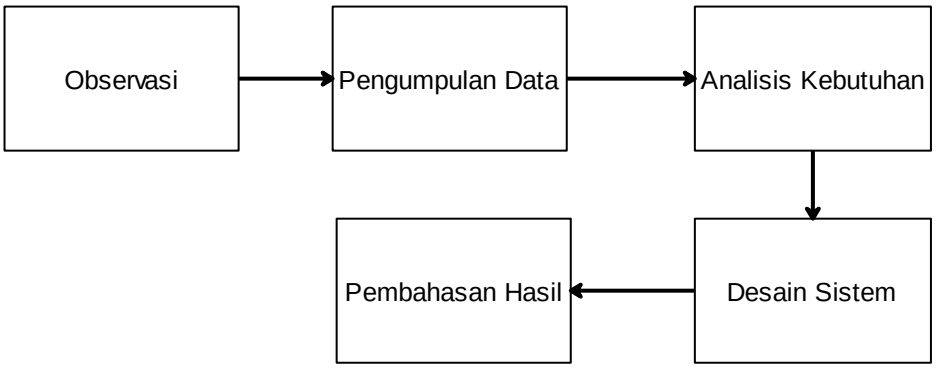
3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif.

Menurut Sugiyono (2019), "Penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotetsis yang telah ditetapkan.

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian yang telah direncanakan dalam penelitian ini ada 5 (lima) tahapan, Adapun 5 (lima) tahapan tersebut dapat dilihat seperti pada gambar 3.1 dibawah ini :



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Pada gambar 3.1 diatas, penulis membagi tahapan desain penelitian menjadi 5 (lima) tahapan dengan rincian sebagai berikut :

a. Observasi

   Pada tahapan ini, penulis melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi objek penelitian untuk mendapatkan gambaran mengenai objek yang diteliti.

b. Pengumpulan Data

   Pada tahapan ini, penulis melakukan pengumpulan data-data yang didapatkan dari hasil observasi dan juga wawancara.

c. Analisis Kebutuhan

   Pada tahapan ini, penulis melakukan analisis kebutuhan sistem berdasarkan data-data yang telah didapat pada tahapan pengumpulan data sebelumnya.

d. Desain Sistem

Pada tahapan ini, penulis melakukan perancangan sistem baru yang bertujuan untuk memperbaiki kekurangan dan melengkapi kebutuhan terhadap sistem yang berjalan berdasarkan hasil analisis kebutuhan pada tahapan sebelumnya.

e. Pembahasan hasil

Pada tahapan ini, penulis melakukan pembahasan hasil dari perancangan sistem yang telah dilakukan.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yang dibuat sendiri oleh penulis.

Menurut Sugiyono (2013), "Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati".

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan *skala likert*.

Menurut Sugiyono (2013), "Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial."

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis instrumen kuesioner dengan pemberian skor seperti pada tabel 3.1 berikut :

Tabel 3.1 Instrumen Kuesioner

No	Nama Instrumen	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-Ragu (RG)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.5 Teknik Analisis dan Prosedur Pengumpulan Data

a. Teknik Analisis

Pada tahapan ini, penulis menggunakan 2 (dua) teknik analisis yaitu, analisis sistem yang berjalan dan analisis kelemahan sistem yang berjalan, Adapun rinciannya adalah sebagai berikut :

1) Analisis Sistem yang Berjalan

Kantor Desa Buntut bali dalam melakukan pengelolaan data kependudukan masih menggunakan buku sebagai media tempat pencatatan. Adapun penjelasan alur sistem yang berjalan berdasarkan hasil dari wawancara yang telah dilakukan dengan pegawai yang ada dikantor Desa Buntut Bali adalah sebagai berikut :

a) Masyarakat datang langsung ke kantor Desa Buntut Bali.
b) Petugas yang berwenang menanyakan tujuan masyarakat yang datang.
c) Petugas menyerahkan formulir dan persyaratan berdasarkan keperluan masyarakat yang datang ke kantor.
d) Masyarakat yang bersangkutan melengkapi berkas persyaratan yang sudah ditentukan.

e) Petugas melakukan pencatatan aktivitas yang dilakukan kedalam buku.

2) Analisis Kelemahan Sistem yang Berjalan

Setelah mengetahui sistem yang berjalan pada kantor Desa Buntut Bali, penulis menemukan beberapa kelemahan dengan menggunakan metode analisis PIECES, dengan rincian seperti pada tabel 3.2 sebagai berikut :

Tabel 3.2 Metode Analisis PIECES

No	Nama Analisis	Sistem yang Berjalan	Solusi
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Analisis Kinerja Sistem (*Performance*)	Proses pendataan data kependudukan masih menggunakan alat bantu media buku, dan juga masyarakat masih harus datang langsung ke kantor untuk mendapatkan informasi dan juga formulir persyaratan	Merancang sebuah sistem informasi pengolahan data kependudukan yang dapat melakukan pengolahan data secara *online* dan saling terintegrasi sehingga dapat memberikan informasi yang lebih akurat dan lebih cepat.
2	Analisis Informasi (*Information*)	Dalam proses penyampaian informasi cenderung lambat, dimana masih menggunakan sistem konvensional terutama dalam penyampaian pengumuman perangkat desa harus membagikan surat satu-persatu ke pihak yang terkait.	Sistem yang dapat diakses dan menyediakan informasi secara *realtime* (aktif terus-menerus). Hanyar saja bagi masyarakat memerlukan paket data internet /quota untuk mengakses sistem ini.

(1)	(2)	(3)	(4)
3	Analisis Ekonomi (*Economy*)	Memerlukan biaya bulanan untuk pembelian kertas dan alat tulis, selain itu data rawan hilang karena data yang tersimpan didalam buku, mudah hilang/rusak.	Lebih mahal untuk penerapan awal karena memerlukan PC/laptop dan juga harus menyewa domain/hosting agar sistem dapat berjalan, tetapi proses pencatatan data kependudukan dapat berjalan efektif tanpa harus mencari data satu-persatu didalam buku.
4	Analisis Pengendalian (*Control*)	Kontrol keamanan pada sistem lama kurang dapat dikontrol dengan baik, dikarenakan sistem konvensional yang memungkinkan terjadinya kesalahan.	Sistem keamanan dapat dikontrol dengan mudah, karena akan diproteksi oleh *username* dan *password* yang mana hanya diketahui oleh pihak pegawai kantor desa saja.
5	Analisis Efisiensi (*Efficiency*)	Sistem yang berjalan kurang efisien karena masih menggunakan sistem konvensional sehingga dapat mengakibatkan tidak akuratnya informasi yang diberikan.	Proses pengolahan informasi secara otomatis oleh sistem memudahkan bagi pihak pegawai kantor dan masyarakat untuk mendapatkan informasi secara cepat dan akurat.
6	Analisis Pelayanan (*Service*)	Proses pelayanan informasi yang belum tersedia dan mengharuskan masyarakat datang langsung ke kantor desa untuk mendapatkan informasi yang diperlukan.	Proses pelayanan tidak memerlukan waktu lagi, karena informasi sudah diberikan secara detail, seperti informasi persyaratan formulir akta kelahiran dan kematian, hanya saja pegawai kantor desa harus melakukan *update* informasi nya secara berkala, apabila ada pembaruan informasi.

b. Prosedur Pengumpulan Data

1) Observasi

Pada tahap ini penulis melakukan observasi (terlampir) secara langsung ke Kantor Desa Buntut Bali. Adapun tahapan-tahapannya adalah sebagai berikut :

a) Peneliti mengurus surat ijin penelitian.
b) Peneliti mengantarkan surat ijin penelitian ke lokasi objek penelitian.
c) Selanjutnya membuat janji dengan pihak objek penelitian kapan peneliti dapat melakukan observasi.
d) Kemudian peneliti melakukan proses observasi dan melakukan validasi terhadap hal-hal yang diamati.
e) Hasil observasi dibuat kesimpulan agar dapat dilakukan analisis mengenai hal-hal apa saja yang masih memiliki kekurangan dan dapat diberikan solusinya sehingga membantu pihak objek penelitian.

2)Wawancara

Pada tahap ini penulis melakukan wawancara (terlampir) kepada Pegawai Kantor Desa Buntut Bali. Adapun tahapan-tahapannya adalah sebagai berikut :

a) Peniliti menanyakan kepada pihak objek penelitian agar dapat ditentukan narasumbernya untuk diwawancarai.
b) Peneliti meminta ijin agar dapat menghubungi narasumber.

c) peneliti memperkenalkan diri kepada narasumber dan memulai sesi wawancara dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah dipersiapkan oleh peneliti.

d) Pada akhir dari sesi wawancara peneliti mengucapkan terima kasih kepada narasumber serta pihak objek penelitian karena telah diberikan kesempatan untuk melakukan penelitian di tempat mereka.

3)Kuesioner

Pada tahap ini peneliti akan membagikan kuesioner kepada masyarakat umum dan pegawai Kantor Desa Buntut Bali. Adapun tahapan-tahapannya adalah sebagai berikut :

a) Peneliti datang ke lokasi penelitian yaitu Kantor Desa Buntut Bali dan menyerahkan kuesioner kepada para pegawai dan masyarakat yang ada disana.

b) Peneliti menunggu masyarakat yang datang sambil melakukan sesi tanya-jawab atau wawancara kepada para pegawai dan membagikan kuesioner- kuesioner tersebut kepada mereka.

3.6 Analisis Kebutuhan

a. Kebutuhan Informasi

Kebutuhan informasi untuk merancang sistem informasi pengolahan data kependudukan berbasis web *mobile* berdasarkan pada data-data yang telah di kumpulkan pada kantor Desa Buntut Bali adalah sebagai berikut :

1) Visi dan Misi kantor Desa Buntut Bali.
2) Data struktur kantor Desa Buntut Bali.
3) Informasi persyaratan dan format fomulir akta kelahiran dan kematian, surat pengantar pindah, domisili, dan keterangan tidak mampu.

b. Kebutuhan Perangkat Keras

Kebutuhan perangkat keras yang digunakan penulis untuk melakukan analisis dan perancangan sistem adalah laptop, adapun spesifikasi perangkatnya adalah sebagai berikut :

1) Prosesor : *Processor Core* I3
2) Memori : *Ram* 4 GB
3) Penyimpanan : *Harddisk* 500 GB
4) Sistem Operasi : Windows 10 64 Bit

c. Kebutuhan Perangkat Lunak

Kebutuhan perangkat lunak yang digunakan penulis untuk melakukan analisis dan perancangan sistem adalah sebagai berikut :

1) Desain *Interface* Sistem : *Figma*
2) Desain Proses UML : *Diagram Designer*

d. Kebutuhan Pengguna Sistem

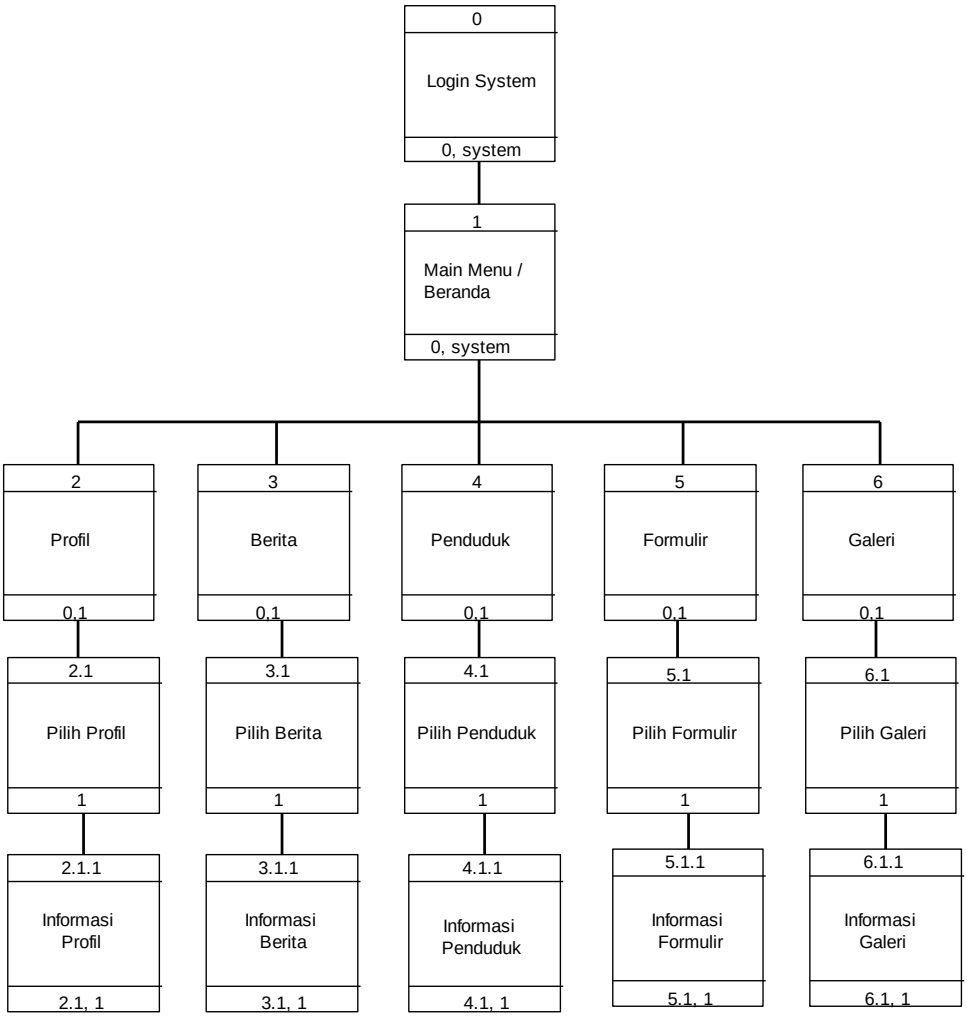
Adapun dalam rancangan pengoperasian sistem ini terdapat 2 (dua) pengguna yaitu :

1) Admin (Pegawai kantor Desa Buntut Bali)
2) Pengunjung (penduduk/masyarakat umum)

3.7 Desain Sistem

a. Desain Diagram Urutan Komponen Dialog

Pada tahap ini penulis membuat rancangan diagram urutan komponen dialog sistem informasi pengolahan data kependudukan, Adapun rancangan diagram urutan komponen dialognya adalah seperti pada gambar 3.2 dibawai ini :



Gambar 3.2 Desain Diagram Urutan Komponen Dialog

b. Desain *Interface* / Antar Muka

Pada tahap ini penulis membuat rancangan antarmuka terbagi menjadi 2 (dua) bagian yaitu, administrator (admin/pegawai kantor Desa

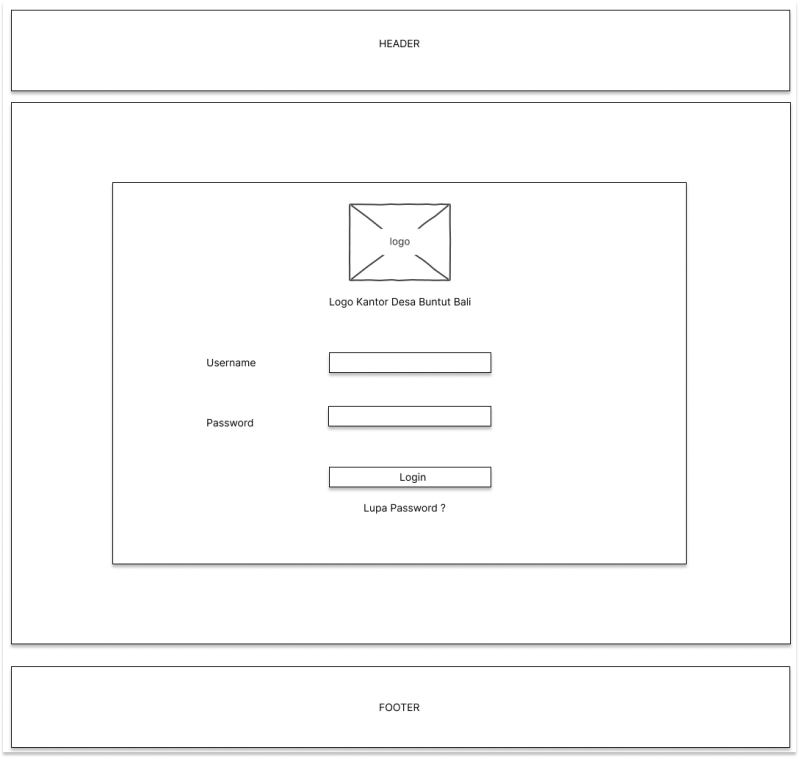
Buntut Bali), pengunjung (penduduk/masyarakat), adapun rancangan antarmukanya adalah seperti berikut :

1) Desain Halaman Administrator

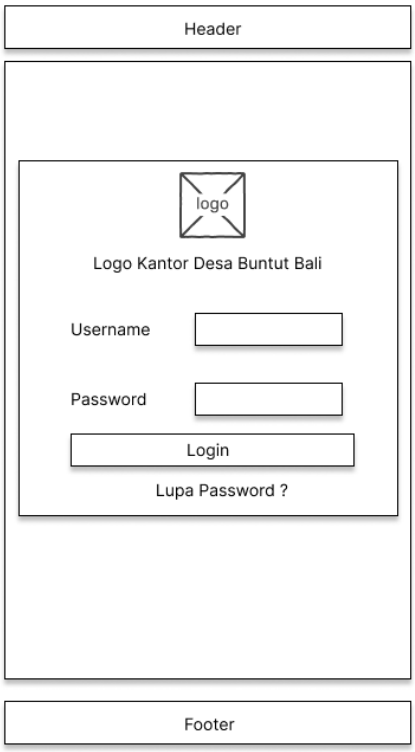
Pada tahap ini penulis membagi rancangan halaman administrator menjadi 2 (dua) kategori halaman, yaitu tampilan halaman web dan tampilan halaman *mobile*, adapun rancangan nya adalah sebagai berikut :

a) Desain Halaman Login Administrator

Halaman ini digunakan oleh administrator untuk *login* ke dalam sistem, adapun rancangannya adalah seperti pada gambar 3.3 dan gambar 3.4 berikut :



Gambar 3.3 Desain Halaman Web Login Administrator

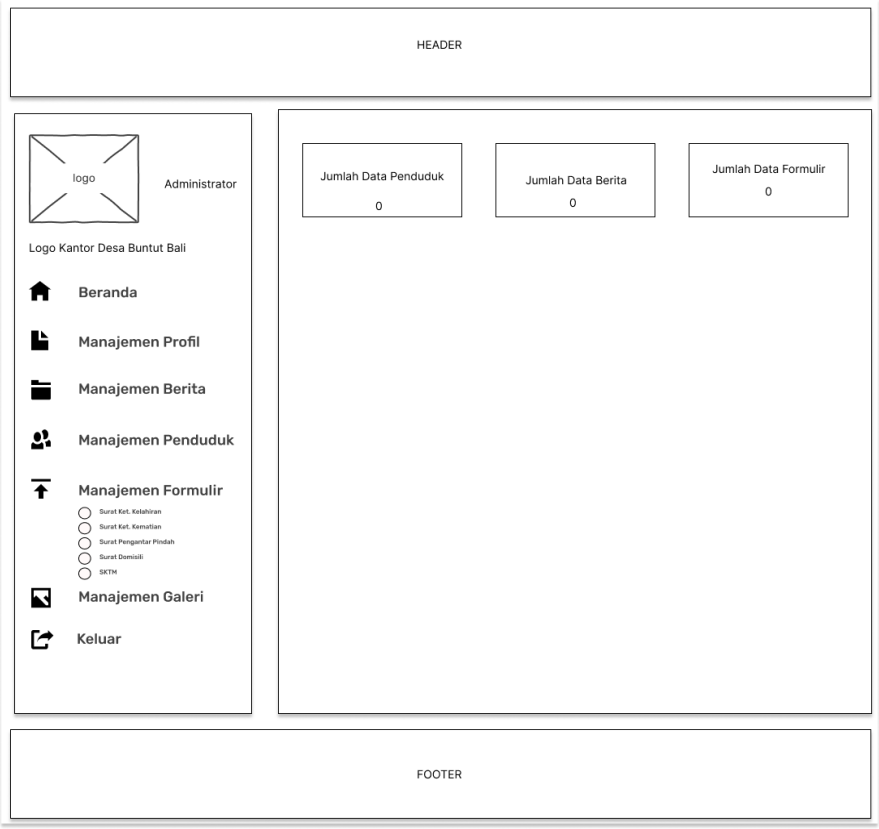


Gambar 3.4 Desain Halaman *Mobile* Login Administrator

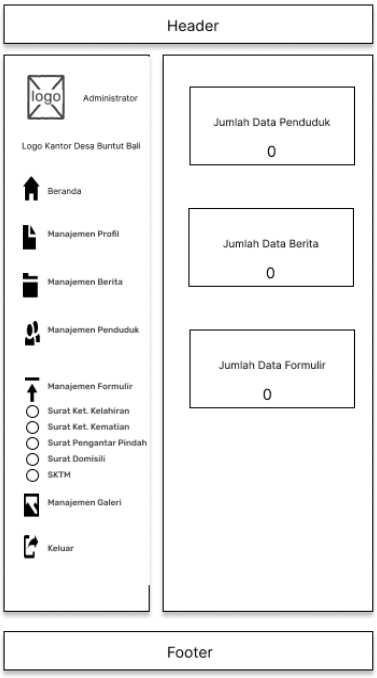
Pada Gambar 3.3 dan Gambar 3.4 diatas merupakan rancangan halaman *login* administrator yang digunakan untuk masuk ke dalam sistem, dengan cara menginputkan *username* dan *password*, jika berhasil maka akan dialihkan ke halaman beranda, dan jika salah maka akan muncul pesan peringatan bahwa *username* dan *password* yang diinputkan salah atau tidak terdaftar.

b) Desain Halaman Beranda Administrator

Halaman ini digunakan untuk menampilkan informasi seperti, jumlah data penduduk, jumlah data berita, dan jumlah data formulir, adapun rancangannya adalah seperti pada gambar 3.5 dan gambar 3.6 berikut :



Gambar 3.5 Desain Halaman Web Beranda Administrator

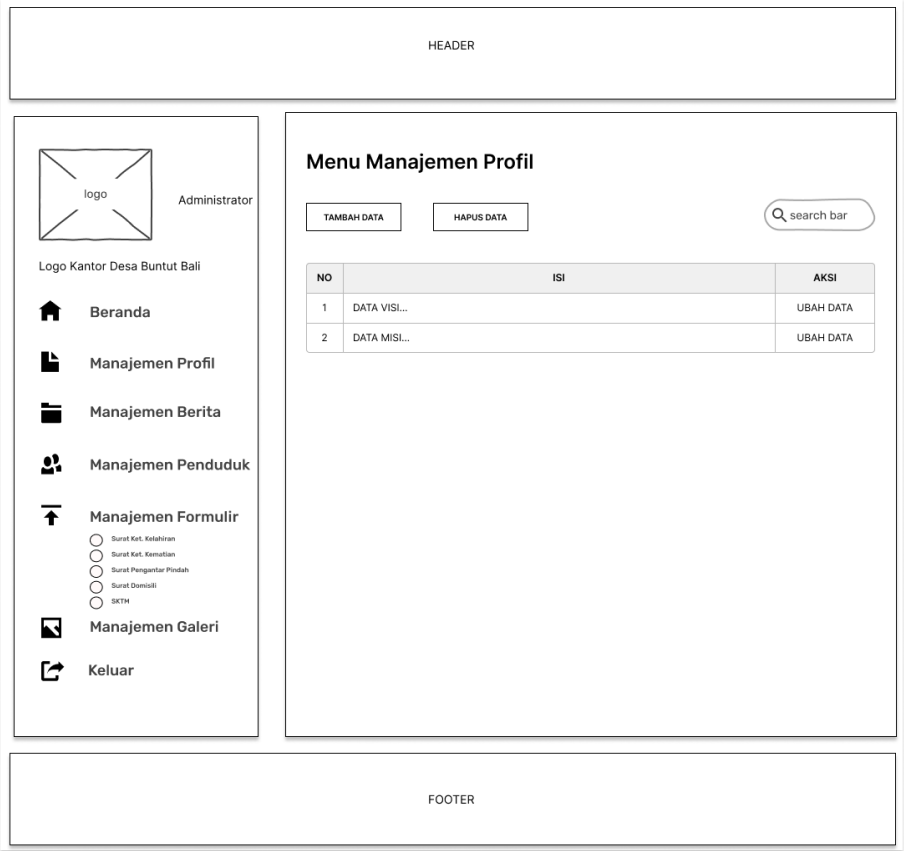


Gambar 3.6 Desain Halaman *Mobile* Beranda Administrator

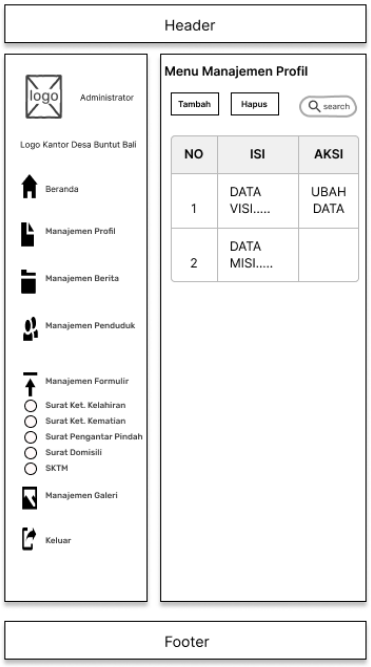
Pada Gambar 3.5 dan Gambar 3.6 diatas merupakan rancangan halaman beranda administrator yang digunakan untuk menampilkan informasi seperti, jumlah data penduduk, jumlah data berita, dan jumlah data formulir.

c) Desain Halaman Manajemen Profil

Halaman ini digunakan untuk manajemen data profil, adapun rancangannya adalah seperti pada gambar 3.7 dan gambar 3.8 berikut :



Gambar 3.7 Desain Halaman Web Manajemen Profil

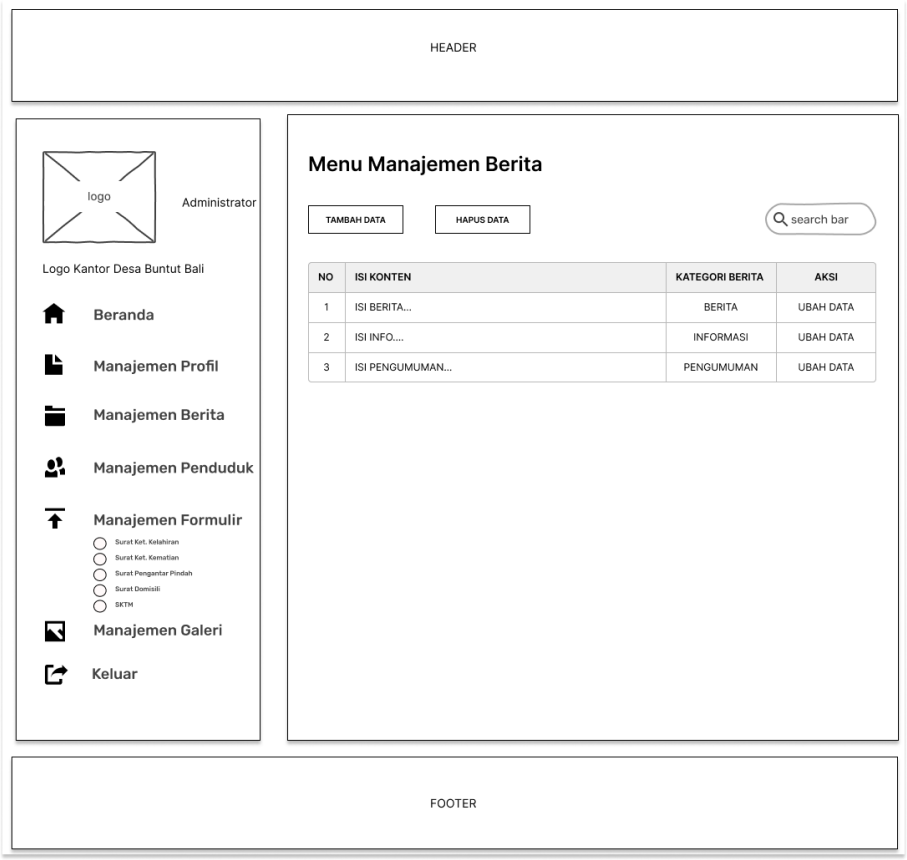


Gambar 3.8 Desain Halaman *Mobile* Manajemen Profil

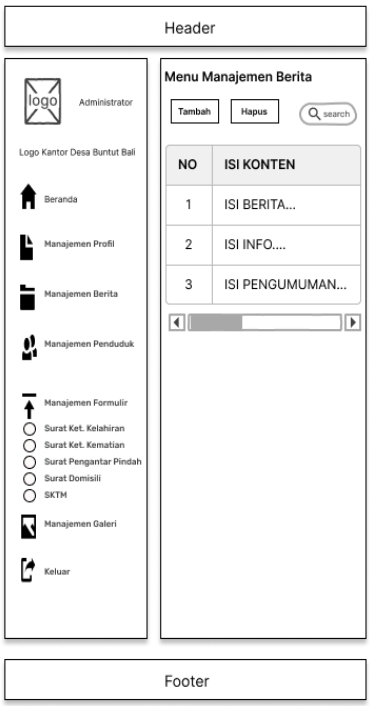
Pada Gambar 3.7 dan Gambar 3.8 diatas merupakan rancangan halaman manajemen profil yang digunakan untuk menampilkan informasi profil dan juga proses tambah, ubah, dan hapus data profil.

d) Desain Halaman Manajemen Berita

Halaman ini digunakan untuk manajemen data berita, adapun rancangannya adalah seperti pada gambar 3.9 dan gambar 3.10 berikut :



Gambar 3.9 Desain Halaman Web Manajemen Berita

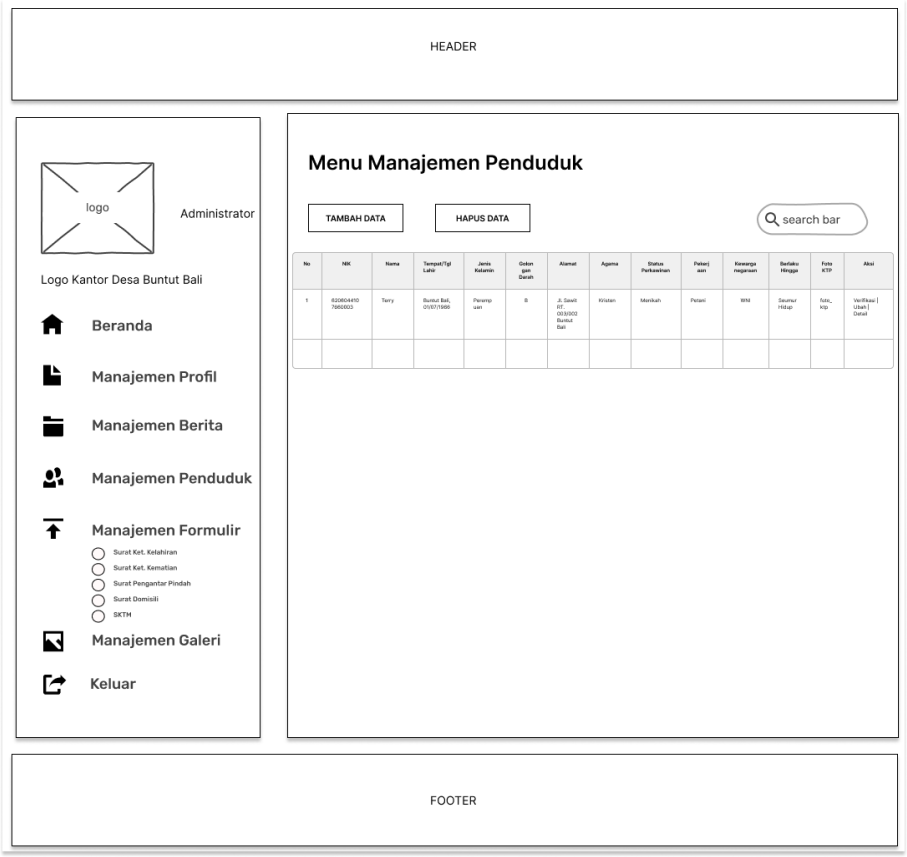


Gambar 3.10 Desain Halaman *Mobile* Manajemen Berita

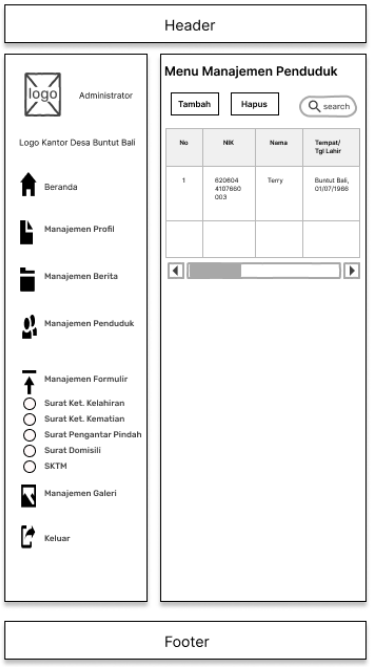
Pada Gambar 3.9 dan Gambar 3.10 diatas merupakan rancangan halaman manajemen berita yang digunakan untuk menampilkan informasi berita dengan 3 (tiga) kategori yaitu berita, informasi, dan pengumuman serta proses tambah, ubah, dan hapus data berita.

e) Desain Halaman Manajemen Penduduk

Halaman ini digunakan untuk manajemen data penduduk, adapun rancangannya adalah seperti pada gambar 3.11 dan gambar 3.12 berikut :



Gambar 3.11 Desain Halaman Web Manajemen Penduduk

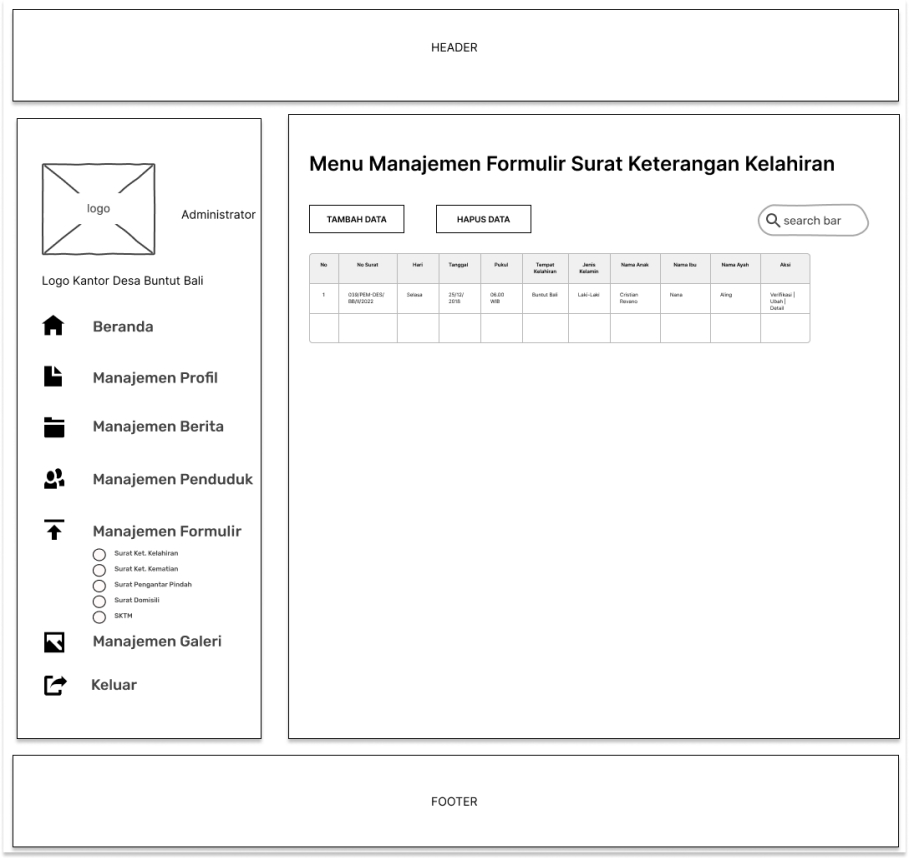


Gambar 3.12 Desain Halaman *Mobile* Manajemen Penduduk

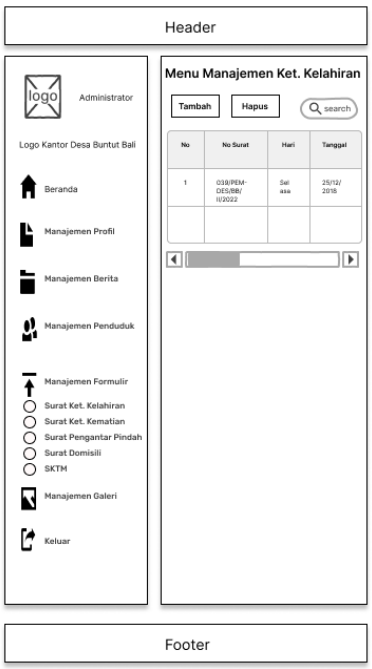
Pada Gambar 3.11 dan Gambar 3.12 diatas merupakan rancangan halaman manajemen penduduk yang digunakan untuk menampilkan informasi penduduk dan juga proses tambah, ubah, hapus data penduduk.

f) Desain Halaman Manajemen Surat Keterangan Kelahiran

Halaman ini digunakan manajemen data surat keterangan kelahiran, adapun rancangannya adalah seperti pada gambar 3.13 dan gambar 3.14 berikut :



Gambar 3.13 Desain Halaman Web Manajemen Surat Keterangan Kelahiran

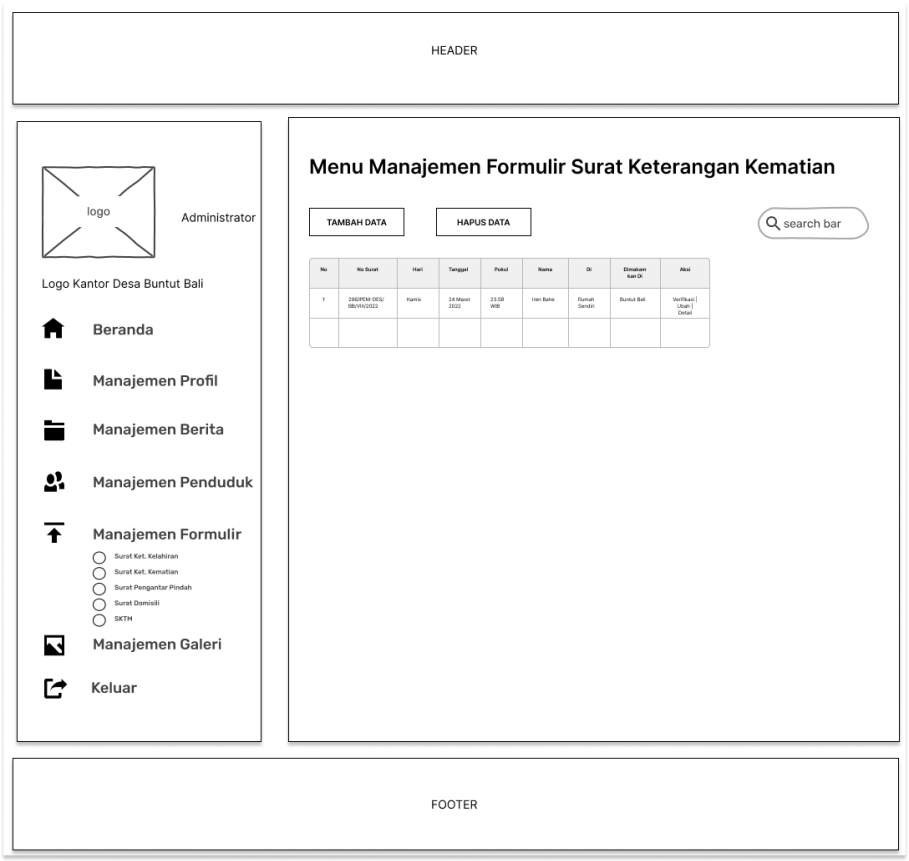


Gambar 3.14 Desain Halaman *Mobile* Manajemen Surat Keterangan Kelahiran

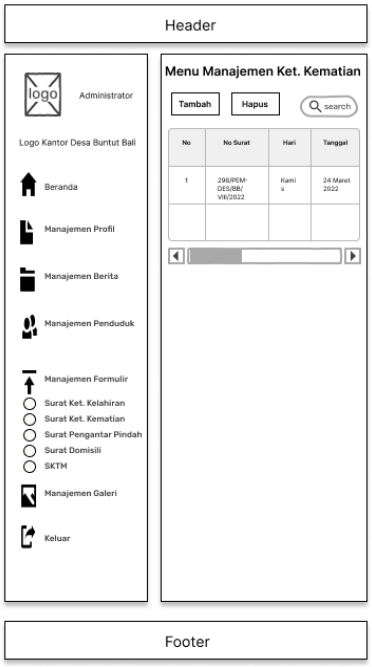
Pada Gambar 3.13 dan Gambar 3.14 diatas merupakan rancangan halaman manajemen surat keterangan kelahiran yang digunakan untuk menampilkan informasi surat keterangan kelahiran dan juga proses tambah, ubah, hapus data surat keterangan kelahiran.

g) Desain Halaman Manajemen Surat Keterangan Kematian

Halaman ini digunakan manajemen data surat keterangan kematian, adapun rancangannya adalah seperti pada gambar 3.15 dan gambar 3.16 berikut :



Gambar 3.15 Desain Halaman Web Manajemen Surat Keterangan Kematian

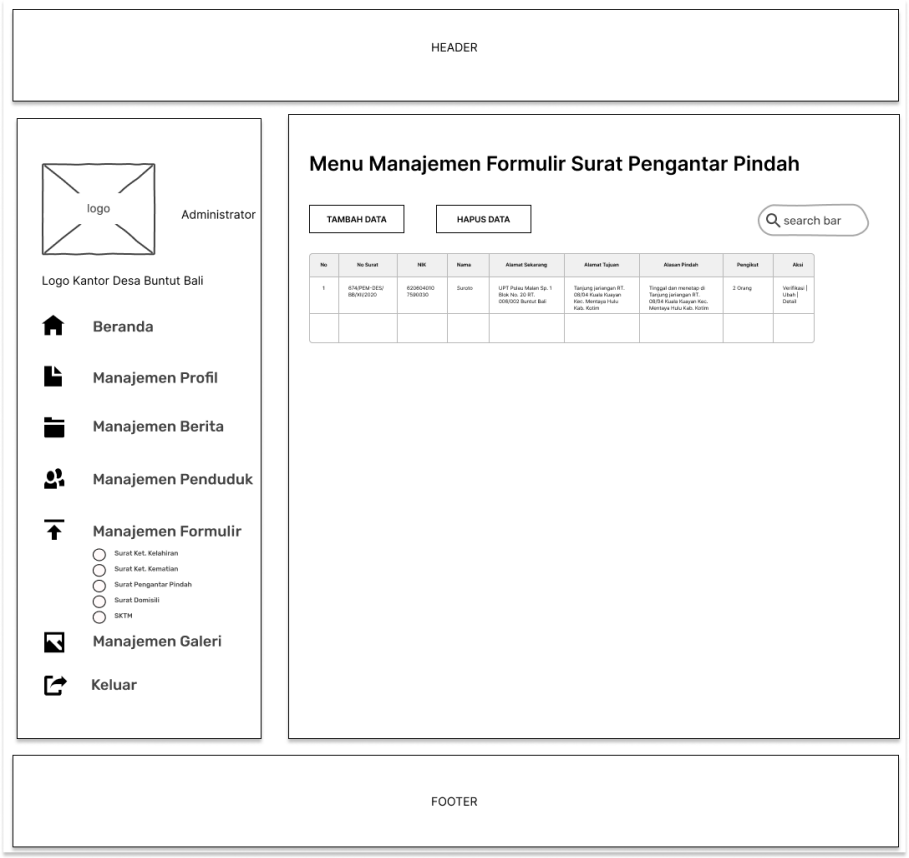


Gambar 3.16 Desain Halaman *Mobile* Manajemen Surat Keterangan Kematian

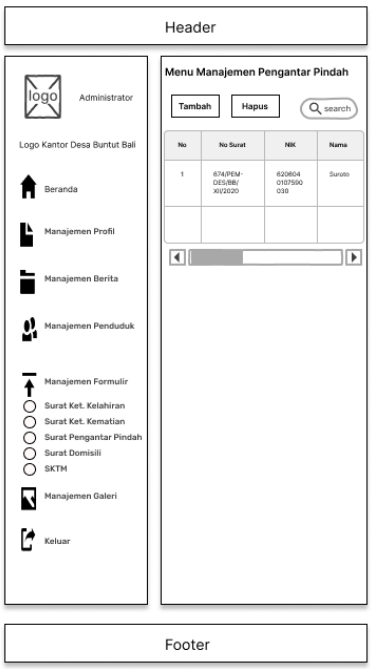
Pada Gambar 3.15 dan Gambar 3.16 diatas merupakan rancangan halaman manajemen surat keterangan kematian yang digunakan untuk menampilkan informasi surat keterangan kematian dan juga proses tambah, ubah, hapus data surat keterangan kematian.

h) Desain Halaman Manajemen Surat Pengantar Pindah

Halaman ini digunakan manajemen data surat pengantar pindah, adapun rancangannya adalah seperti pada gambar 3.17 dan gambar 3.18 berikut :



Gambar 3.17 Desain Halaman Web Manajemen Surat Pengantar Pindah

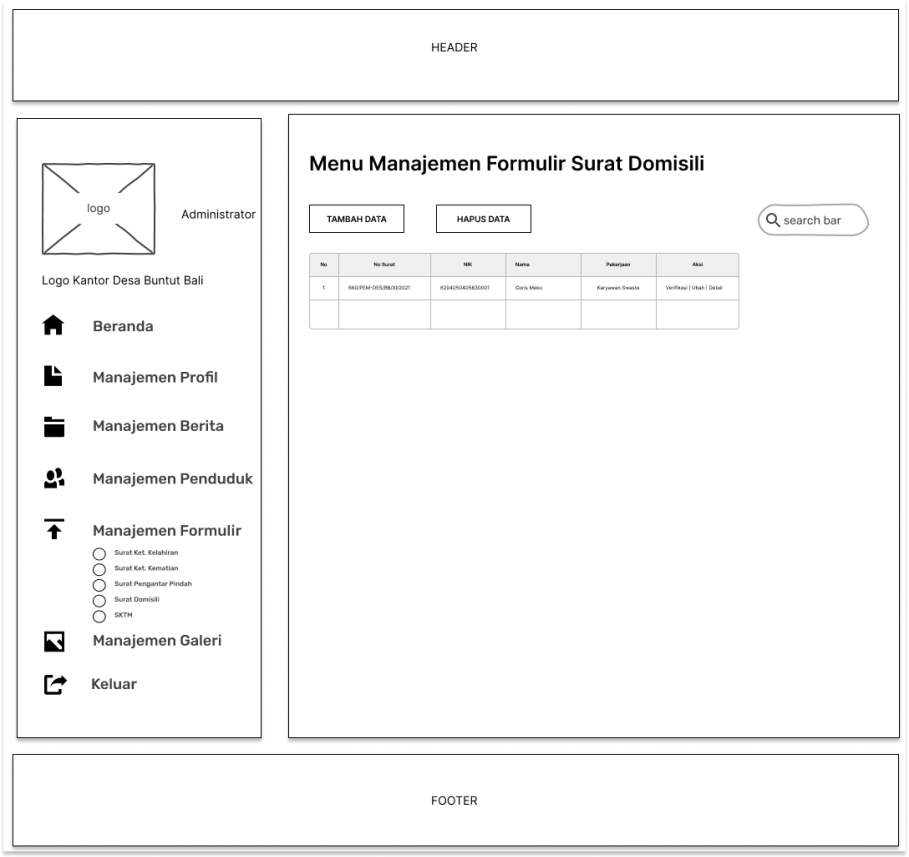


Gambar 3.18 Desain Halaman *Mobile* Manajemen Surat Pengantar Pindah

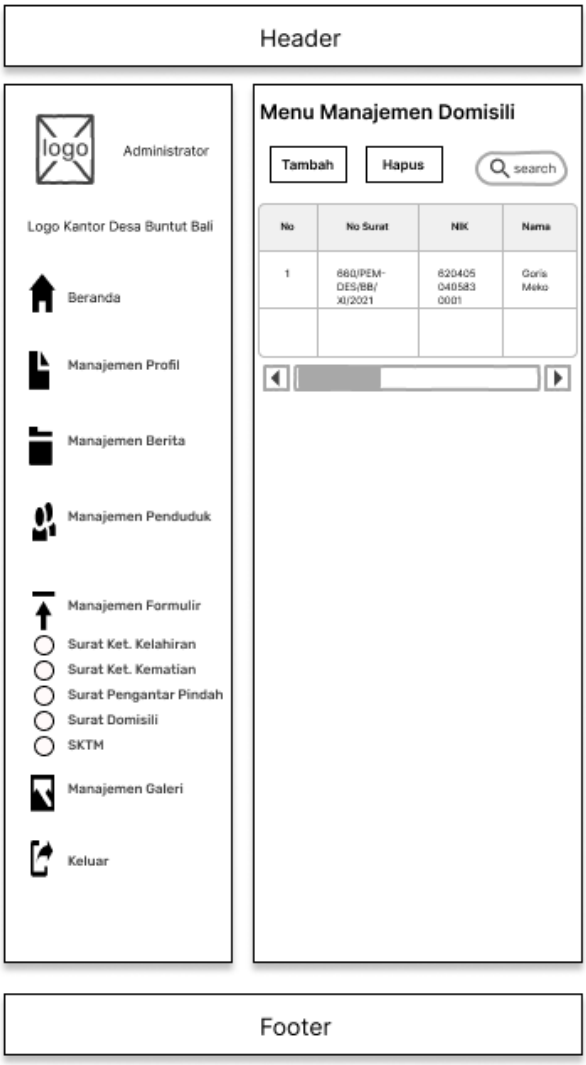
Pada Gambar 3.17 dan Gambar 3.18 diatas merupakan rancangan halaman manajemen surat pengantar pindah yang digunakan untuk menampilkan informasi surat pengantar pindah dan juga proses tambah, ubah, hapus data surat pengantar pindah.

i) Desain Halaman Manajemen Surat Keterangan Domisili

Halaman ini digunakan manajemen data surat keterangan domisili, adapun rancangannya adalah seperti pada gambar 3.19 dan gambar 3.20 berikut :



Gambar 3.19 Desain Halaman Web Manajemen Surat Keterangan Domisili

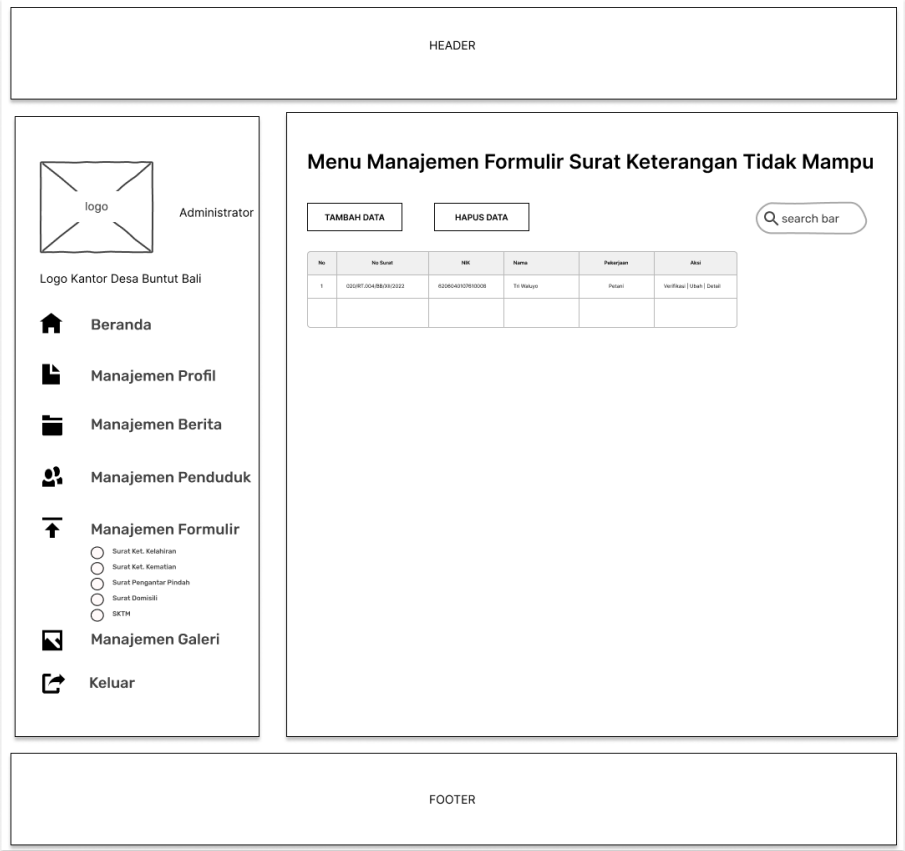


Gambar 3.20 Desain Halaman *Mobile* Manajemen Surat Keterangan Domisili

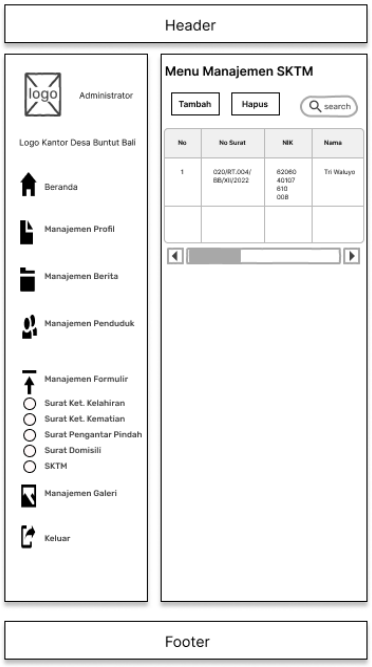
Pada Gambar 3.19 dan Gambar 3.20 diatas merupakan rancangan halaman manajemen surat keterangan domisili yang digunakan untuk menampilkan informasi surat keterangan domisili dan juga proses tambah, ubah, hapus data surat keterangan domisili.

j) Desain Halaman Manajemen SKTM

Halaman ini digunakan manajemen data surat keterangan tidak mampu (SKTM), adapun rancangannya adalah seperti pada gambar 3.21 dan gambar 3.22 berikut :



Gambar 3.21 Desain Halaman Web Manajemen SKTM

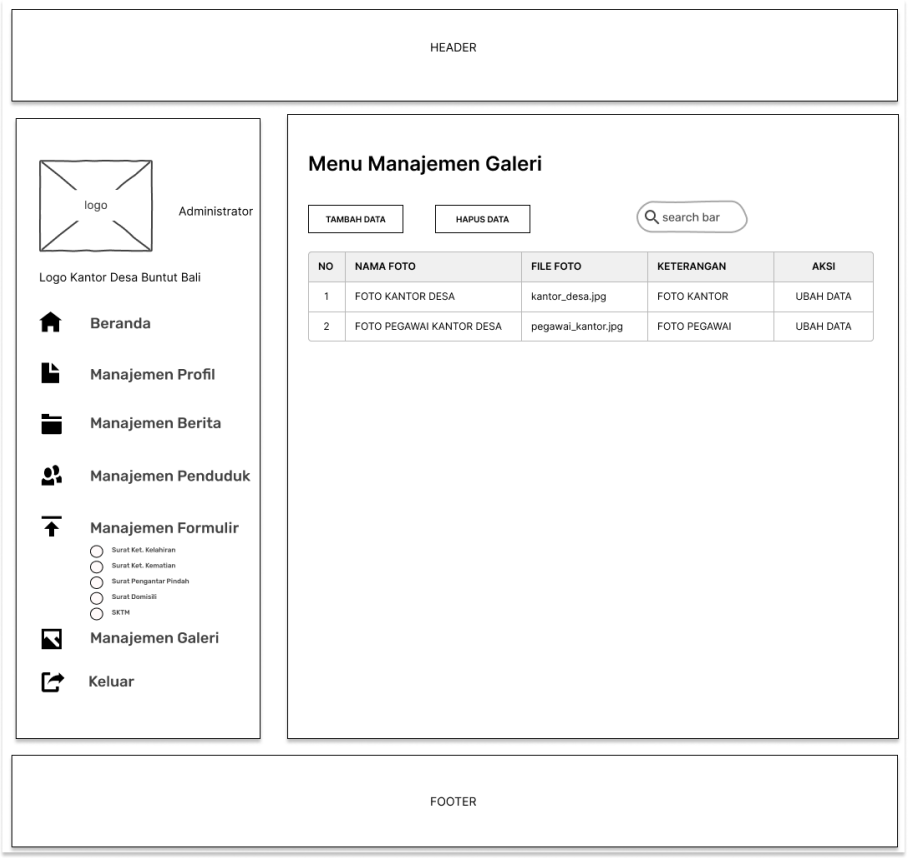


Gambar 3.22 Desain Halaman *Mobile* Manajemen SKTM

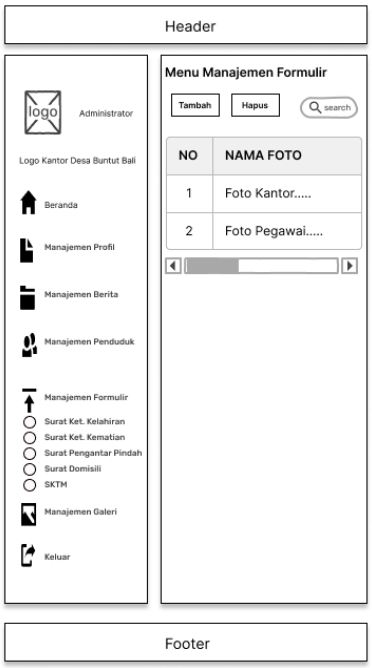
Pada Gambar 3.21 dan Gambar 3.22 diatas merupakan rancangan halaman manajemen SKTM yang digunakan untuk menampilkan informasi SKTM dan juga proses tambah, ubah, hapus data SKTM.

k) Desain Halaman Manajemen Galeri

Halaman ini digunakan manajemen data galeri, adapun rancangannya adalah seperti pada gambar 3.23 dan gambar 3.24 berikut :



Gambar 3.23 Desain Halaman Web Manajemen Galeri



Gambar 3.24 Desain Halaman *Mobile* Manajemen Galeri

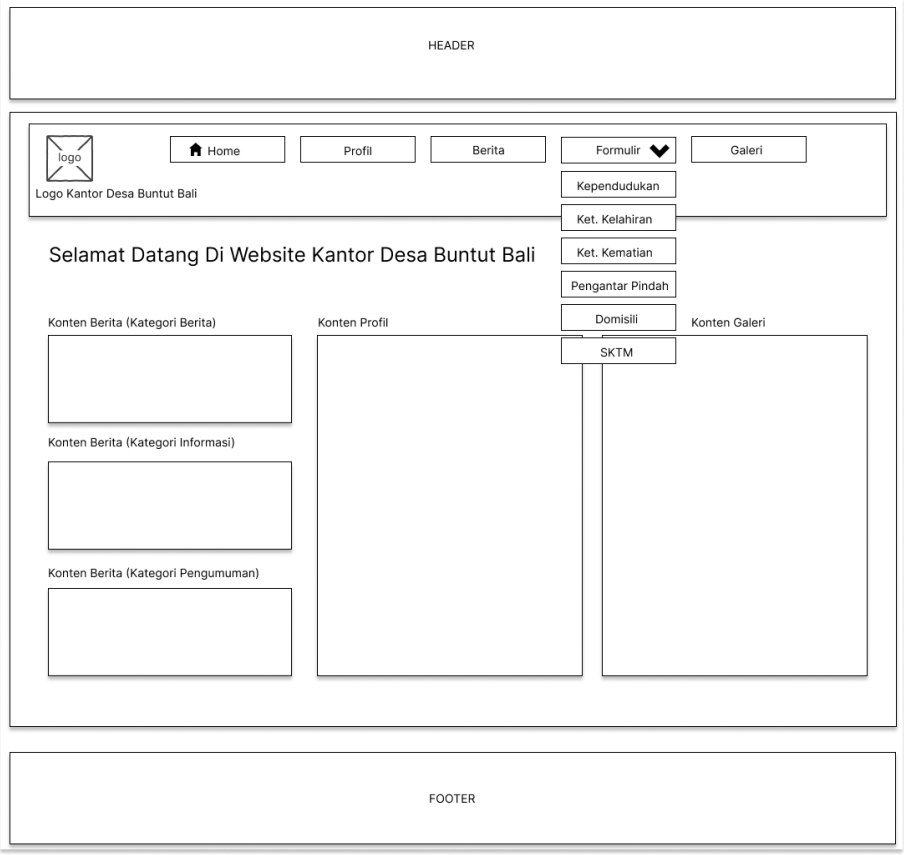
Pada Gambar 3.23 dan Gambar 3.24 diatas merupakan rancangan halaman manajemen galeri yang digunakan untuk menampilkan informasi galeri dan juga proses tambah, ubah, hapus data galeri.

2) Desain Halaman Pengunjung

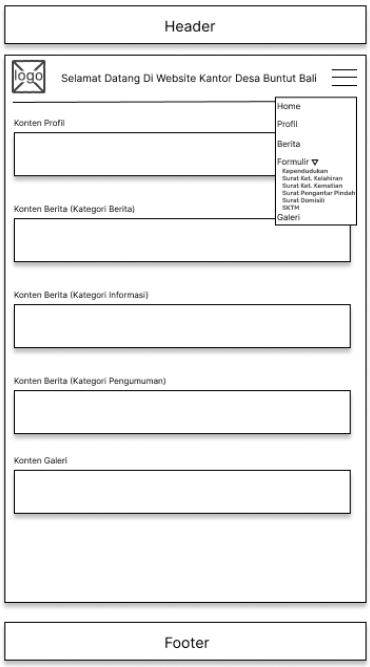
Pada tahap ini peneliti membagi rancangan halaman pengunjung menjadi 10 (sepuluh) halaman, yaitu :

a) Desain Halaman Utama Pengunjung

Halaman ini digunakan sebagai tampilan halaman awal ketika pengunjung mengakses sistem ini, adapun rancangannya adalah seperti pada gambar 3.25 dan 3.26 berikut :



Gambar 3.25 Desain Halaman Web Utama Pengunjung

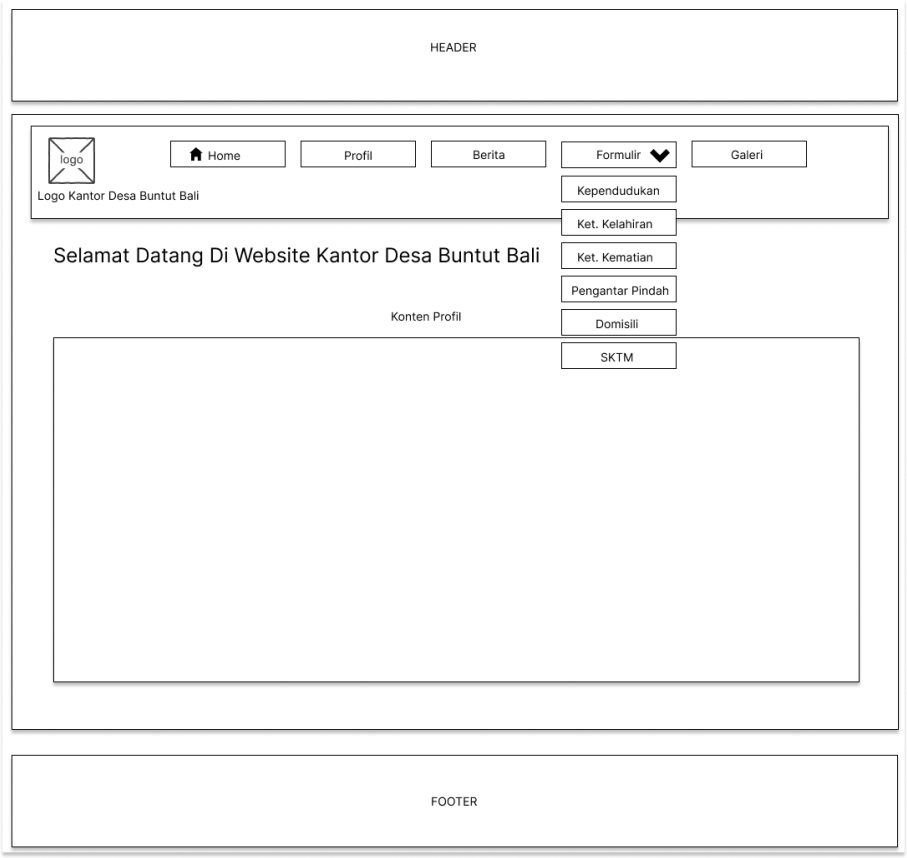


Gambar 3.26 Desain Halaman *Mobile* Utama Pengunjung

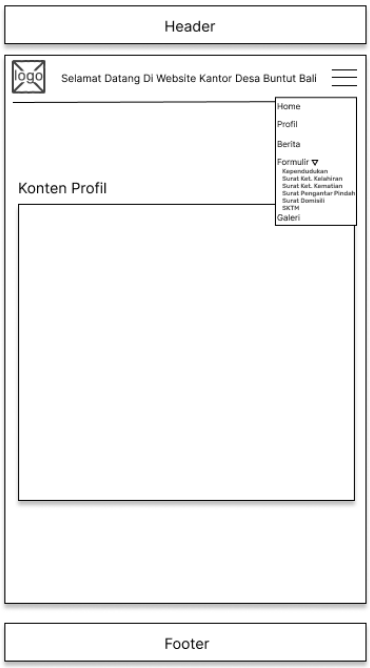
Pada Gambar 3.25 dan Gambar 3.26 diatas merupakan rancangan halaman utama pengunjung yang digunakan sebagai tampilan awal ketika sistem informasi ini diakses oleh pengunjung.

b) Desain Halaman Profil

Halaman ini digunakan untuk menampilkan informasi profil kantor Desa Buntut Bali, adapun rancangannya adalah seperti pada gambar 3.27 dan gambar 3.28 berikut :



Gambar 3.27 Desain Halaman Web Profil Pengunjung

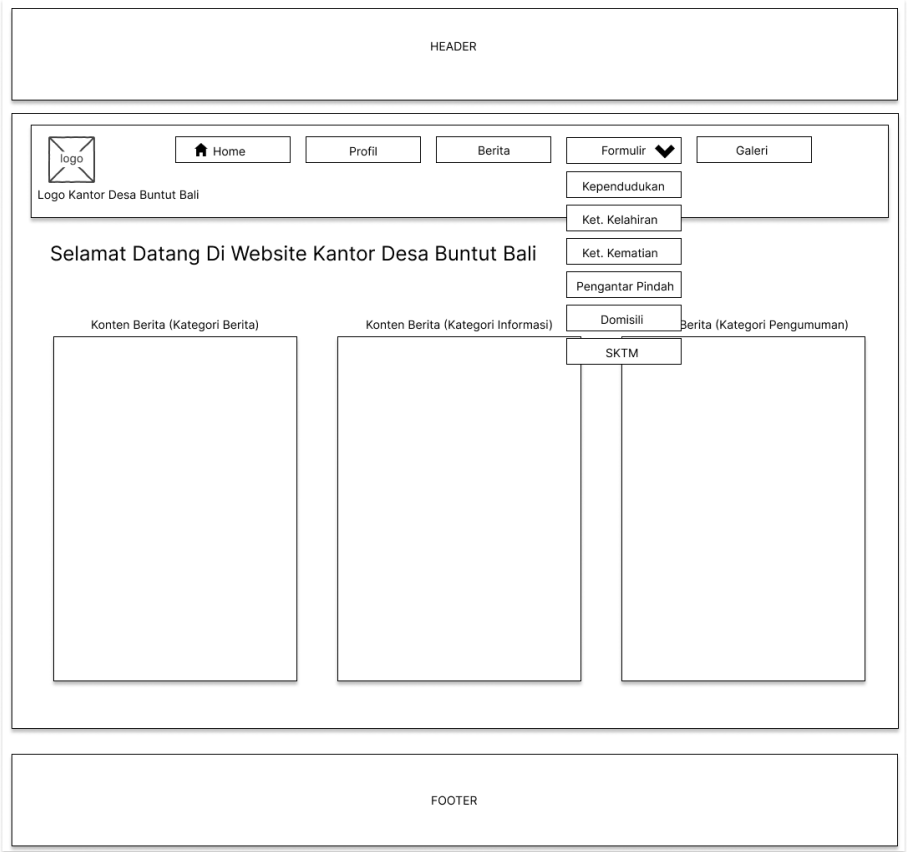


Gambar 3.28 Desain Halaman *Mobile* Profil Pengunjung

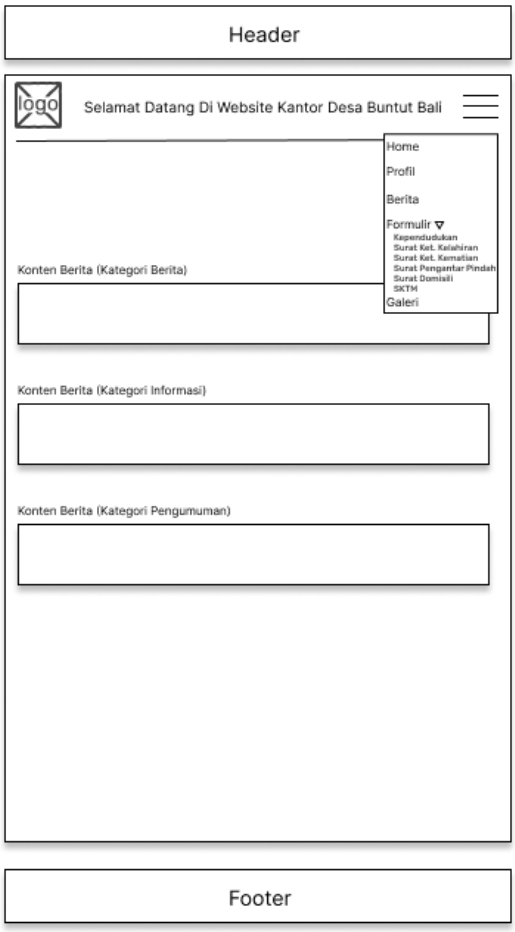
Pada Gambar 3.27 dan Gambar 3.28 diatas merupakan rancangan halaman profil yang digunakan untuk menampilkan informasi profil kantor Desa Buntut Bali.

c) Desain Halaman Berita

Halaman ini digunakan untuk menampilkan informasi berita kantor Desa Buntut Bali, adapun rancangannya adalah seperti pada gambar 3.29 dan gambar 3.30 berikut :



Gambar 3.29 Desain Halaman Web Berita Pengunjung

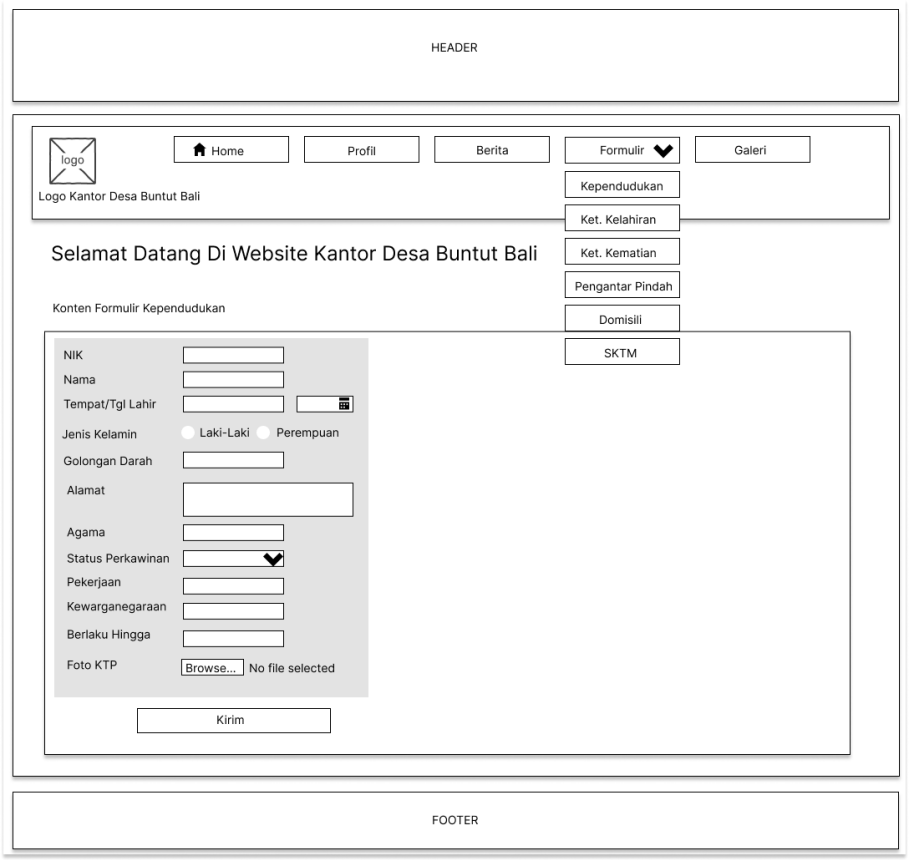


Gambar 3.30 Desain Halaman *Mobile* Berita Pengunjung

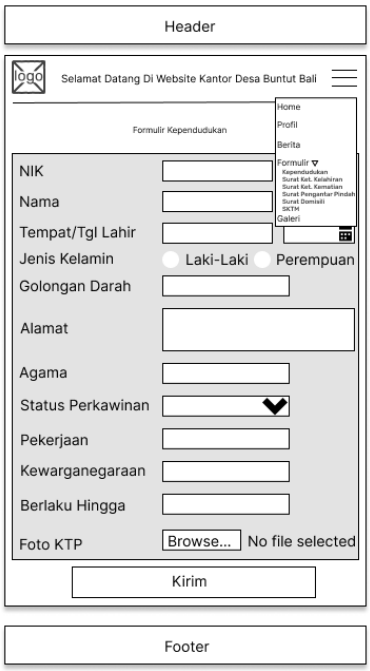
Pada Gambar 3.29 dan Gambar 3.30 diatas merupakan rancangan halaman berita yang digunakan agar dapat menampilkan informasi berita yang terbagi dalam 3 (tiga) kategori, yaitu : informasi berita, informasi informasi, dan informasi pengumuman.

d) Desain Halaman Kependudukan

Halaman ini digunakan untuk menampilkan formulir pendaftaran data kependudukan, adapun rancangannya adalah seperti pada gambar 3.31 dan gambar 3.32 berikut :



Gambar 3.31 Desain Halaman Web Kependudukan

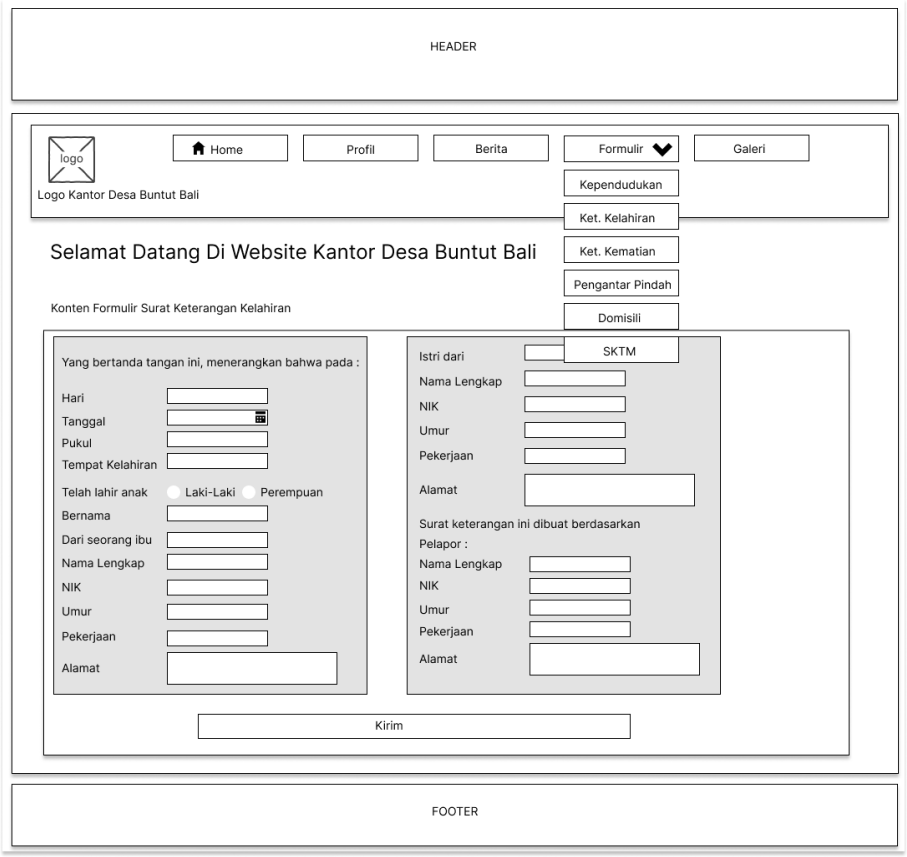


Gambar 3.32 Desain Halaman *Mobile* Kependudukan

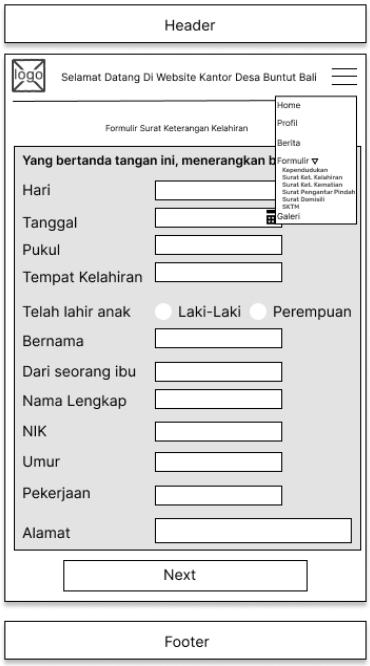
Pada Gambar 3.31 dan Gambar 3.32 diatas merupakan rancangan halaman kependudukan yang digunakan pengunjung untuk agar dapat melakukan pengisian formulir pendataan kependudukan.

e) Desain Halaman Surat Keterangan Kelahiran

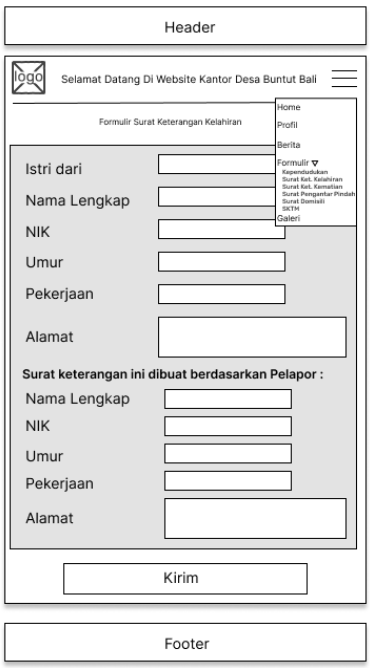
Halaman ini digunakan untuk menampilkan formulir surat keterangan kelahiran, adapun rancangannya adalah seperti pada gambar 3.33, gambar 3.34 dan gambar 3.35 berikut :



Gambar 3.33 Desain Halaman Web Surat Keterangan Kelahiran



Gambar 3.34 Desain Halaman *Mobile* Pertama Surat Keterangan Kelahiran



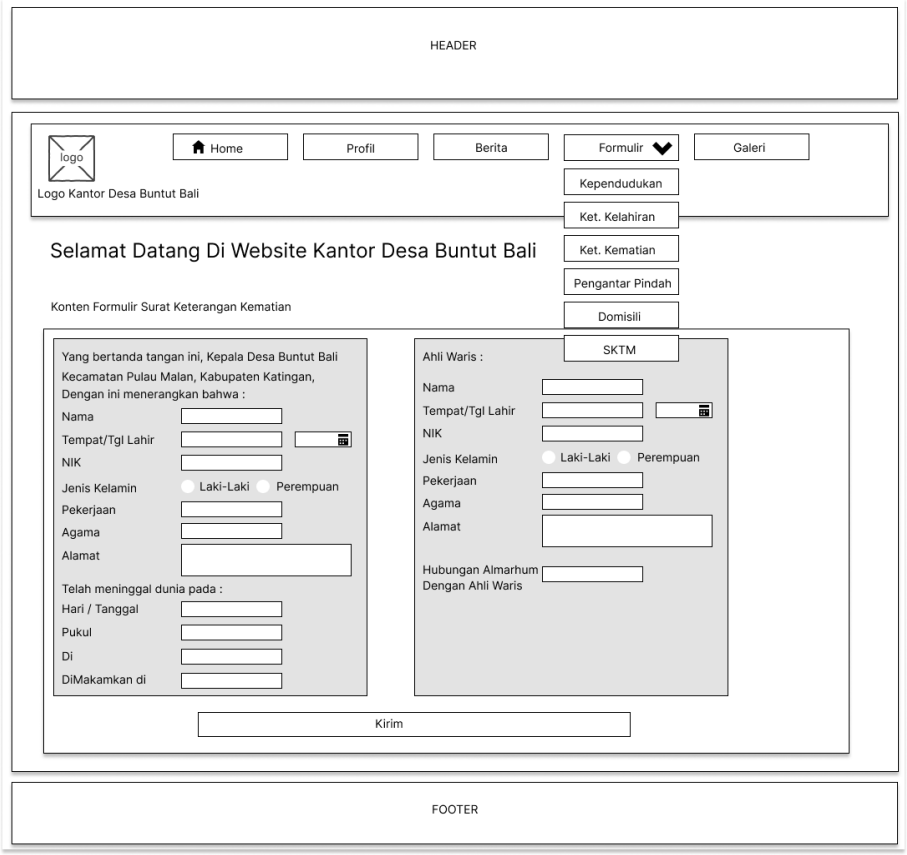
Gambar 3.35 Desain Halaman *Mobile* Kedua Surat Keterangan Kelahiran

Pada Gambar 3.33, Gambar 3.34 dan Gambar 3.35 diatas merupakan rancangan halaman surat keterangan kelahiran yang

digunakan pengunjung untuk agar dapat melakukan pengisian formulir surat keterangan kelahiran.

f) Desain Halaman Surat Keterangan Kematian

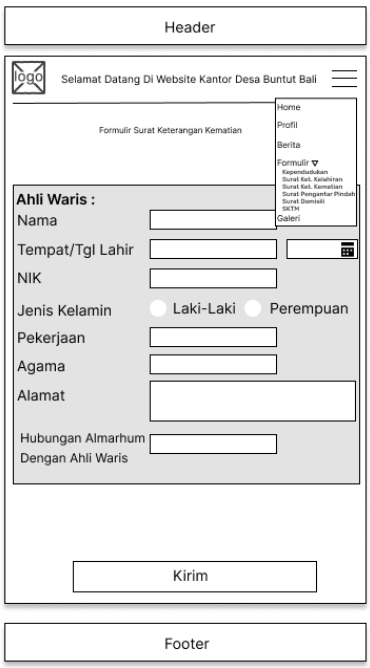
Halaman ini digunakan untuk menampilkan formulir surat keterangan kematian, adapun rancangannya adalah seperti pada gambar 3.36, gambar 3.37 dan gambar 3.38 berikut :



Gambar 3.36 Desain Halaman Web Surat Keterangan Kematian



Gambar 3.37 Desain Halaman *Mobile* Pertama Surat Keterangan Kematian



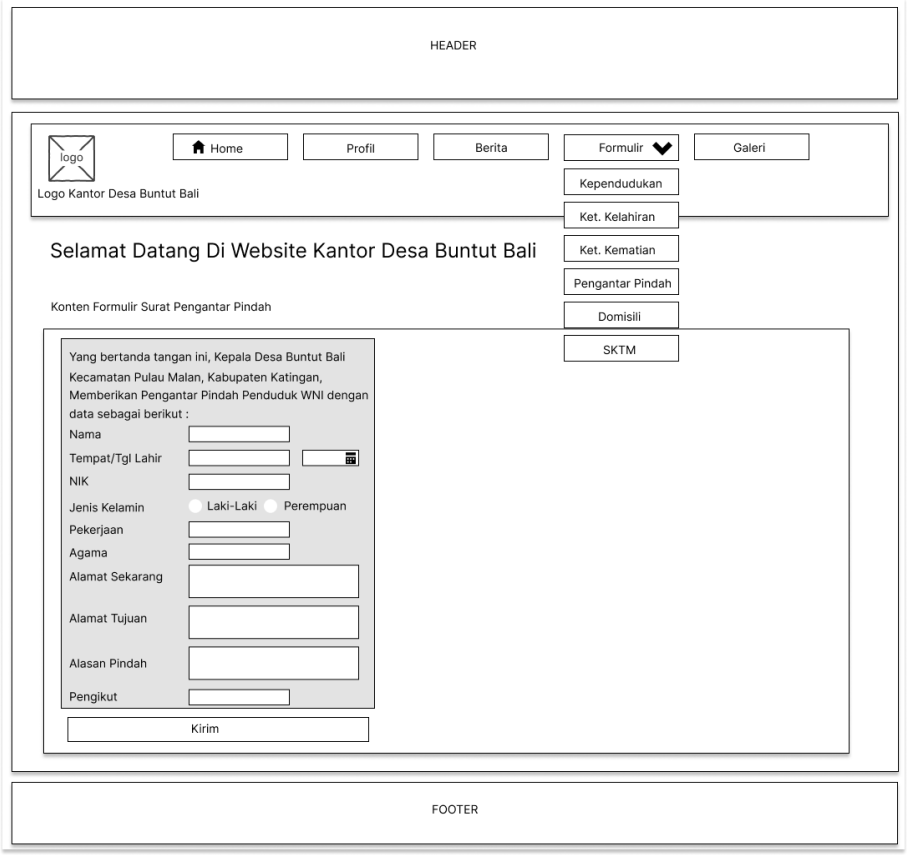
Gambar 3.38 Desain Halaman *Mobile* Kedua Surat Keterangan Kematian

Pada Gambar 3.36, Gambar 3.37 dan Gambar 3.38 diatas merupakan rancangan halaman surat keterangan kematian yang

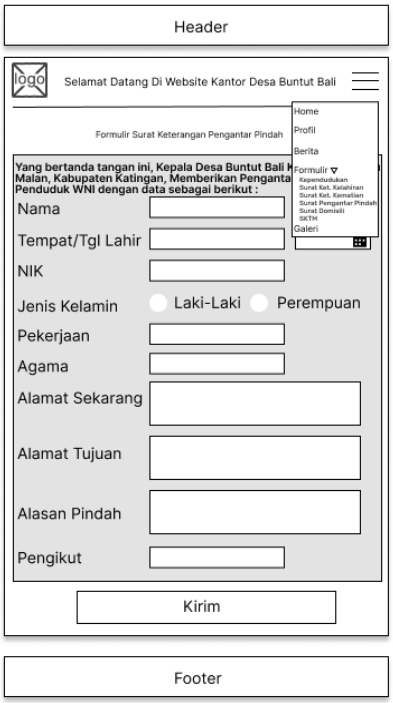
digunakan pengunjung untuk agar dapat melakukan pengisian formulir surat keterangan kematian.

g) Desain Halaman Surat Pengantar Pindah

Halaman ini digunakan untuk menampilkan formulir surat pengantar pindah, adapun rancangannya adalah seperti pada gambar 3.39 dan gambar 3.40 berikut :



Gambar 3.39 Desain Halaman Web Surat Pengantar Pindah

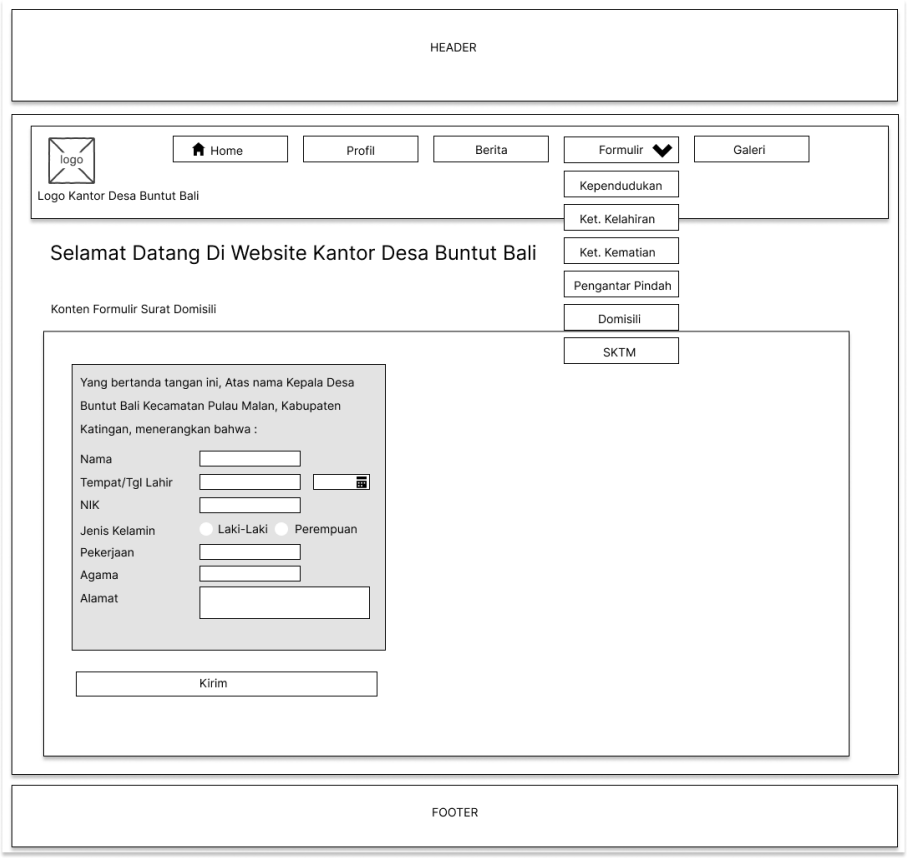


Gambar 3.40 Desain Halaman *Mobile* Surat Pengantar Pindah

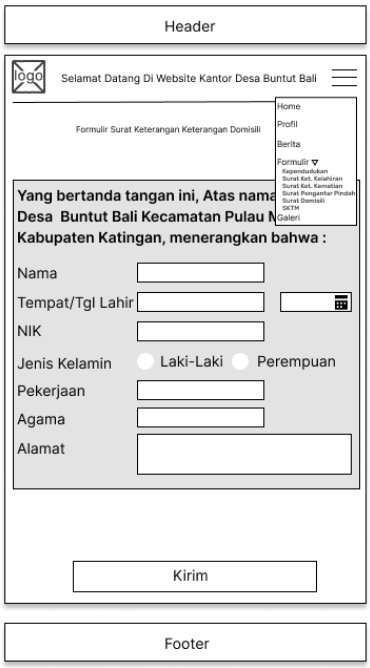
Pada Gambar 3.37 dan Gambar 3.38 diatas merupakan rancangan halaman surat pengantar pindah yang digunakan pengunjung untuk agar dapat melakukan pengisian formulir surat pengantar pindah.

h) Desain Halaman Surat Keterangan Domisili

Halaman ini digunakan untuk menampilkan formulir surat keterangan domisili, adapun rancangannya adalah seperti pada gambar 3.41 dan gambar 3.42 berikut :



Gambar 3.41 Desain Halaman Web Surat Keterangan Domisili

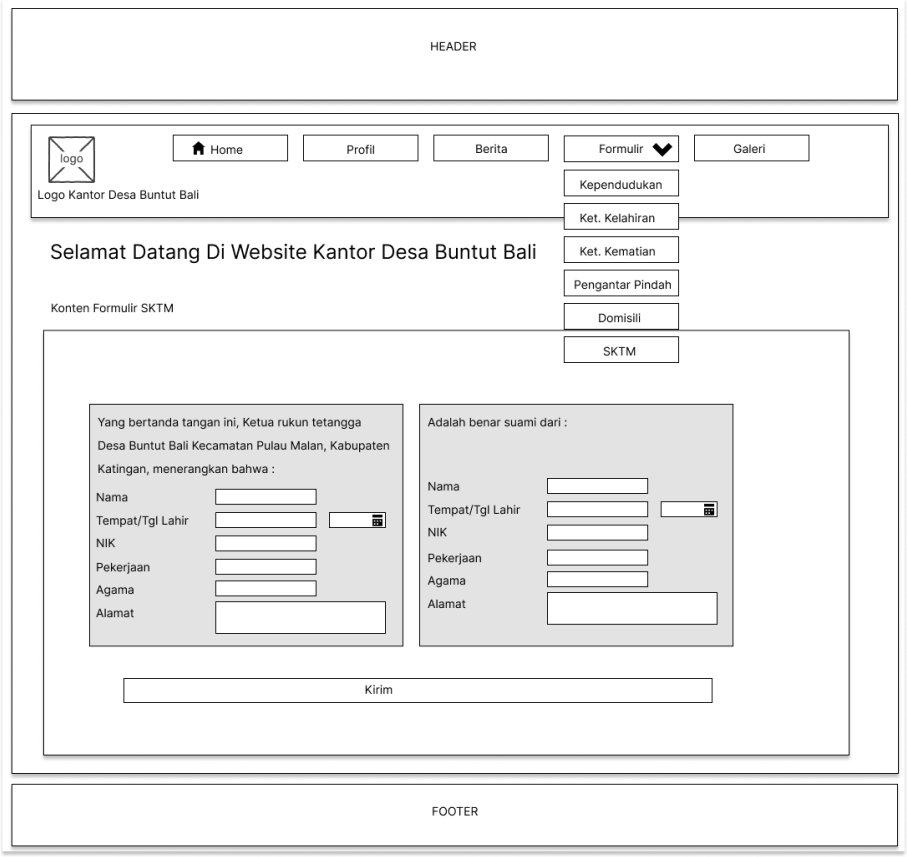


Gambar 3.42 Desain Halaman *Mobile* Surat Keterangan Domisili

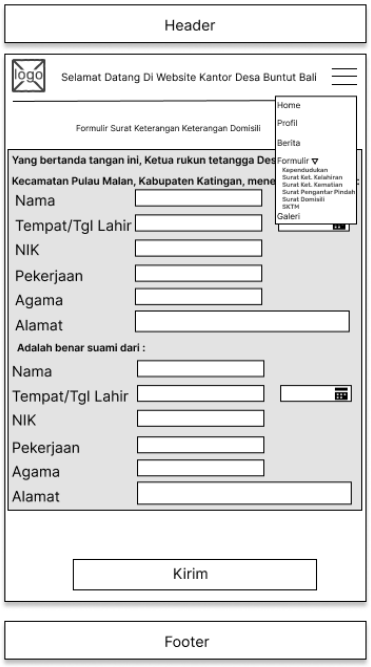
Pada Gambar 3.41 dan Gambar 3.42 diatas merupakan rancangan halaman surat keterangan domisili yang digunakan pengunjung untuk agar dapat melakukan pengisian formulir surat keterangan domisili.

i) Desain Halaman SKTM

Halaman ini digunakan untuk menampilkan formulir surat keterangan tidak mampu (SKTM), adapun rancangannya adalah seperti pada gambar 3.43 dan gambar 3.44 berikut :



Gambar 3.43 Desain Halaman Web Surat Keterangan Domisili

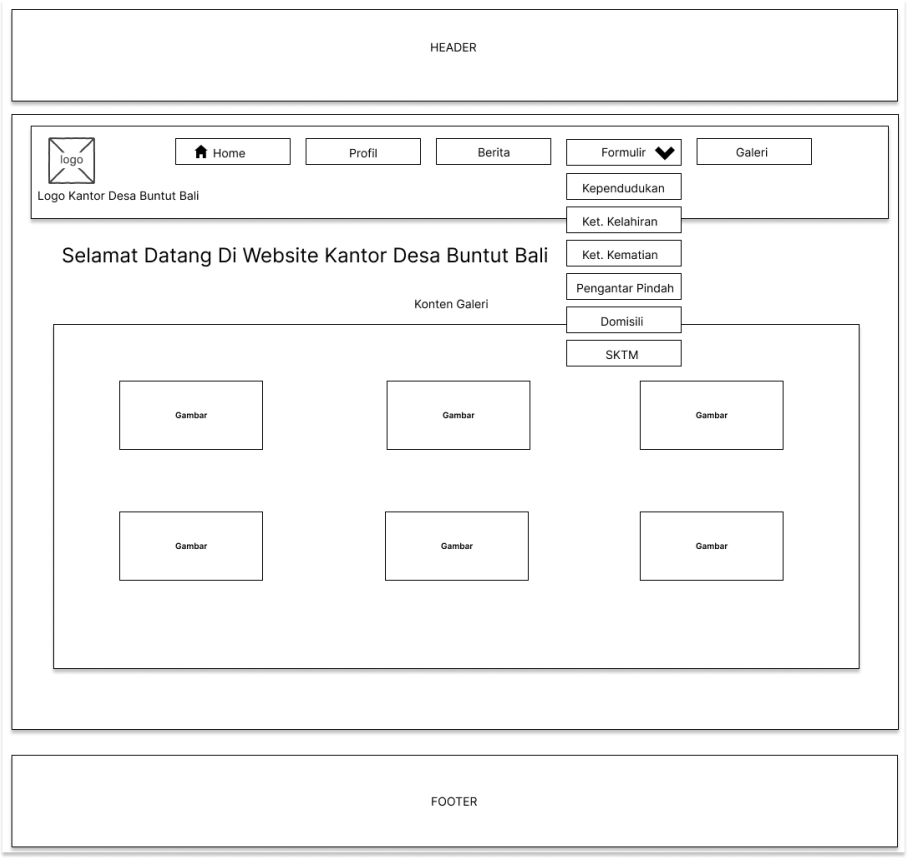


Gambar 3.44 Desain Halaman *Mobile* Surat Keterangan Domisili

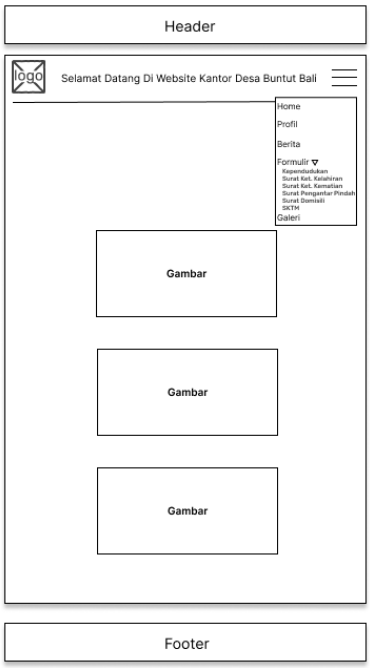
Pada Gambar 3.43 dan Gambar 3.44 diatas merupakan rancangan halaman surat keterangan tidak mampu yang digunakan pengunjung untuk agar dapat melakukan pengisian formulir surat keterangan tidak mampu.

j) Desain Halaman Galeri

Halaman ini digunakan untuk menampilkan galeri foto-foto yang ada di kantor Desa Buntut Bali, adapun rancangannya adalah seperti pada gambar 3.45 dan gambar 3.46 berikut :



Gambar 3.45 Desain Halaman Web Galeri Pengunjung



Gambar 3.46 Desain Halaman *Mobile* Galeri Pengunjung

Pada Gambar 3.45 dan Gambar 3.46 diatas merupakan rancangan halaman galeri yang digunakan pengunjung untuk agar dapat melihat foto-foto yang di kantor Desa Buntut Bali.

c. Desain Proses

Pada tahapan ini peneliti menguraikan alur proses sistem kedalam 4 (empat) diagram yaitu *usecase*, *activity*, *sequence*, dan *class* diagram, Adapun penjelasannya adalah seperti berikut :

1) Desain *Usecase* Diagram

Usecase diagram adalah gambaran *graphical* dari beberapa atau semua *actor*, *usecase*, dan interaksi yang memperkenalkan suatu sistem. *Usecase* diagram tidak menjelaskan secara detail tentang penggunaan *usecase*, tetapi hanya memberikan gambaran singkat hubungan antara *usecase*, *actor*, dan sistem.

a) Identifikasi Aktor dan Interaksi rancangan Sistem

Sistem yang dirancang peneliti memiliki tiga *actor* yaitu: administrator, member, dan pengunjung. Interaksi aktor dengan sistem akan dijelaskan pada tabel 3.1 dibawah ini:

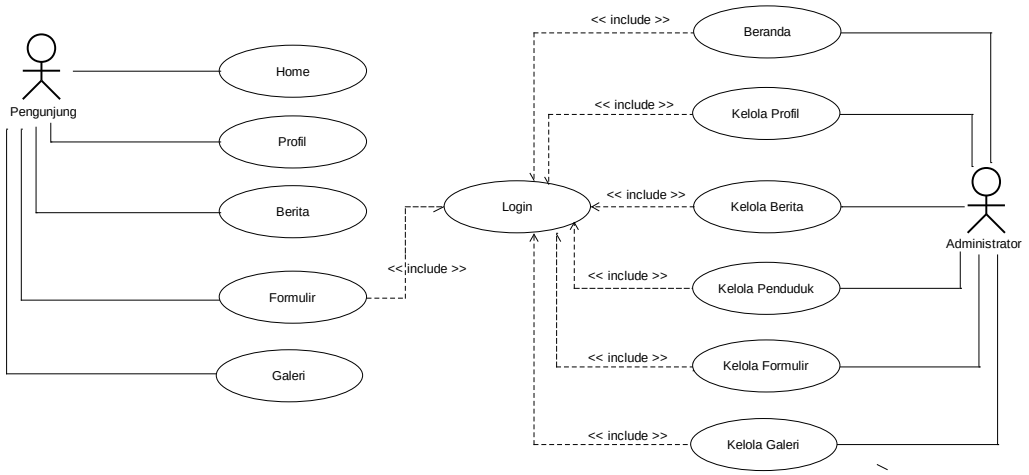
Tabel 3.3 Kegiatan Aktor dan Interaksi

Aktor	Kegiatan
(1)	(2)
Administrator	1. Login 2. Manajemen Profil 3. Manajemen Berita 4. Manajemen Penduduk 5. Manajemen Formulir 5.1 Surat Keterangan Kelahiran 5.2 Surat Keterangan Kematian 5.3 Surat Pengantar Pindah 5.4 Surat Keterangan Domisili 5.5 SKTM

(1)	(2)
	6. Manajemen Galeri 7. Keluar Sistem/ Logout
Pengunjung	1. Home 2. Profil 3. Berita 4. Formulir 4.1 Kependudukan 4.2 Surat Keterangan Kelahiran 4.3 Surat Keterangan Kematian 4.4 Surat Pengantar Pindah 4.5 Surat Keterangan Domisili 4.6 SKTM 5. Galeri

b) Pembuatan *Usecase* Diagram

Berdasarkan pada tabel 3.3 diatas, maka didapatkan spesifikasi kebutuhan selanjutnya agar dibuat *usecase* diagram, Adapun rancangan *usecase* diagram dapat dilihat pada gambar 3.47 dibawah ini :



Gambar 3.47 Desain *Usecase* Diagram

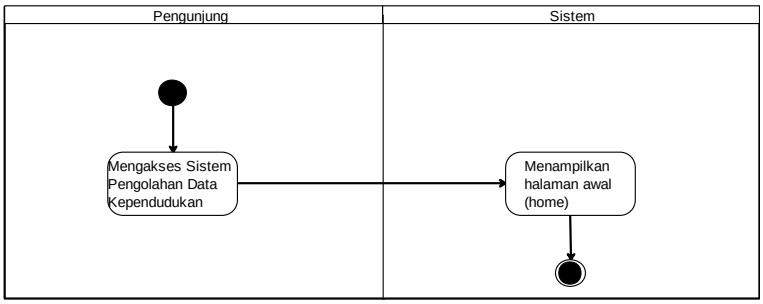
2) Desain *Activity* Diagram

Diagram ini menjabarkan dengan lebih detail tiap-tiap aktivitas yang dilakukan oleh sistem dan *user* berdasarkan rancangan *usecase*

diagram, Dalam perancangan ini peneliti membaginya ke dalam 11 (sebelas) *activity* diagram, penjabarannya adalah seperti berikut :

a) *Activity* Diagram Tampilan Home

Berikut adalah *Activity* Diagram Tampilan Home, seperti pada gambar 3.48 berikut :

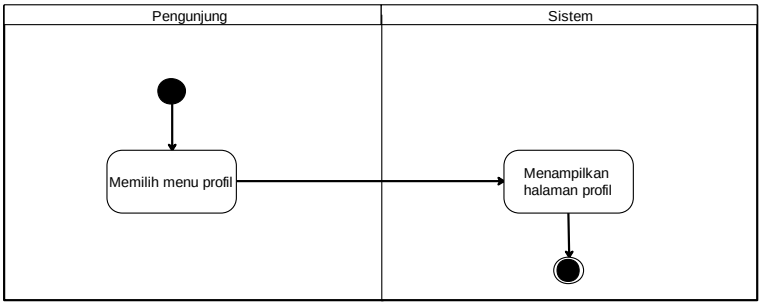


Gambar 3.48 *Activity* Diagram Tampilan Home

Penjelasan pada gambar 3.48 diatas, setelah pengunjung membuka sistem pengolahan data kependudukan kantor Desa Buntut Bali, kemudian sistem akan menampilkan tampilan awal menu home.

b) *Activity* Diagram Profil

Berikut adalah *Activity* Diagram Profil, seperti pada gambar 3.49 berikut :

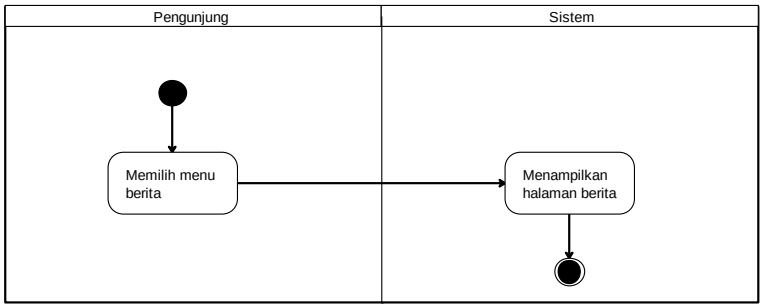


Gambar 3.49 *Activity* Diagram Profil

Penjelasan pada gambar 3.49 diatas, pengunjung memilih menu profil, kemudian sistem akan menampilkan halaman informasi profil.

c) *Activity* Diagram Berita

Berikut adalah *Activity* Diagram Berita, seperti pada gambar 3.50 berikut :

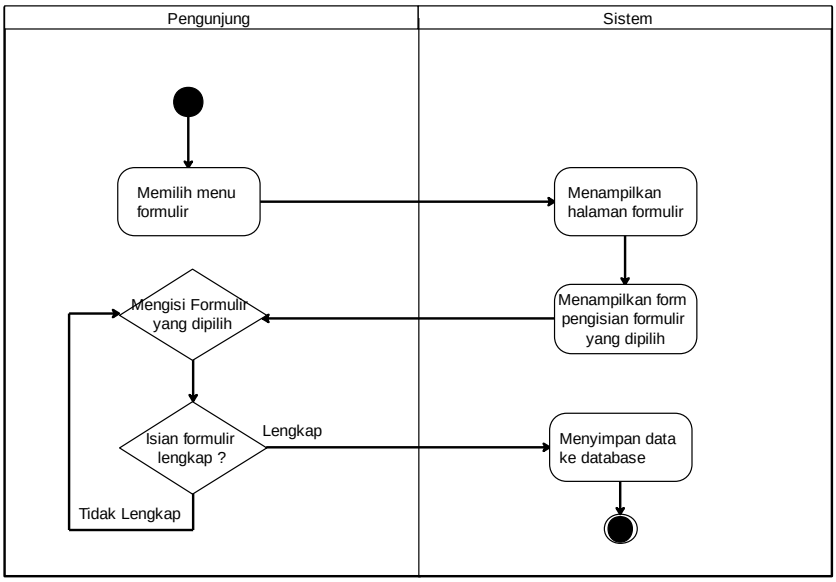


Gambar 3.50 *Activity* Diagram Berita

Penjelasan pada gambar 3.50 diatas, pengunjung memilih menu berita, kemudian sistem akan menampilkan halaman informasi berita.

d) *Activity* Diagram Formulir

Berikut adalah *Activity* Diagram *Login* Member, seperti pada gambar 3.51 berikut :

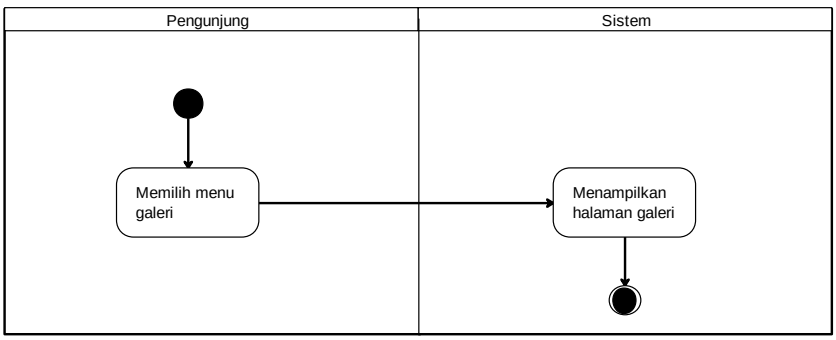


Gambar 3.51 *Activity* Diagram Formulir

Penjelasan pada gambar 3.51 diatas, pengunjung memilih menu formulir, kemudian sistem akan menampilkan halaman formulir yang dipilih, selanjutnya pengunjung memilih formulir yang akan di isi.

e) *Activity* Diagram Galeri

Berikut adalah *Activity* Diagram Galeri, seperti pada gambar 3.52 berikut :

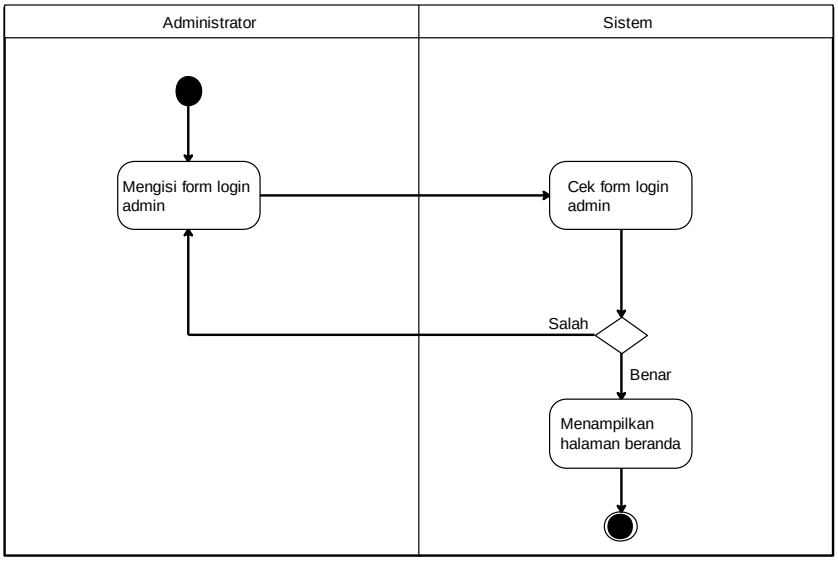


Gambar 3.52 *Activity* Diagram Galeri

Penjelasan pada gambar 3.52 diatas, pengunjung memilih menu galeri, kemudian sistem akan menampilkan halaman galeri.

f) *Activity* Diagram *Login* Administrator

Berikut adalah *Activity* Diagram *Login* Administrator, seperti pada gambar 3.53 berikut :

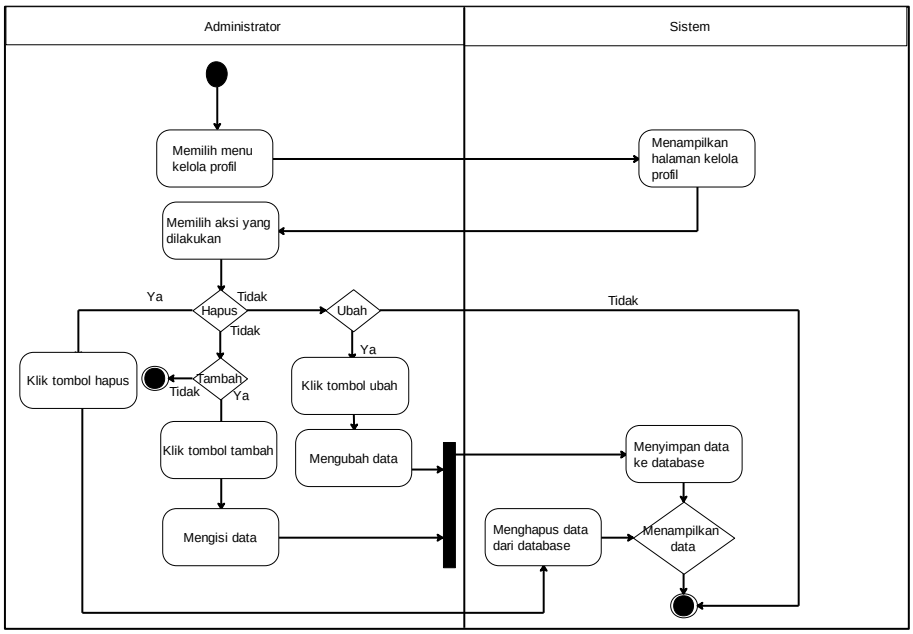


Gambar 3.53 *Activity* Diagram *Login* Administrator

Penjelasan pada gambar 3.53 diatas, administrator mengisi *username* dan *password* pada form *login*, kemudian sistem akan melakukan pengecekkan apakah data yang di isi sudah sesuai apa tidak.

g) *Activity* Diagram Kelola Profil

Berikut adalah *Activity* Diagram Kelola Profil, seperti pada gambar 3.54 berikut :

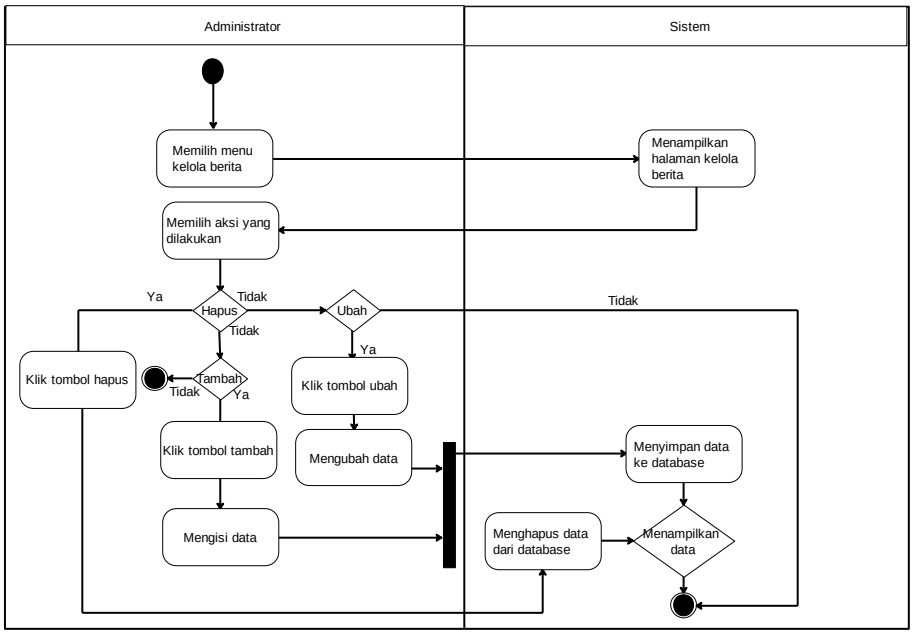


Gambar 3.54 *Activity* Diagram Kelola Profil

Penjelasan pada gambar 3.54 diatas, administrator memilih menu kelola profil, kemudian sistem akan menampilkan halaman kelola profil, terdapat 3 (tiga) aksi yang dapat dilakukan administrator, yaitu : tambah, ubah dan hapus, pada saat administrator memilih proses tambah, maka data yang di isi akan di simpan ke dalam *database* oleh sistem, ketika memilih proses ubah, maka data yang di ubah akan di simpan ke dalam *database* oleh sistem, lalu pada saat memilih proses hapus, maka sistem akan menghapus data terpilih yang ada didalam *database*.

h) *Activity* Diagram Berita

Berikut adalah *Activity* Diagram Berita, seperti pada gambar 3.55 berikut :

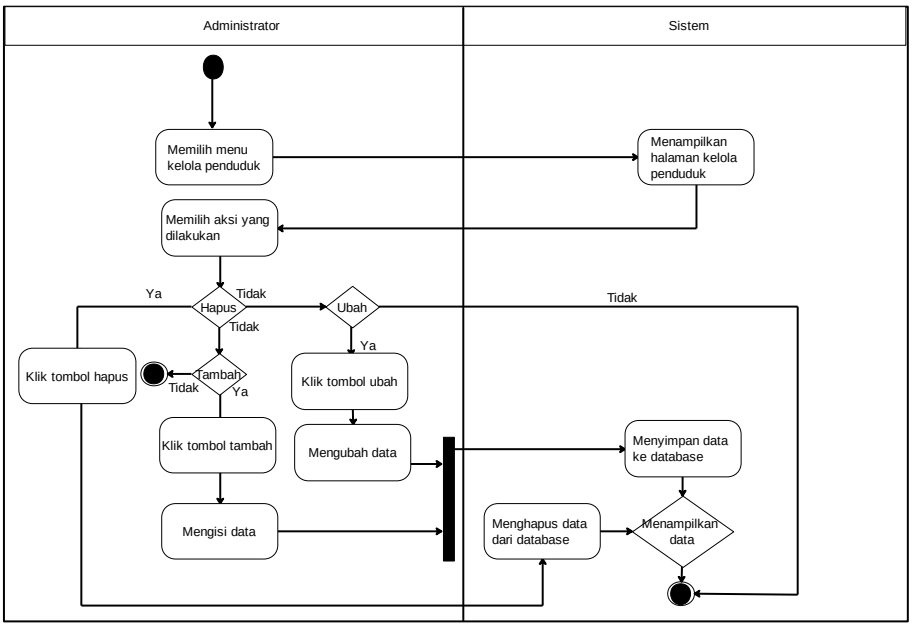


Gambar 3.55 *Activity* Diagram Kelola Berita

Penjelasan pada gambar 3.55 diatas, administrator memilih menu berita, kemudian sistem akan menampilkan halaman berita, terdapat 3 (tiga) aksi yang dapat dilakukan administrator, yaitu : tambah, ubah dan hapus, pada saat administrator memilih proses tambah, maka data yang di isi akan di simpan ke dalam *database* oleh sistem, ketika memilih proses ubah, maka data yang di ubah akan di simpan ke dalam *database* oleh sistem, lalu pada saat memilih proses hapus, maka sistem akan menghapus data terpilih yang ada didalam *database*.

i) *Activity* Diagram Penduduk

Berikut adalah *Activity* Diagram Penduduk, seperti pada gambar 3.56 berikut :

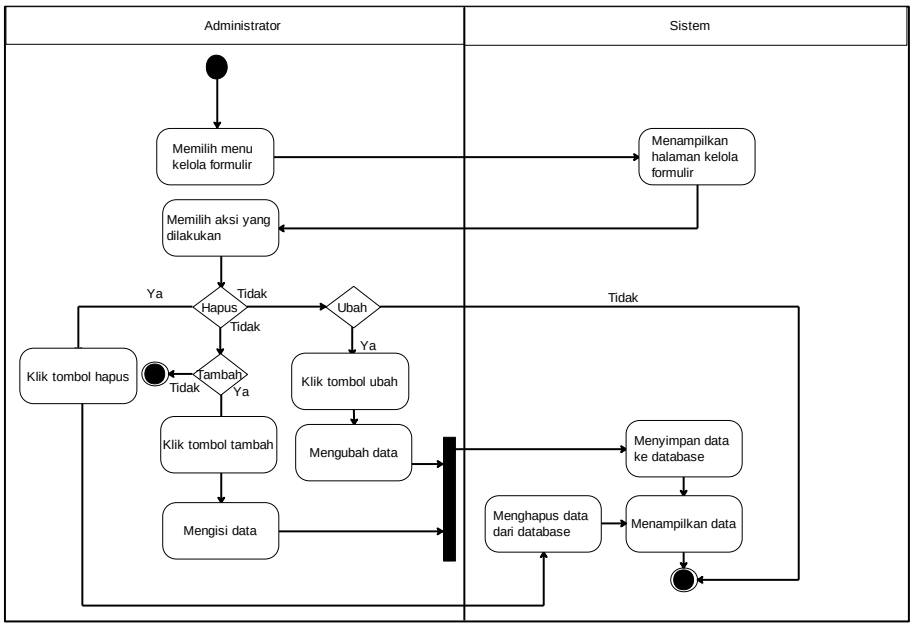


Gambar 3.56 *Activity* Diagram Kelola Penduduk

Penjelasan pada gambar 3.56 diatas, administrator memilih menu penduduk, kemudian sistem akan menampilkan halaman penduduk, terdapat 3 (tiga) aksi yang dapat dilakukan administrator, yaitu : tambah, ubah dan hapus, pada saat administrator memilih proses tambah, maka data yang di isi akan di simpan ke dalam *database* oleh sistem, ketika memilih proses ubah, maka data yang di ubah akan di simpan ke dalam *database* oleh sistem, lalu pada saat memilih proses hapus, maka sistem akan menghapus data terpilih yang ada didalam *database*.

j) *Activity* Diagram Formulir

Berikut adalah *Activity* Diagram Formulir, seperti pada gambar 3.57 berikut :

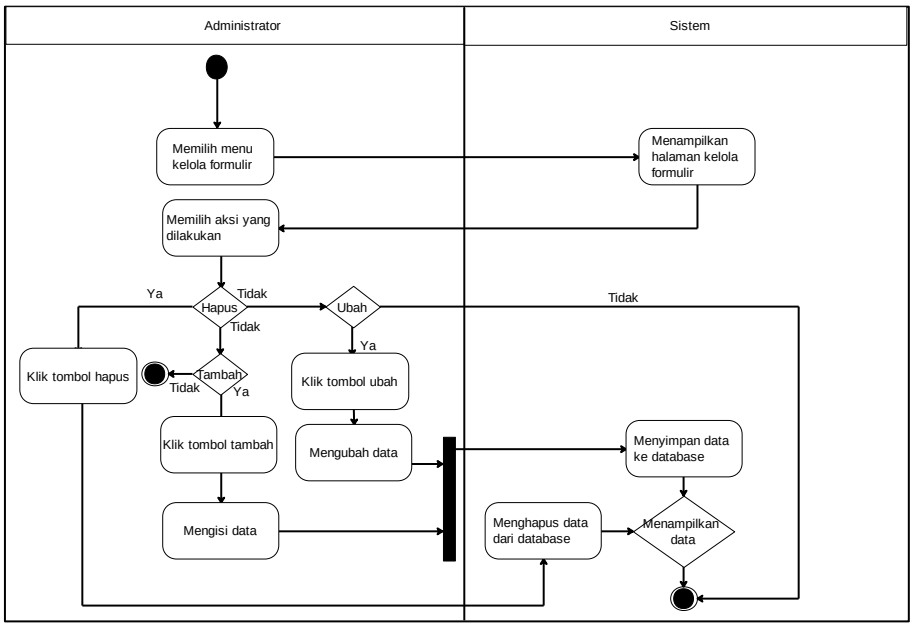


Gambar 3.57 *Activity* Diagram Kelola Formulir

Penjelasan pada gambar 3.57 diatas, administrator memilih menu formulir, kemudian sistem akan menampilkan halaman formulir, terdapat 3 (tiga) aksi yang dapat dilakukan administrator, yaitu : tambah, ubah dan hapus, pada saat administrator memilih proses tambah, maka data yang di isi akan di simpan ke dalam *database* oleh sistem, ketika memilih proses ubah, maka data yang di ubah akan di simpan ke dalam *database* oleh sistem, lalu pada saat memilih proses hapus, maka sistem akan menghapus data terpilih yang ada didalam *database*.

k) *Activity* Diagram Galeri

Berikut adalah *Activity* Diagram Galeri, seperti pada gambar 3.58 berikut :



Gambar 3.58 *Activity* Diagram Kelola Galeri

Penjelasan pada gambar 3.58 diatas, administrator memilih menu galeri, kemudian sistem akan menampilkan halaman galeri, terdapat 3 (tiga) aksi yang dapat dilakukan administrator, yaitu : tambah, ubah dan hapus, pada saat administrator memilih proses tambah, maka data yang di isi akan di simpan ke dalam *database* oleh sistem, ketika memilih proses ubah, maka data yang di ubah akan di simpan ke dalam *database* oleh sistem, lalu pada saat memilih proses hapus, maka sistem akan menghapus data terpilih yang ada didalam *database*.

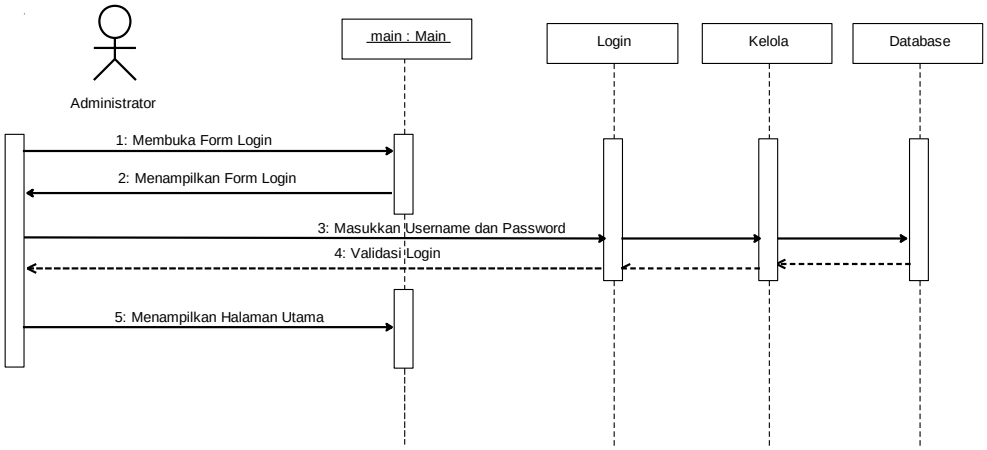
3) Desain *Sequence* Diagram

Sequence diagram digunakan untuk menggambarkan skenario atau rangkaian langkah-langkah yang dilakukan sebagai sebuah respon dari suatu kejadian untuk menghasilkan *output* tertentu,

Adapun peneliti dalam perancangan ini membaginya ke dalam 6 (enam) *sequence* diagram, penjabaran nya seperti berikut :

a) *Sequence* Diagram *Login*

Sequence Diagram *Login* dapat dilihat pada gambar 3.59 berikut :

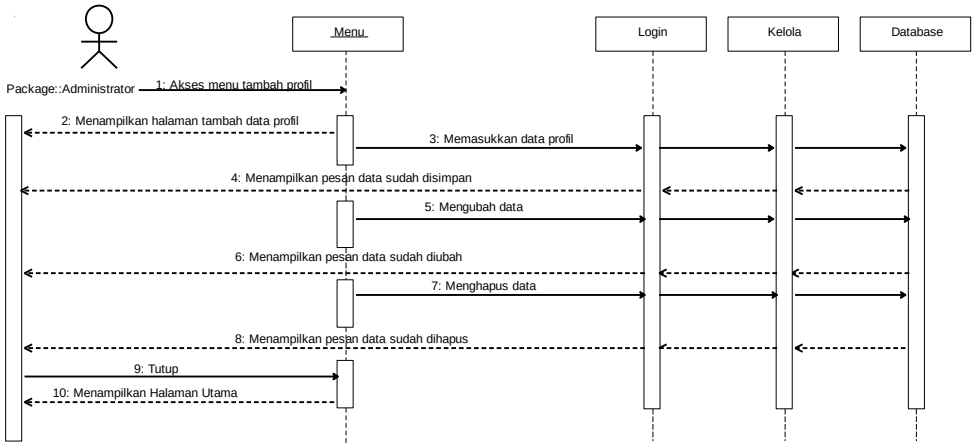


Gambar 3.59 *Sequence* Diagram *Login*

Penjelasan pada gambar 3.59 diatas, terdapat 2 aktor dan 2 objek, yaitu: main dan *login*. Pertama masuk ke layar main dengan memasukkan *Username* dan *Password*. Dari layar *login*, sistem melakukan pengecekan data *user* yang ada didalam *database*. Selanjutnya dilakukan validasi. Jika validasi berhasil maka akan dapat mengakses halaman utama.

b) *Sequence* Diagram Kelola Data Profil

Sequence Diagram Kelola Data Profil dapat dilihat pada gambar 3.60 berikut :

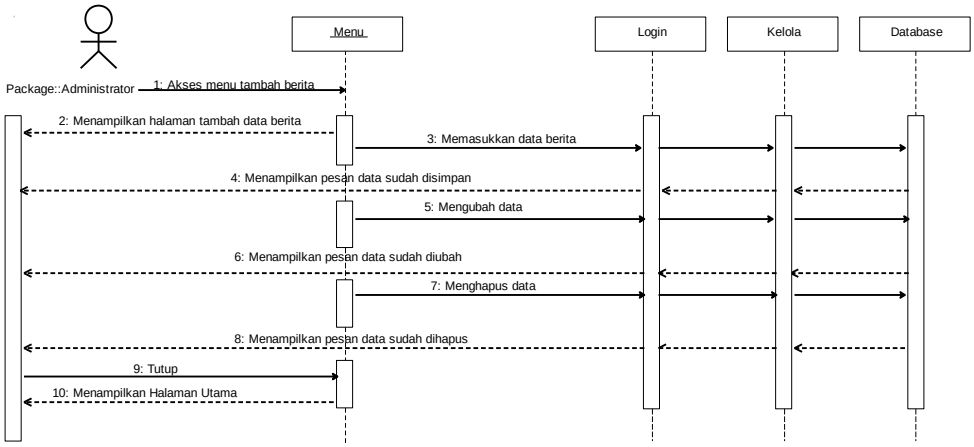


Gambar 3.60 *Sequence* Diagram Kelola Data Profil

Penjelasan pada gambar 3.60 diatas, terdapat 2 aktor dan 2 objek yaitu : menu dan input data profil. Pertama-tama admin masuk ke layar menu utama. Dari input profil, admin melakukan kelola data profil. Dengan memasukkan data profil. Selanjutnya admin memilih tombol simpan maka data profil pun akan tersimpan kedalam *database*. Jika admin mengubah salah satu dari data profil. Admin dapat memilih tombol ubah. Sistem menyimpan data yang sudah diubah kedalam *database*. Jika admin menghapus data profil, maka sistem akan menghapus data profil dari *database*.

c) *Sequence* Diagram Kelola Data Berita

Sequence Diagram Kelola Data Berita dapat dilihat pada gambar 3.61 berikut :

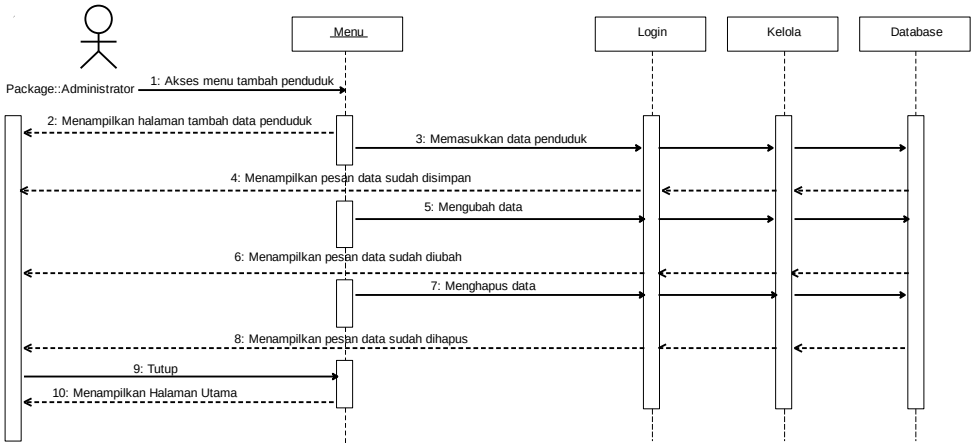


Gambar 3.61 *Sequence* Diagram Kelola Data Berita

Penjelasan pada gambar 3.61 diatas, terdapat 2 aktor dan 2 objek yaitu : menu dan input data berita. Pertama-tama admin masuk ke layar menu utama. Dari input berita, admin melakukan kelola data berita. Dengan memasukkan data berita. Admin memilih simpan maka sistem akan menyimpan data berita kedalam *database*. Jika admin mengubah salah satu dari data berita. Admin dapat memilih tombol ubah. Sistem menyimpan data yang sudah diubah kedalam *database*. Jika admin menghapus data berita maka sistem akan menghapus data berita dari *database*.

d) *Sequence* Diagram Kelola Data Penduduk

Sequence Diagram Kelola Data Penduduk dapat dilihat pada gambar 3.62 berikut :

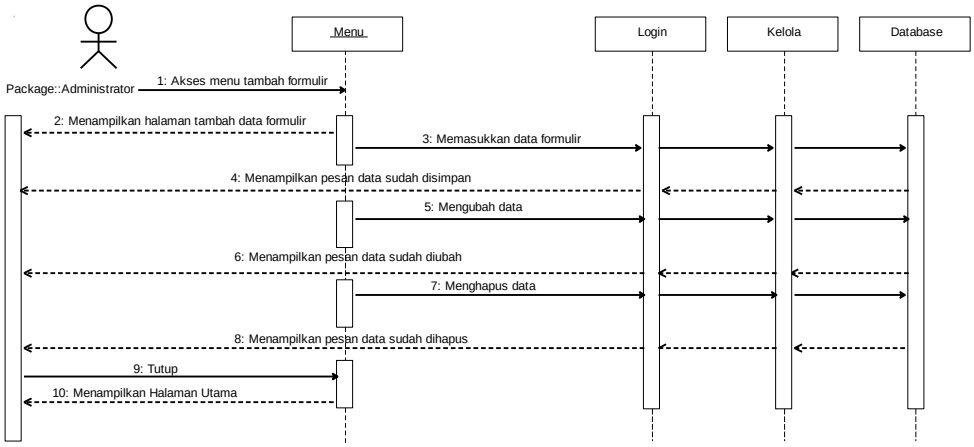


Gambar 3.62 *Sequence* Diagram Kelola Data Penduduk

Penjelasan pada gambar 3.62 diatas, terdapat 2 aktor dan 2 objek yaitu : menu dan input data penduduk. Pertama-tama admin masuk ke layar menu utama. Dari input penduduk, admin melakukan kelola data penduduk. Dengan memasukkan data penduduk. Admin memilih simpan, maka sistem akan menyimpan data penduduk kedalam *database*. Jika admin mengubah salah satu dari data penduduk. Admin dapat memilih tombol ubah. Sistem menyimpan data yang sudah diubah kedalam *database*. Jika admin menghapus data penduduk maka sistem akan menghapus data penduduk dari *database*.

e) *Sequence* Diagram Kelola Data Formulir

Sequence Diagram Kelola Data Formulir dapat dilihat pada gambar 3.63 berikut :

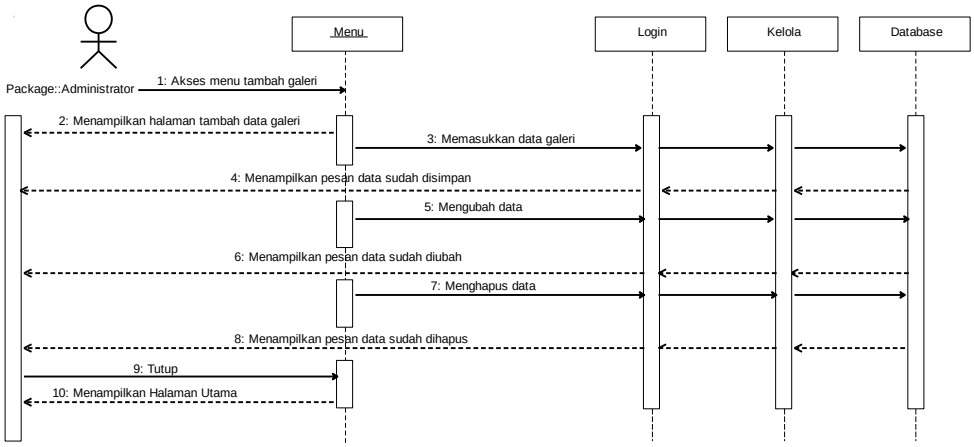


Gambar 3.63 *Sequence* Diagram Kelola Data Formulir

Penjelasan pada gambar 3.63 diatas, terdapat 2 aktor dan 2 objek yaitu : menu dan input data formulir. Pertama-tama admin masuk ke layar menu utama. Dari input formulir, admin melakukan kelola data formulir. Dengan memasukkan data formulir. Admin memilih simpan, maka sistem akan menyimpan data penduduk kedalam *database*. Jika admin mengubah salah satu dari data formulir. Admin dapat memilih tombol ubah. Sistem menyimpan data yang sudah diubah kedalam *database*. Jika admin menghapus data formulir maka sistem akan menghapus data formulir dari *database*.

f) *Sequence* Diagram Kelola Data Galeri

Sequence Diagram Kelola Data Penduduk dapat dilihat pada gambar 3.64 berikut :

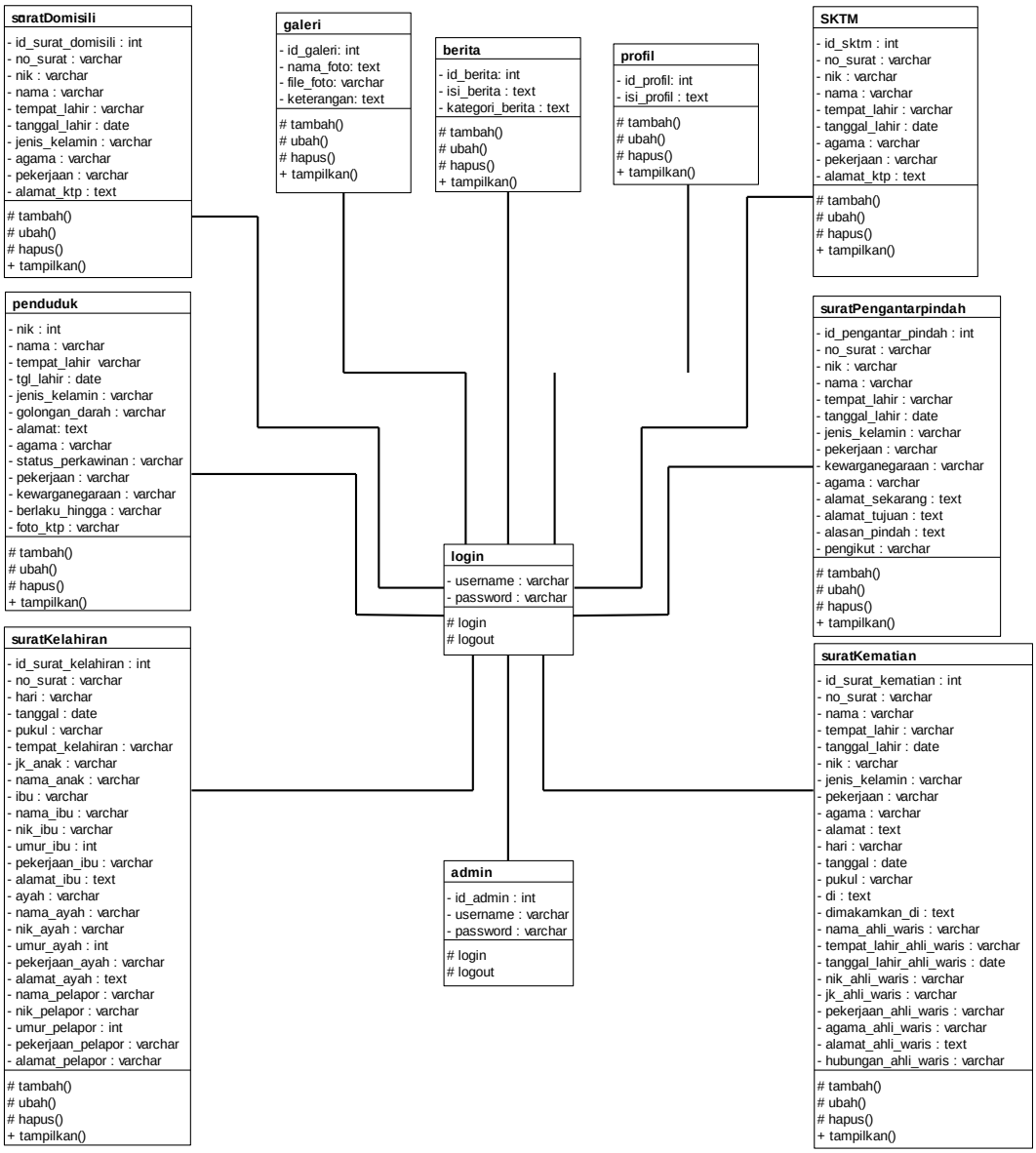


Gambar 3.64 *Sequence* Diagram Kelola Data Galeri

Penjelasan pada gambar 3.64 diatas, terdapat 2 aktor dan 2 objek yaitu : menu dan input data galeri. Pertama-tama admin masuk ke layar menu utama. Dari input galeri, admin melakukan kelola data galeri. Dengan memasukkan data galeri. Admin memilih simpan, maka sistem akan menyimpan data galeri kedalam *database*. Jika admin mengubah salah satu dari data galeri. Admin dapat memilih tombol ubah. Sistem menyimpan data yang sudah diubah kedalam *database*. Jika admin menghapus data galeri maka sistem akan menghapus data galeri dari *database*.

4) Desain *Class* Diagram

Class Diagram digunakan untuk memberikan gambaran mengenai tabel-tabel yang digunakan di dalam *database*, seperti pada gambar 3.65 berikut :



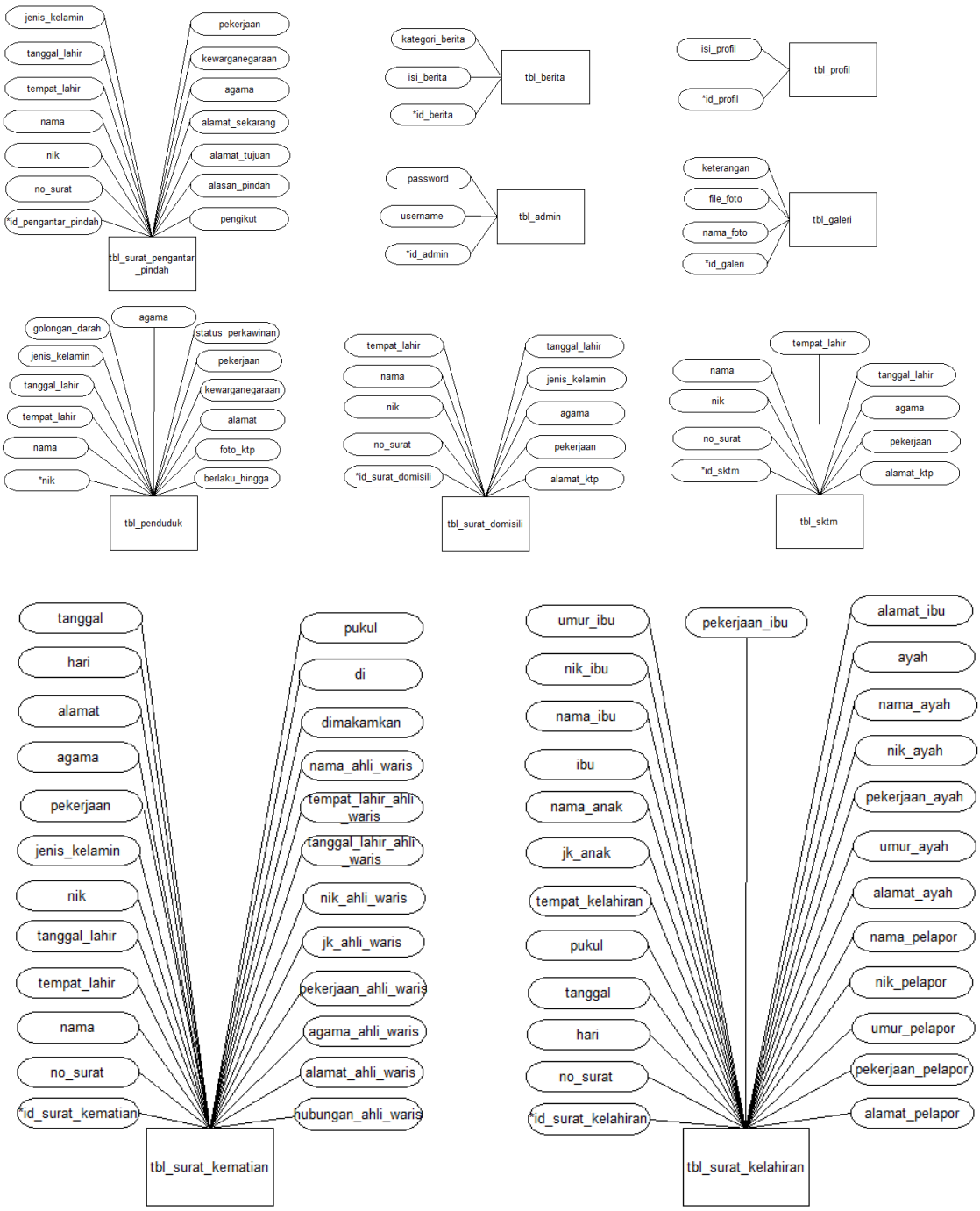
Gambar 3.65 *Class* Diagram

d. Desain Basis Data

Pada tahapan ini, peneliti menggunakan 2 (dua) rancangan basis data, yaitu : *Entiry Relationship* Diagram (ERD) dan Tabel Basis data, Adapun penjabarannya adalah sebagai berikut :

1) *Entity Relationship* Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) digunakan untuk memberikan gambaran hubungan antar data didalam tabel dalam bentuk diagram, seperti pada gambar 3.66 berikut :



Gambar 3.66 *Entity Relationship* Diagram (ERD)

Adapun penjelasan gambar 3.66 diatas adalah sebagai berikut :

1. Semua tabel basis data dalam perancangan sistem pengolahan data kependudukan pada kantor Desa Buntut Bali ini tidak memiliki relasi basis data.

2) Tabel Basis Data

Nama basis data yang digunakan dalam perancangan ini adalah "db_buntut_bali" dengan 6 (enam) tabel. Adapun rancangan tabel basis data yang digunakan adalah sebagai berikut :

a) Tabel Admin

Nama Tabel : tbl_admin

Primary Key : id_admin

Keterangan : digunakan untuk menyimpan *username* dan *password* yang akan digunakan untuk *login.*

Tabel 3.4 Tabel Admin

Field	Tipe Data	Extra	Keterangan
id_admin	int (3)	auto increment	id admin
username	varchar (25)		username admin
password	varchar (100)		password admin

b) Tabel Profil

Nama Tabel : tbl_profil

Primary Key : id_ profil

Keterangan : digunakan untuk menyimpan data profil.

Tabel 3.5 Tabel Profil

Field	Tipe Data	Extra	Keterangan
id_profil	int (11)	auto increment	id penyewa
isi_profil	text		isi profil

c) Tabel Berita

Nama Tabel : tbl_berita

Primary Key : id_berita

Keterangan : digunakan untuk menyimpan data berita.

Tabel 3.6 Tabel Berita

Field	Tipe Data	Extra	Keterangan
id_berita	int (11)	auto increment	id berita
isi_berita	text		isi berita
kategori_berita	text		Kategori berita

d) Tabel Penduduk

Nama Tabel : tbl_penduduk

Primary Key : nik

Keterangan : digunakan untuk menyimpan data penduduk.

Tabel 3.7 Tabel Penduduk

Field	Tipe Data	Extra	Keterangan
nik	int (16)		nomor ktp
nama	varchar (35)		Nama lengkap
tempat_lahir	varchar (30)		tempat_lahir
tanggal_lahir	date		tanggal_lahir
jenis_kelamin	varchar (10)		jenis_kelamin
golongan_darah	varchar (16)		golongan_darah
alamat	text		Alamat lengkap
status_perkawinan	varchar (15)		status_perkawinan
agama	varchar (15)		agama
pekerjaan	varchar (25)		pekerjaan
kewarganegaraan	varchar (3)		kewarganegaraan
berlaku_hingga	varchar (15)		berlaku_hingga
foto_ktp	varchar (50)		foto_ktp

e) Tabel Surat Keterangan Kelahiran

Nama Tabel : tbl_surat_kelahiran

Primary Key : id_surat_kelahiran

Keterangan : digunakan untuk menyimpan data formulir surat keterangan kelahiran.

Tabel 3.8 Tabel Surat Keterangan Kelahiran

Field	Tipe Data	Extra	Keterangan
id_surat_kelahiran	int (11)	auto increment	id surat kelahiran
no_surat	varchar (30)		nomor surat
hari	varchar (10)		hari
tanggal	date		tanggal
pukul	varchar (15)		pukul
tempat_kelahiran	varchar (45)		tempat_kelahiran
jk_anak	varchar (10)		jenis kelamin
nama_anak	varchar (50)		nama_anak
ibu	varchar (20)		nama ibu
nama_ibu	varchar (50)		nama lengkap ibu
nik_ibu	varchar (16)		nik_ibu
umur_ibu	int (2)		umur_ibu
pekerjaan_ibu	varchar (25)		pekerjaan_ibu
alamat_ibu	text		alamat_ibu
ayah	varchar (20)		nama ayah
nama_ayah	varchar (50)		nama lengkap ayah
nik_ ayah	varchar (16)		nik_ ayah
umur_ ayah	int (2)		umur_ ayah
pekerjaan_ ayah	varchar (25)		pekerjaan_ ayah
alamat_ ayah	text		alamat_ ayah
nama_pelapor	varchar (50)		nama lengkap pelapor
nik_pelapor	varchar (16)		nik_pelapor
umur_pelapor	int (2)		umur_pelapor
pekerjaan_ pelapor	varchar (25)		pekerjaan_ pelapor
alamat_ pelapor	text		alamat_ pelapor

f) Tabel Surat Keterangan Kematian

Nama Tabel : tbl_surat_kematian

Primary Key : id_surat_kematian

Keterangan : digunakan untuk menyimpan data formulir surat keterangan kematian.

Tabel 3.9 Tabel Surat Keterangan Kematian

Field	Tipe Data	Extra	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
id_surat_ kematian	int (11)	auto increment	id surat kematian
no_surat	varchar (30)		nomor surat
nama	varchar (35)		nama
tempat_lahir	varchar (30)		tempat_lahir
tanggal_lahir	date		tanggal_lahir
nik	varchar (16)		nomor ktp
jenis_kelamin	varchar (10)		jenis_kelamin
pekerjaan	varchar (25)		pekerjaan

(1)	(2)	(3)	(4)
agama	varchar (10)		agama
alamat	text		alamat
hari	varchar (10)		hari
tanggal	date		tanggal
pukul	varchar (15)		pukul
di	text		lokasi meninggal
dimakamkan_di	text		tempat dimakamkan
nama_ahli_waris	varchar (35)		nama_ahli_waris
tempat_lahir_ahli_waris	varchar (30)		tempat_lahir
tanggal_lahir_ahli_waris	date		tanggal_lahir
nik_ahli_waris	varchar (16)		nik_ahli_waris
jk_ahli_waris	varchar (10)		jenis kelamin
pekerjaan_ahli_waris	varchar (25)		pekerjaan_ahli_waris
agama_ahli_waris	varchar (10)		agama_ahli_waris
alamat_ahli_waris	text		alamat_ahli_waris
hubungan_ahli_waris	varchar (20)		hubungan_ahli_waris

g) Tabel Surat Pengantar Pindah

Nama Tabel : tbl_pengantar_pindah

Primary Key : id_pengantar_pindah

Keterangan : digunakan untuk menyimpan data formulir surat pengantar pindah.

Tabel 3.10 Tabel Surat Pengantar Pindah

Field	Tipe Data	Extra	Keterangan
id_pengantar_pindah	int (11)	auto increment	id surat
no_surat	varchar (30)		nomor surat
nik	varchar (16)		nomor ktp
nama	varchar (35)		nama
tempat_lahir	varchar (30)		tempat_lahir
tanggal_lahir	date		tanggal_lahir
jenis_kelamin	varchar (10)		jenis_kelamin
pekerjaan	varchar (25)		pekerjaan
kewarganegaraan	varchar (3)		kewarganegaraan
agama	varchar (10)		agama
alamat_sekarang	text		alamat_sekarang
alamat_tujuan	text		alamat_tujuan
alasan_pindah	text		alasan_pindah
pengikut	varchar (10)		jumlah yang ikut pindah

h) Tabel Surat Keterangan Domisili

Nama Tabel : tbl_surat_domisili

Primary Key : id_surat_domisili

Keterangan : digunakan untuk menyimpan data formulir surat keterangan domisili.

Tabel 3.11 Tabel Surat Keterangan Domisili

Field	Tipe Data	Extra	Keterangan
id_surat_domisili	int (11)	auto increment	id surat domisili
no_surat	varchar (30)		nomor surat
nik	varchar (16)		nomor ktp
nama	varchar (35)		nama
tempat_lahir	varchar (30)		tempat_lahir
tanggal_lahir	date		tanggal_lahir
jenis_kelamin	varchar (10)		jenis_kelamin
agama	varchar (10)		agama
pekerjaan	varchar (25)		pekerjaan
alamat_ktp	text		alamat sesuai ktp

i) Tabel Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM)

Nama Tabel : tbl_sktm

Primary Key : id_sktm

Keterangan : digunakan untuk menyimpan data formulir surat keterangan tidak mampu (SKTM).

Tabel 3.12 Tabel Surat Keterangan Tidak Mampu

Field	Tipe Data	Extra	Keterangan
id_sktm	int (11)	auto increment	id surat keterangan tidak mampu
no_surat	varchar (30)		nomor surat
nik	varchar (16)		nomor ktp
nama	varchar (35)		nama
tempat_lahir	varchar (30)		tempat lahir
tanggal_lahir	date		tanggal lahir
jenis_kelamin	varchar (10)		jenis kelamin
agama	varchar (10)		agama
pekerjaan	varchar (25)		pekerjaan
alamat_ktp	text		alamat sesuai ktp

j) Tabel Galeri

Nama Tabel : tbl_galeri

Primary Key : id_galeri

Keterangan : digunakan untuk menyimpan data galeri.

Tabel 3.13 Tabel Galeri

Field	Tipe Data	Extra	Keterangan
id_galeri	int (11)	auto increment	id galeri
nama_foto	varchar (100)		nama foto
file_foto	varchar (50)		file foto
keterangan	text		keterangan foto

e. Desain Keamanan

Pada rancangan sistem ini, pengamanan sistem yang digunakan peneliti yaitu dengan cara memberikan batasan hak akses kepada pengguna dimana orang yang memiliki *username* dan *password* yang telah terdaftar di *database* saja yang dapat menggunakan sistem ini, dan akses penuh diberikan kepada administrator.

3.8 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian yang telah peneliti rencanakan meliputi persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan hasil penelitian seperti pada tabel 3.14 berikut :

Tabel 3.14 Jadwal Penelitian

No	Uraian	2022																2023																			
		Sep				Okt				Nov				Des				Jan				Feb				Mar				Apr				Mei				Jun			
		Minggu Ke-																																			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan Penelitian																																								
2	Pelaksanaan Penelitian																																								
3	Penyusunan Proposal																																								
4	Seminar Proposal																																								
5	Revisi Proposal																																								

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Berdasarkan pembahasan pada Bab sebelumnya mengenai analisis sistem yang berjalan, analisis kelemahan sistem yang berjalan, dan analisis kebutuhan sistem. Dapat diambil hasil berupa sebuah analisis dan perancangan sistem informasi Pengolahan Data Kependudukan pada Kantor Desa Buntut Bali yang terdiri dari hasil analisis, hasil implementasi rancangan, hasil rancangan database, dan hasil responden pengguna (kuesioner).

4.1.1 Profil Kantor Desa Buntut Bali

Desa Buntut Bali merupakan hasil perjuangan tokoh masyarakat terdahulu sebelum perang dunia II sejak penjajahan belanda sudah ada, yang dihuni oleh beberapa kepala keluarga yang tinggal di sebuah rumah besar yang disebut Huma / Rumah Betang.

Desa Buntut Bali terletak dipinggiran sungai katingan, Sebelah hilir sungai katingan desa Tewang Derayu dan sebelah hulu sungai desa Kuluk Bali. Nama Desa Buntut Bali diambil dari nama anak sungai yaitu sungai Tanjung Bali.

Seiring berjalannya waktu serta penambahan penduduk dan memenuhi tuntutan pembangunan, maka Desa Buntut Bali dijadikan ibukota Kecamatan Pulau Malan pada bulan Juni tahun 1964 berdasarkan keputusan Gubernur Kalimantan Tengah.

4.1.2 Hasil Penelitian

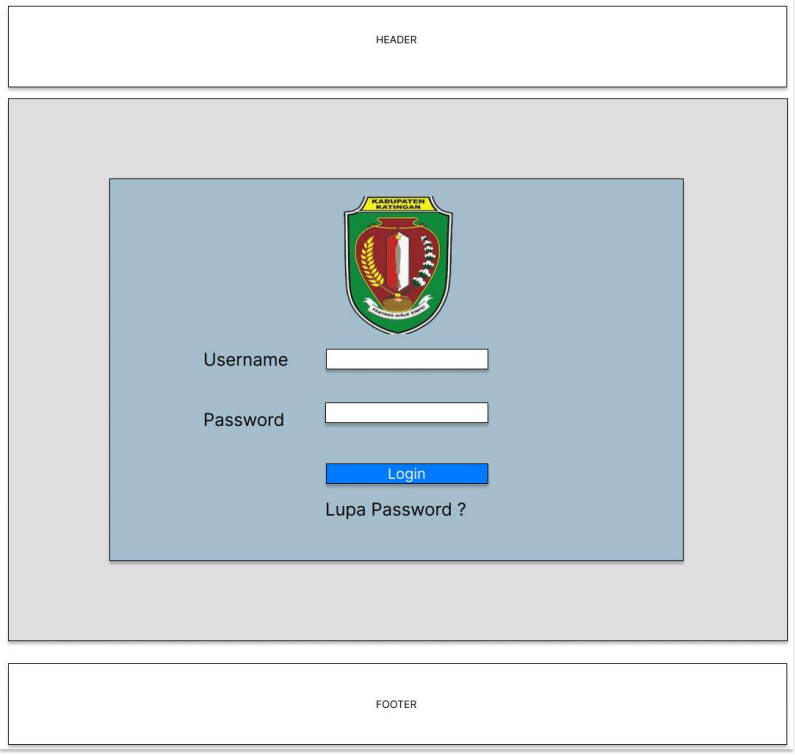
Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis yaitu sebuah rancangan (desain) sistem pengolahan data kependudukan berbasis *web mobile*, yang mana perancangan ini terbagi menjadi 2 (dua) jenis tampilan yaitu: administrator (admin/pegawai kantor Desa Buntut Bali) dan pengunjung (penduduk/masyarakat), adapun hasil perancangannya adalah seperti berikut :

a. Halaman Administrator

Pada tahap ini penulis membagi halaman administrator menjadi 2 (dua) kategori halaman, yaitu tampilan halaman web dan tampilan halaman *mobile*, adapun hasil perancangan nya terbagi masing-masing kategori menjadi 11 (sebelas) halaman dengan rincian sebagai berikut :

1) Halaman *Login* Administrator

Halaman ini digunakan oleh administrator untuk *login* ke dalam sistem, adapun tampilan halamannya adalah seperti pada gambar 4.1 dan gambar 4.2 berikut :



Gambar 4.1 Halaman *Login* Web Administrator

Pada Gambar 4.1 diatas merupakan tampilan halaman web *login* administrator yang digunakan untuk masuk ke dalam sistem, dengan cara menginputkan *username* dan *password*, jika berhasil maka akan dialihkan ke halaman beranda administrator dan jika salah maka akan muncul pesan peringatan bahwa *username* dan *password* yang diinputkan salah atau tidak terdaftar.

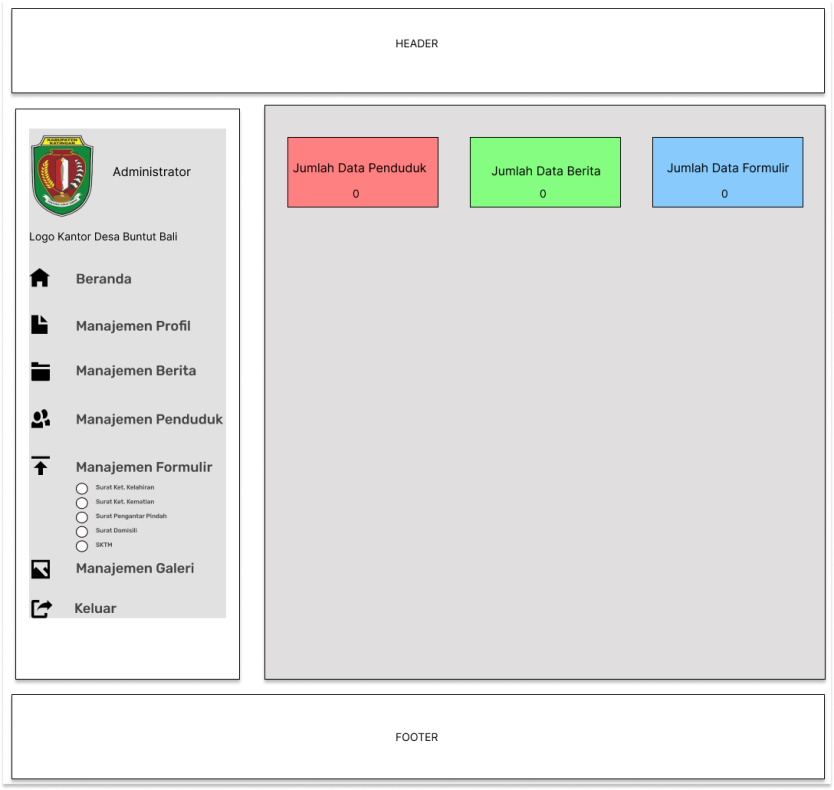


Gambar 4.2 Halaman *Login Mobile* Administrator

Pada Gambar 4.2 diatas merupakan tampilan halaman *mobile login* administrator yang digunakan untuk masuk ke dalam sistem, dengan cara menginputkan *username* dan *password*, jika berhasil maka akan dialihkan ke halaman beranda administrator dan jika salah maka akan muncul pesan peringatan bahwa *username* dan *password* yang diinputkan salah atau tidak terdaftar.

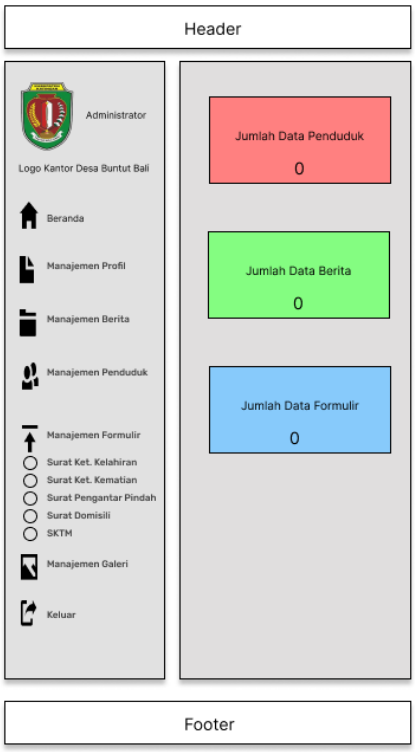
2) Halaman Beranda Administrator

Halaman ini digunakan untuk menampilkan informasi seperti, jumlah data penduduk, jumlah data berita, dan jumlah data formulir, adapun tampilan halamannya adalah seperti pada gambar 4.3 dan gambar 4.4 berikut :



Gambar 4.3 Halaman Beranda Web Administrator

Pada Gambar 4.3 diatas merupakan tampilan halaman web menu beranda administrator yang digunakan untuk menampilkan informasi seperti, jumlah data penduduk, jumlah data berita, dan jumlah data formulir.

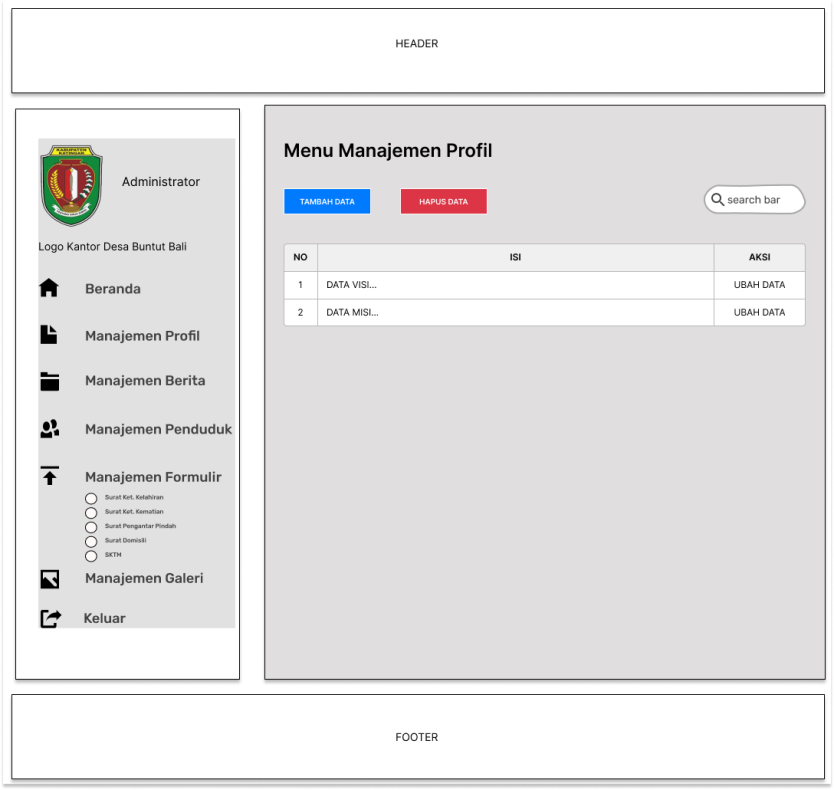


Gambar 4.4 Halaman Beranda *Mobile* Administrator

Pada Gambar 4.4 diatas merupakan tampilan halaman *mobile* menu beranda administrator yang digunakan untuk menampilkan informasi seperti, jumlah data penduduk, jumlah data berita, dan jumlah data formulir.

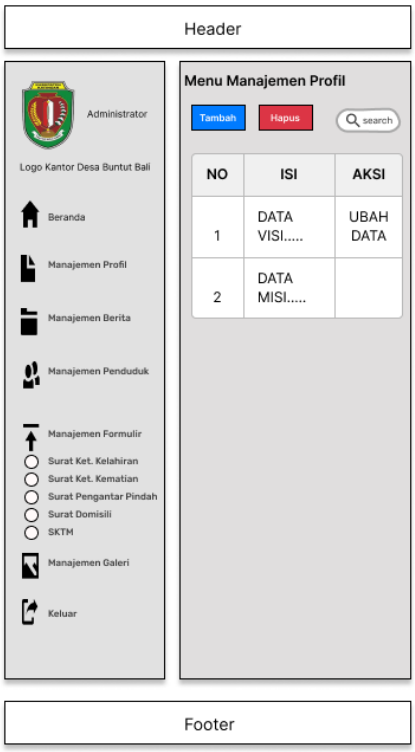
3) Halaman Manajemen Profil

Halaman ini digunakan untuk manajemen data profil, adapun tampilan halamannya adalah seperti pada gambar 4.5 dan gambar 4.6 berikut :



Gambar 4.5 Halaman Manajemen Profil Web

Pada Gambar 4.5 diatas merupakan tampilan halaman web menu manajemen profil yang digunakan untuk menampilkan informasi data profil yang telah tersimpan di *database* dan pada halaman ini dapat melakukan proses tambah, ubah, hapus dan cari data profil.

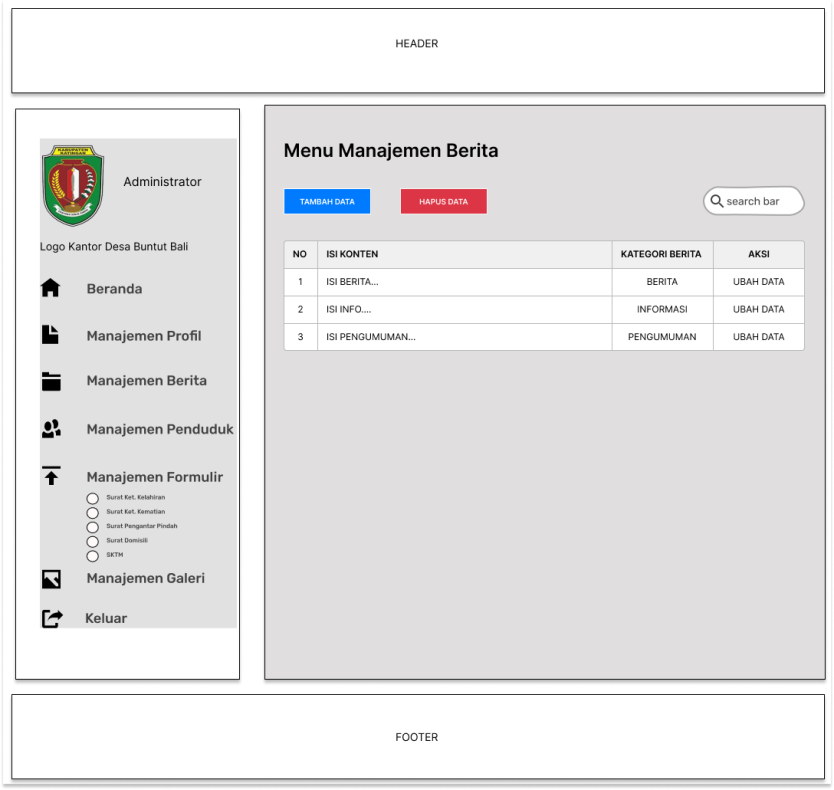


Gambar 4.6 Halaman Manajemen Profil *Mobile*

Pada Gambar 4.6 diatas merupakan tampilan halaman *mobile* menu manajemen profil yang digunakan untuk menampilkan informasi data profil yang telah tersimpan di *database* dan pada halaman ini dapat melakukan proses tambah, ubah, hapus dan cari data profil.

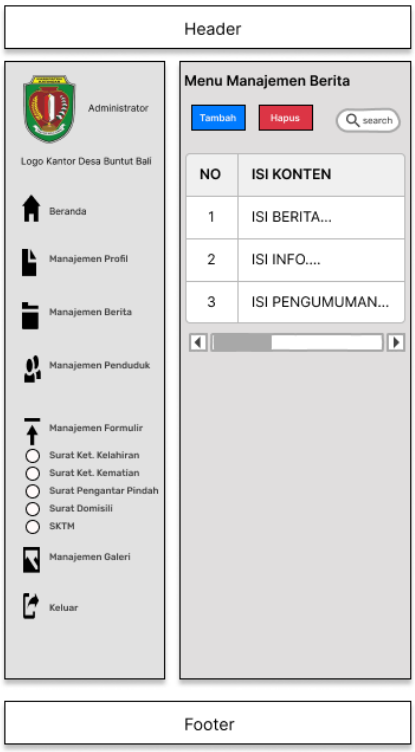
4) Halaman Manajemen Berita

Halaman ini digunakan untuk manajemen data berita, adapun tampilan halamannya adalah seperti pada gambar 4.7 dan gambar 4.8 berikut :



Gambar 4.7 Halaman Manajemen Berita Web

Pada Gambar 4.7 diatas merupakan tampilan halaman web menu manajemen berita yang digunakan untuk menampilkan informasi berita dengan 3 (tiga) kategori yaitu berita, informasi, dan pengumuman yang telah tersimpan di *database* dan pada halaman ini dapat melakukan proses tambah, ubah, hapus dan cari data berita.

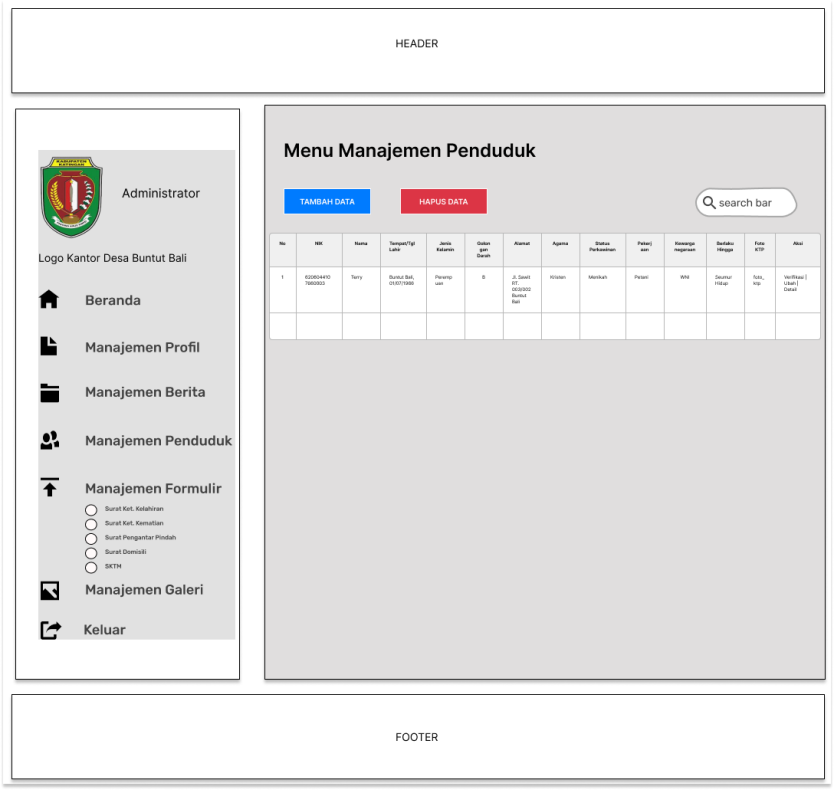


Gambar 4.8 Halaman Manajemen Berita *Mobile*

Pada Gambar 4.8 diatas merupakan tampilan halaman *mobile* menu manajemen berita yang digunakan untuk menampilkan informasi berita dengan 3 (tiga) kategori yaitu berita, informasi, dan pengumuman yang telah tersimpan di *database* dan pada halaman ini dapat melakukan proses tambah, ubah, hapus dan cari data berita.

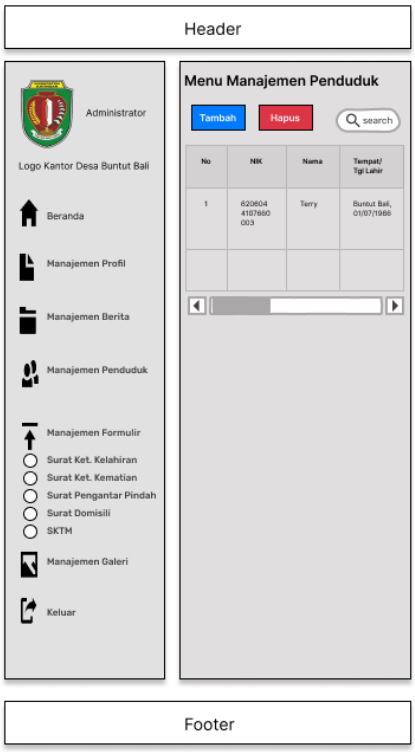
5) Halaman Manajemen Penduduk

Halaman ini digunakan untuk manajemen data penduduk, adapun tampilan halamannya adalah seperti pada gambar 4.9 dan gambar 4.10 berikut :



Gambar 4.9 Halaman Manajemen Penduduk Web

Pada Gambar 4.9 diatas merupakan tampilan halaman web menu manajemen penduduk yang digunakan untuk menampilkan informasi data penduduk yang telah tersimpan di *database* dan pada halaman ini dapat melakukan proses tambah, ubah, hapus dan cari data penduduk.

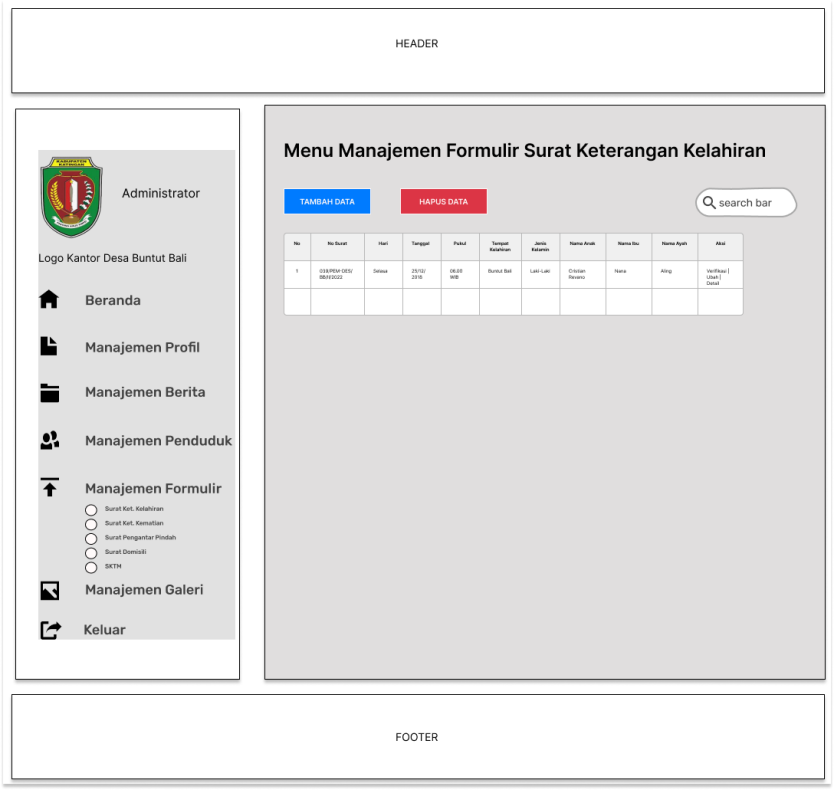


Gambar 4.10 Halaman Manajemen Penduduk *Mobile*

Pada Gambar 4.10 diatas merupakan tampilan halaman *mobile* menu manajemen penduduk yang digunakan untuk menampilkan informasi data penduduk yang telah tersimpan di *database* dan pada halaman ini dapat melakukan proses tambah, ubah, hapus dan cari data penduduk.

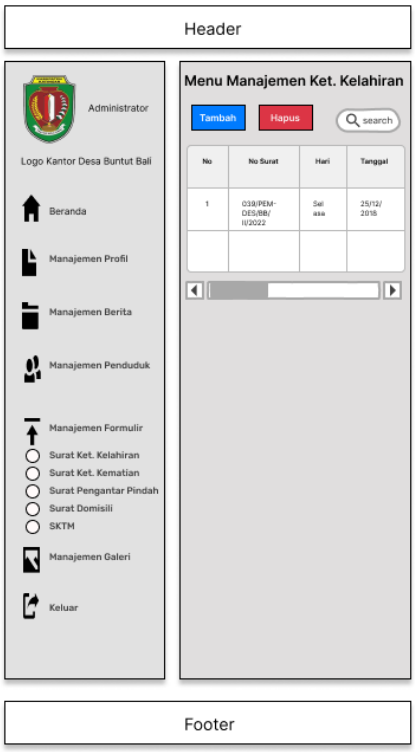
6) Halaman Manajemen Surat Keterangan Kelahiran

Halaman ini digunakan manajemen data surat keterangan kelahiran, adapun tampilan halamannya adalah seperti pada gambar 4.11 dan gambar 4.12 berikut :



Gambar 4.11 Halaman Manajemen Surat Keterangan Kelahiran Web

Pada Gambar 4.11 diatas merupakan tampilan halaman web menu manajemen surat keterangan kelahiran yang digunakan untuk menampilkan informasi data surat keterangan kelahiran yang telah tersimpan di *database* dan pada halaman ini dapat melakukan proses tambah, ubah, hapus dan cari data surat keterangan kelahiran.

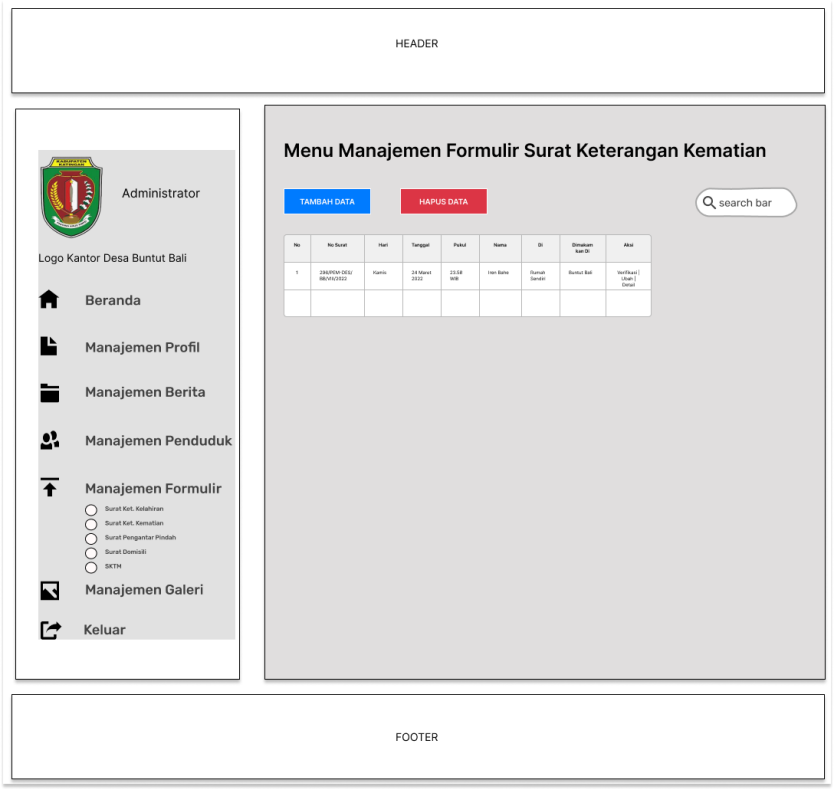


Gambar 4.12 Halaman Manajemen Surat Keterangan Kelahiran *Mobile*

Pada Gambar 4.12 diatas merupakan tampilan halaman *mobile* menu manajemen surat keterangan kelahiran yang digunakan untuk menampilkan informasi data surat keterangan kelahiran yang telah tersimpan di *database* dan pada halaman ini dapat melakukan proses tambah, ubah, hapus dan cari data surat keterangan kelahiran.

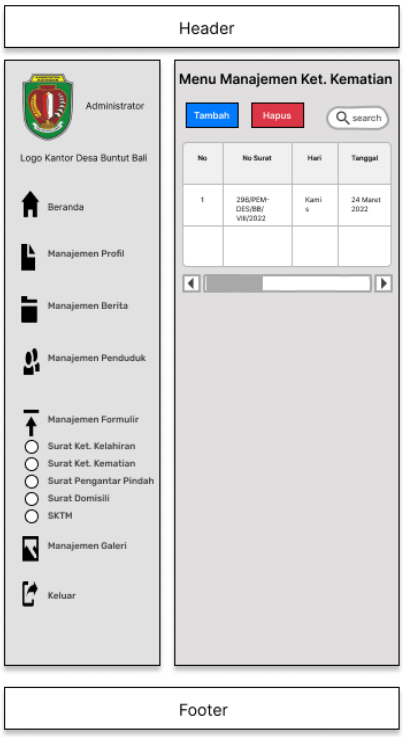
7) Halaman Manajemen Surat Keterangan Kematian

Halaman ini digunakan manajemen data surat keterangan kematian, adapun tampilan halamannya adalah seperti pada gambar 4.13 dan gambar 4.14 berikut :



Gambar 4.13 Halaman Manajemen Surat Keterangan Kematian Web

Pada Gambar 4.13 diatas merupakan tampilan halaman web menu manajemen surat keterangan kematian yang digunakan untuk menampilkan data informasi surat keterangan kematian yang telah tersimpan di *database* dan pada halaman ini dapat melakukan proses tambah, ubah, hapus dan cari data surat keterangan kematian.

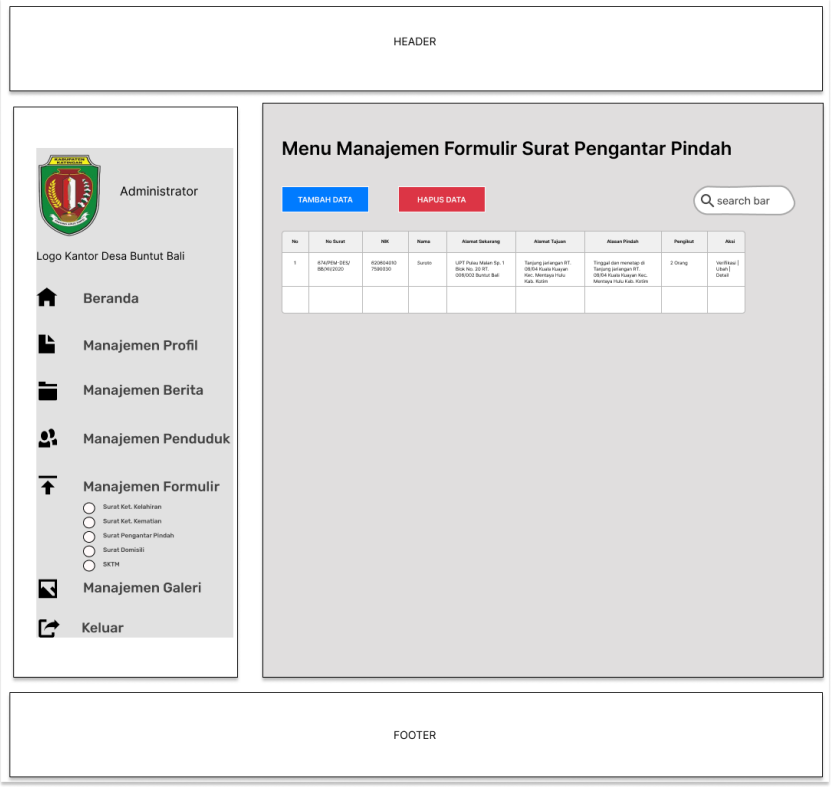


Gambar 4.14 Halaman Manajemen Surat Keterangan Kematian *Mobile*

Pada Gambar 4.14 diatas merupakan tampilan halaman *mobile* menu manajemen surat keterangan kematian yang digunakan untuk menampilkan data informasi surat keterangan kematian yang telah tersimpan di *database* dan pada halaman ini dapat melakukan proses tambah, ubah, hapus dan cari data surat keterangan kematian.

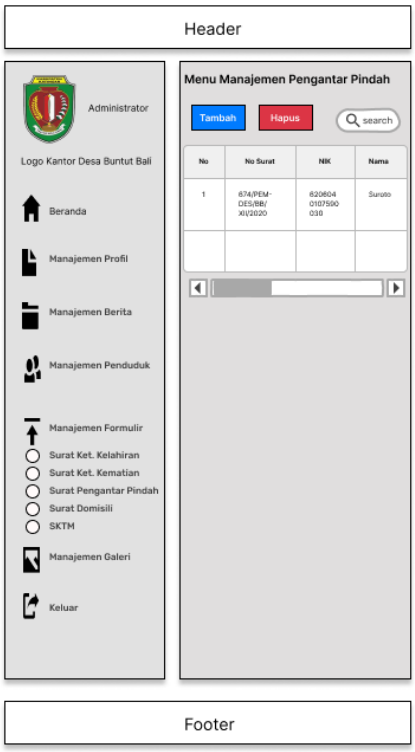
8) Halaman Manajemen Surat Pengantar Pindah

Halaman ini digunakan manajemen data surat pengantar pindah, adapun tampilan halamannya adalah seperti pada gambar 4.15 dan gambar 4.16 berikut :



Gambar 4.15 Halaman Manajemen Surat Pengantar Pindah Web

Pada Gambar 4.15 diatas merupakan tampilan halaman web menu manajemen surat pengantar pindah yang digunakan untuk menampilkan informasi data surat pengantar pindah yang telah tersimpan di *database* dan pada halaman ini dapat melakukan proses tambah, ubah, hapus dan cari data surat pengantar pindah.

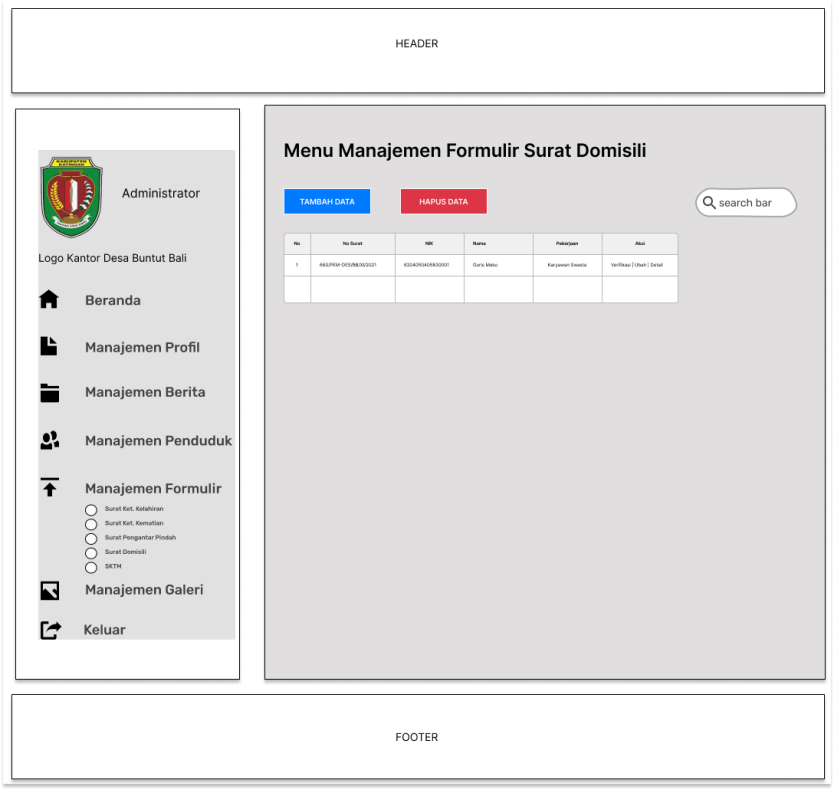


Gambar 4.16 Halaman Manajemen Surat Pengantar Pindah *Mobile*

Pada Gambar 4.16 diatas merupakan tampilan halaman *mobile* menu manajemen surat pengantar pindah yang digunakan untuk menampilkan informasi data surat pengantar pindah yang telah tersimpan di *database* dan pada halaman ini dapat melakukan proses tambah, ubah, hapus dan cari data surat pengantar pindah.

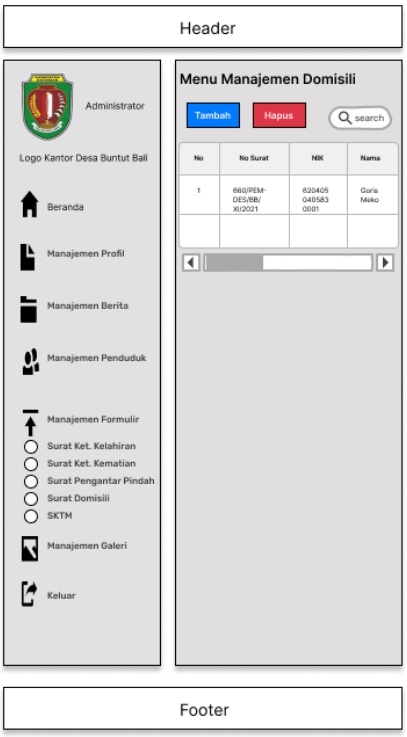
9) Halaman Manajemen Surat Keterangan Domisili

Halaman ini digunakan manajemen data surat keterangan domisili, adapun tampilan halamannya adalah seperti pada gambar 4.17 dan gambar 4.18 berikut :



Gambar 4.17 Halaman Manajemen Surat Keterangan Domisili Web

Pada Gambar 4.17 diatas merupakan tampilan halaman web menu manajemen surat keterangan domisili yang digunakan untuk menampilkan informasi data surat keterangan domisili yang telah tersimpan di *database* dan pada halaman ini dapat melakukan proses tambah, ubah, hapus dan cari data surat keterangan domisili.

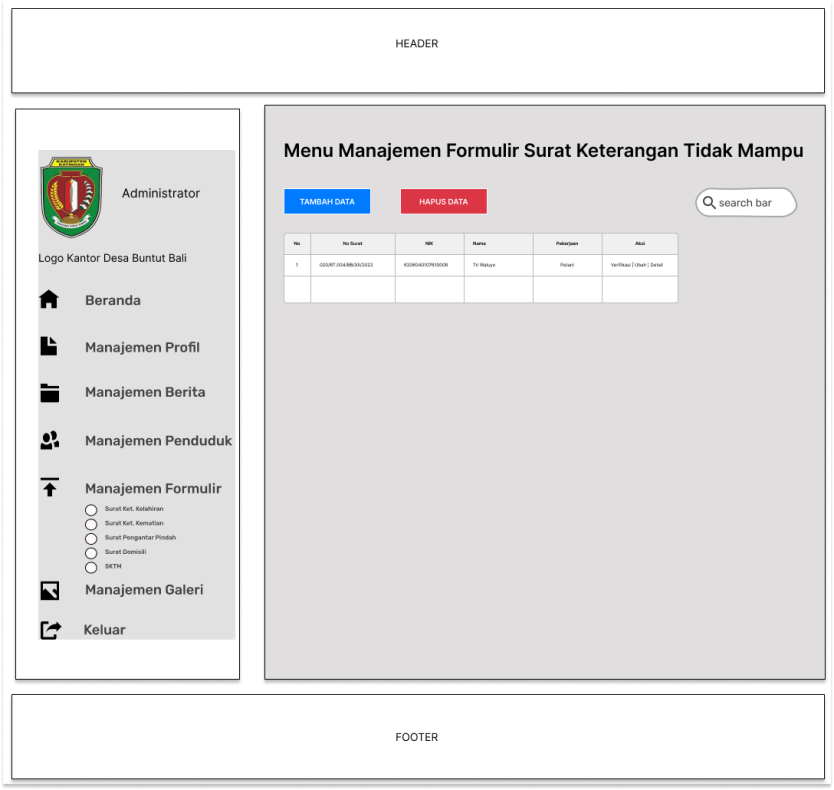


Gambar 4.18 Halaman Manajemen Surat Keterangan Domisili *Mobile*

Pada Gambar 4.18 diatas merupakan tampilan halaman *mobile* menu manajemen surat keterangan domisili yang digunakan untuk menampilkan informasi data surat keterangan domisili yang telah tersimpan di *database* dan pada halaman ini dapat melakukan proses tambah, ubah, hapus dan cari data surat keterangan domisili.

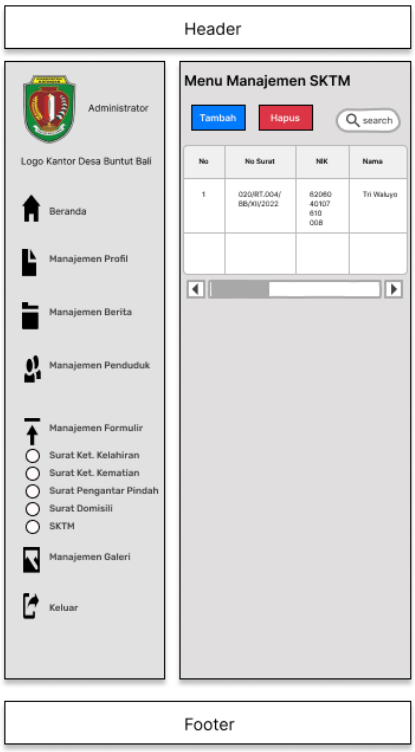
10) Halaman Manajemen SKTM

Halaman ini digunakan manajemen data surat keterangan tidak mampu (SKTM), adapun tampilan halamannya adalah seperti pada gambar 4.19 dan gambar 4.20 berikut :



Gambar 4.19 Halaman Manajemen SKTM Web

Pada Gambar 4.19 diatas merupakan tampilan halaman web menu manajemen SKTM yang digunakan untuk menampilkan informasi data SKTM yang telah tersimpan di *database* dan pada halaman ini dapat melakukan proses tambah, ubah, hapus dan cari data SKTM.

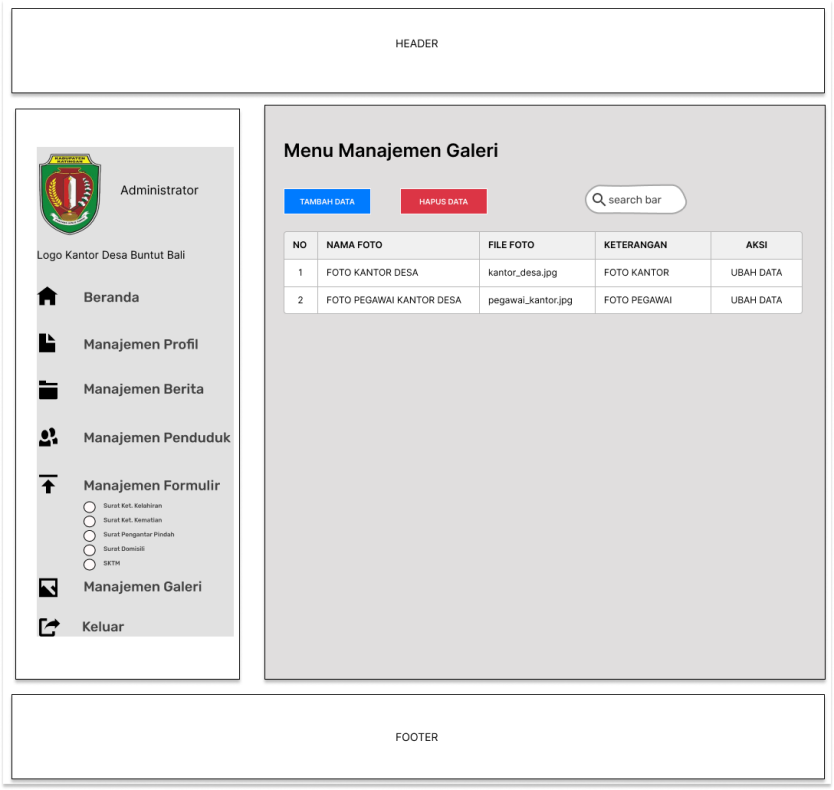


Gambar 4.20 Halaman Manajemen SKTM *Mobile*

Pada Gambar 4.20 diatas merupakan tampilan halaman *mobile* menu manajemen SKTM yang digunakan untuk menampilkan informasi data SKTM yang telah tersimpan di *database* dan pada halaman ini dapat melakukan proses tambah, ubah, hapus dan cari data SKTM.

11) Halaman Manajemen Galeri

Halaman ini digunakan manajemen data galeri, adapun tampilan halamannya adalah seperti pada gambar 4.21 dan gambar 4.22 berikut :



Gambar 4.21 Halaman Manajemen Galeri Web

Pada Gambar 4.21 diatas merupakan tampilan halaman web menu manajemen galeri yang digunakan untuk menampilkan informasi data galeri yang telah tersimpan di *database* dan pada halaman ini dapat melakukan proses tambah, ubah, hapus dan cari data galeri.



Gambar 4.22 Halaman Manajemen Galeri *Mobile*

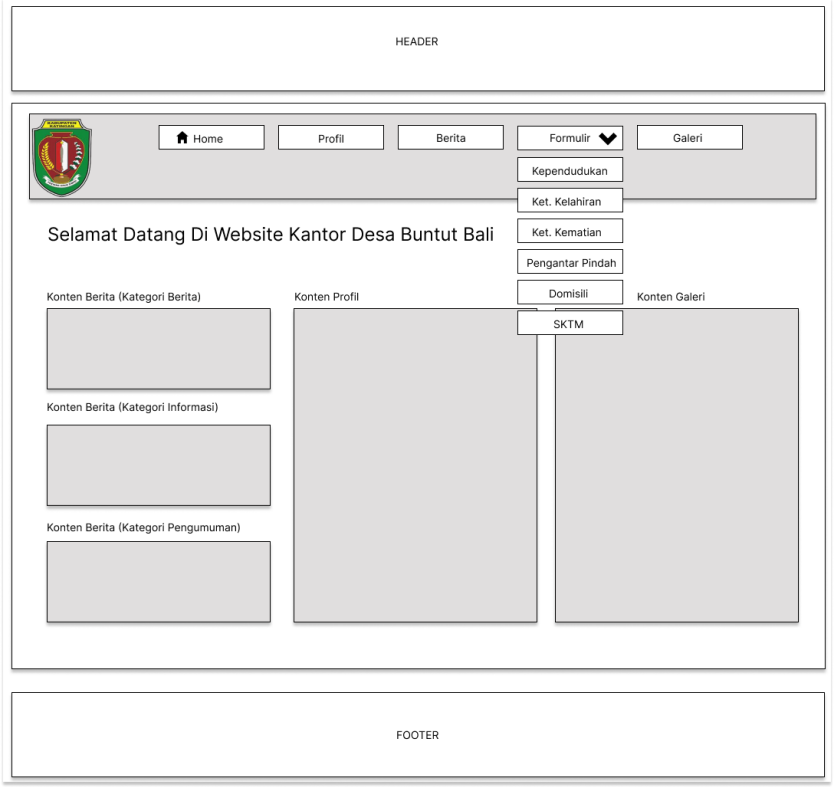
Pada Gambar 4.22 diatas merupakan tampilan halaman *mobile* menu manajemen galeri yang digunakan untuk menampilkan informasi data galeri yang telah tersimpan di *database* dan pada halaman ini dapat melakukan proses tambah, ubah, hapus dan cari data galeri.

b. Halaman Pengunjung

Pada tahap ini penulis membagi halaman pengunjung menjadi 2 (dua) kategori halaman, yaitu tampilan halaman web dan tampilan halaman *mobile*, adapun hasil perancangan nya terbagi masing-masing kategori menjadi 10 (sebelas) halaman dengan rincian sebagai berikut :

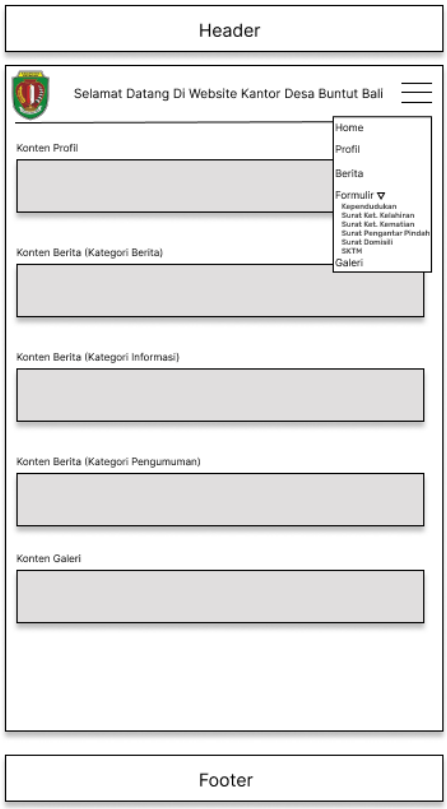
1) Halaman Utama Pengunjung

Halaman ini digunakan sebagai tampilan halaman awal ketika pengunjung mengakses sistem ini, adapun tampilan halamannya adalah seperti pada gambar 4.23 dan gambar 4.24 berikut :



Gambar 4.23 Halaman Utama Pengunjung Web

Pada Gambar 4.23 diatas merupakan tampilan halaman web utama pengunjung yang digunakan sebagai tampilan awal ketika sistem ini diakses oleh pengunjung. dan informasi data yang ditampilkan pada halaman ini yaitu : data berita kategori berita, data berita kategori informasi, data berita kategori pengumuman, data profil, dan data galeri.

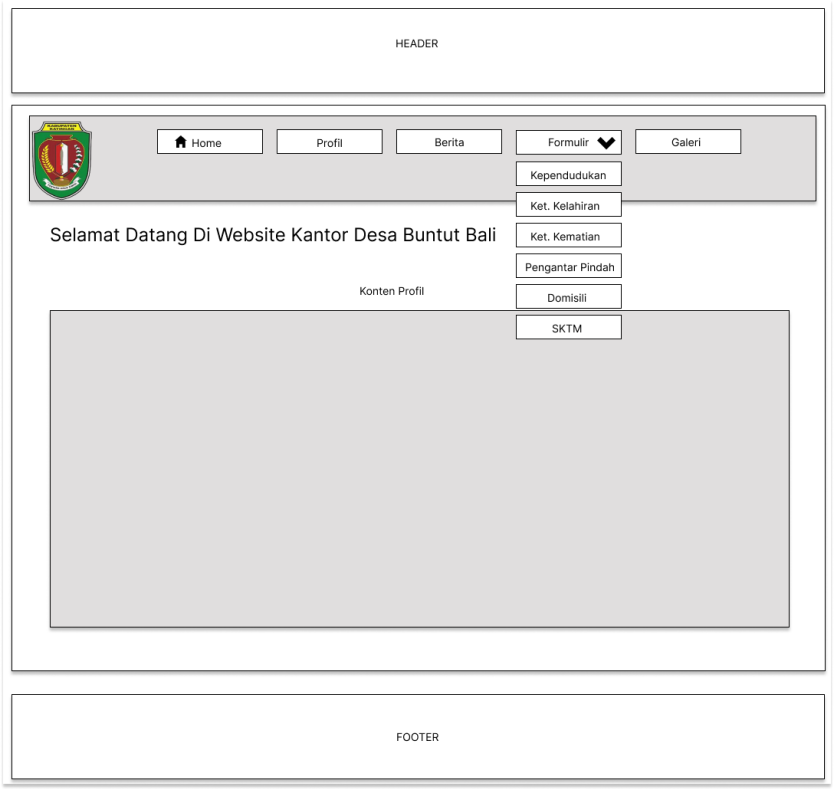


Gambar 4.24 Halaman Utama Pengunjung *Mobile*

Pada Gambar 4.24 diatas merupakan tampilan halaman *mobile* utama pengunjung yang digunakan sebagai tampilan awal ketika sistem ini diakses oleh pengunjung. dan informasi data yang ditampilkan pada halaman ini yaitu : data berita kategori berita, data berita kategori informasi, data berita kategori pengumuman, data profil, dan data galeri.

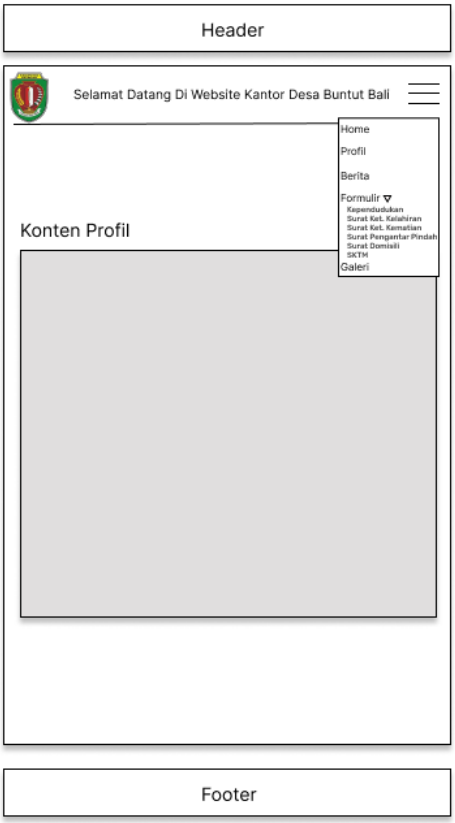
2) Halaman Profil

Halaman ini digunakan untuk menampilkan informasi profil kantor Desa Buntut Bali, adapun tampilan halamannya adalah seperti pada gambar 4.25 dan gambar 4.26 berikut :



Gambar 4.25 Halaman Profil Web

Pada Gambar 4.25 diatas merupakan tampilan halaman web menu profil yang digunakan untuk menampilkan informasi data profil kantor Desa Buntut Bali yang telah tersimpan didalam *database*.

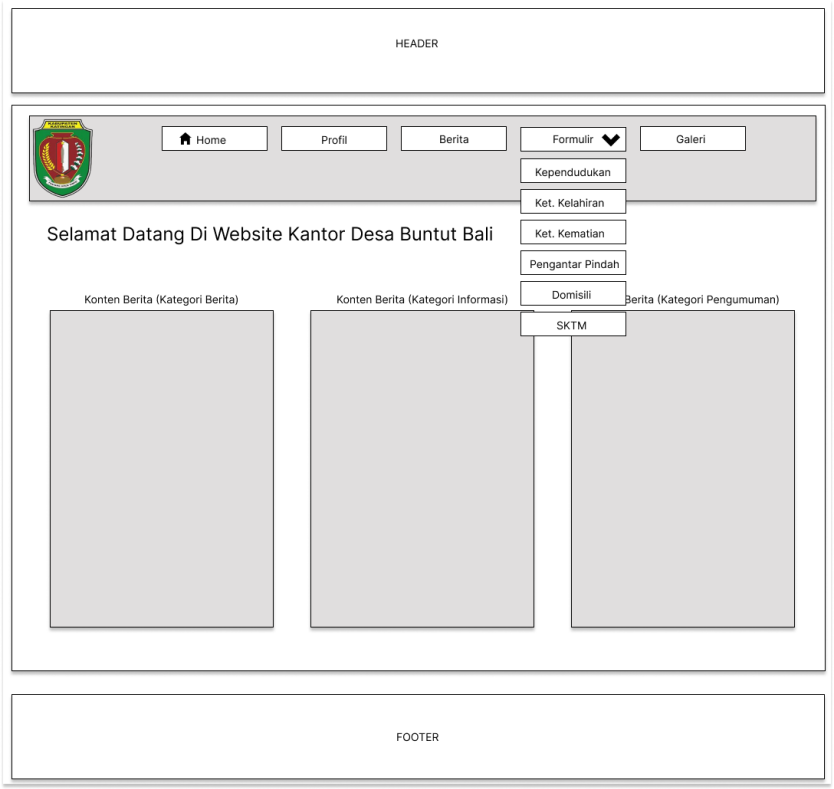


Gambar 4.26 Halaman Profil *Mobile*

Pada Gambar 4.26 diatas merupakan tampilan halaman *mobile* menu profil yang digunakan untuk menampilkan informasi data profil kantor Desa Buntut Bali yang telah tersimpan didalam *database*.

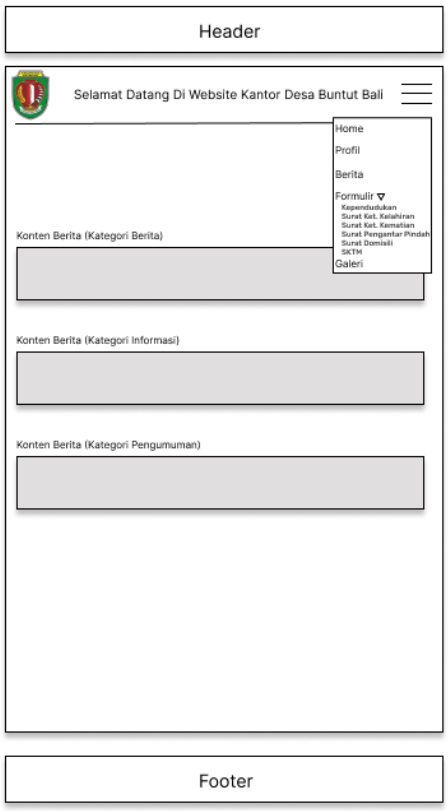
3) Halaman Berita

Halaman ini digunakan untuk menampilkan informasi berita kantor Desa Buntut Bali, adapun tampilan halamannya adalah seperti pada gambar 4.27 dan gambar 4.28 berikut :



Gambar 4.27 Halaman Berita Web

Pada Gambar 4.27 diatas merupakan tampilan halaman web menu berita yang digunakan untuk menampilkan informasi berita yang terbagi dalam 3 (tiga) kategori, yaitu : informasi berita, informasi informasi, dan informasi pengumuman yang telah tersimpan didalam *database*.

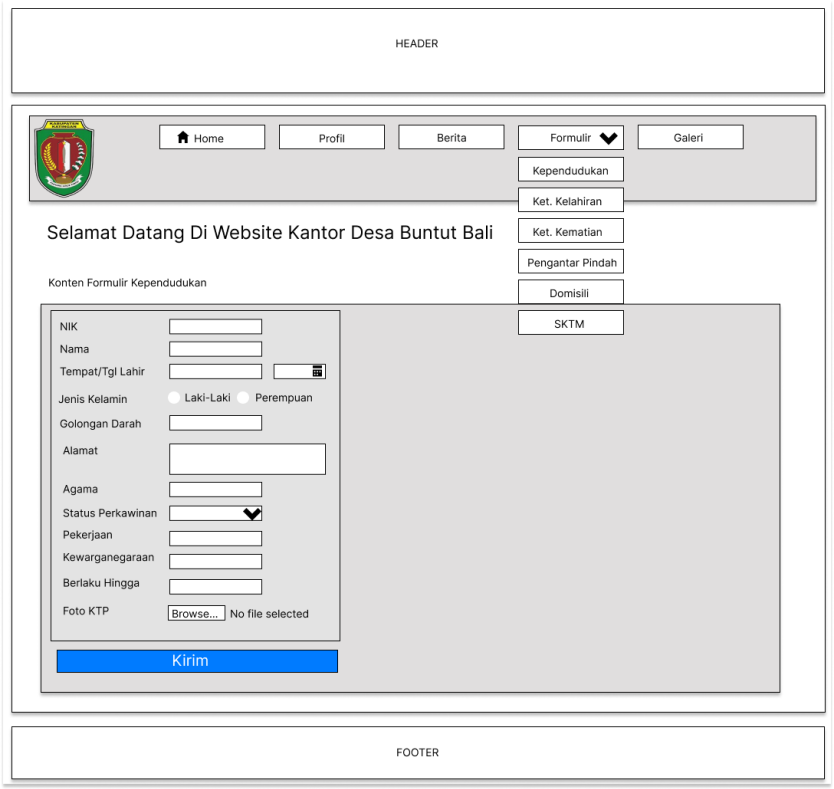


Gambar 4.28 Halaman Berita *Mobile*

Pada Gambar 4.28 diatas merupakan tampilan halaman *mobile* menu berita yang digunakan untuk menampilkan informasi berita yang terbagi dalam 3 (tiga) kategori, yaitu : informasi berita, informasi informasi, dan informasi pengumuman yang telah tersimpan didalam *database*.

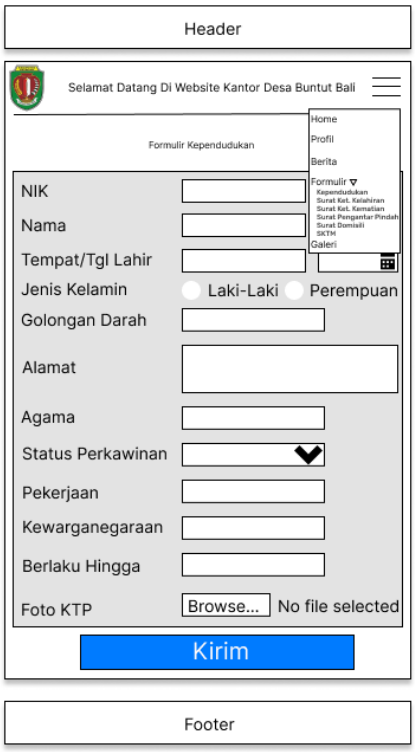
4) Halaman Kependudukan

Halaman ini digunakan untuk menampilkan formulir pendaftaran data kependudukan, adapun tampilan halamannya adalah seperti pada gambar 4.29 dan gambar 4.30 berikut :



Gambar 4.29 Halaman Kependudukan Web

Pada Gambar 4.29 diatas merupakan tampilan halaman web menu kependudukan yang digunakan pengunjung agar dapat melakukan pengisian formulir pendataan kependudukan. Pada saat menu kependudukan di klik maka akan tampil halaman form pengisian data kependudukan, setelah pengisian selesai dilakukan maka proses selanjutnya yaitu mengklik tombol kirim agar data tersebut disimpan kedalam *database.*

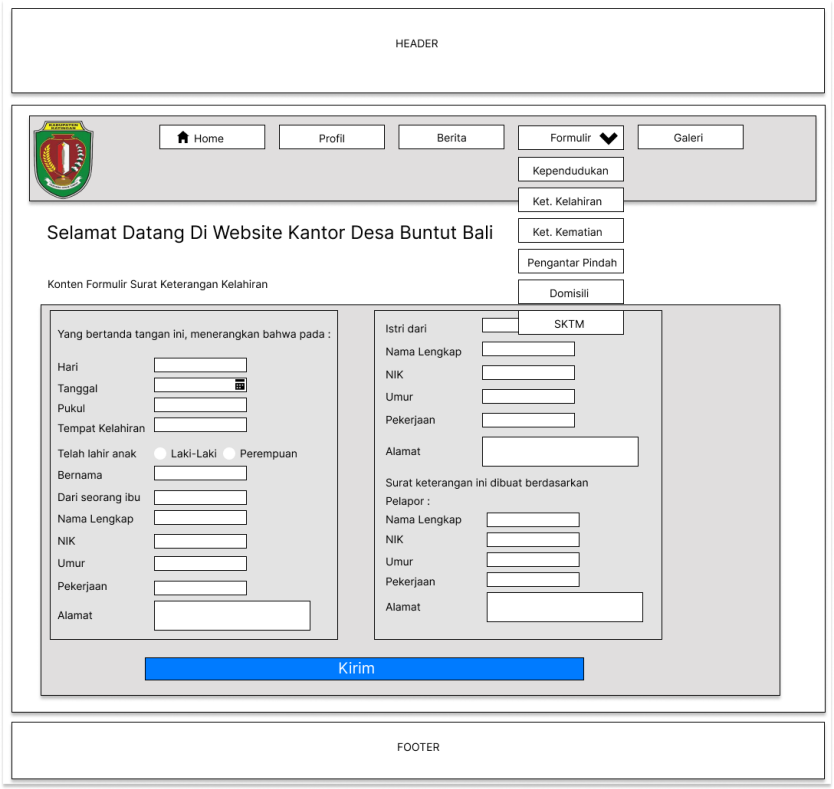


Gambar 4.30 Halaman Kependudukan *Mobile*

Pada Gambar 4.30 diatas merupakan tampilan halaman *mobile* menu kependudukan yang digunakan pengunjung agar dapat melakukan pengisian formulir pendataan kependudukan. Pada saat menu kependudukan di klik maka akan tampil halaman form pengisian data kependudukan, setelah pengisian selesai dilakukan maka proses selanjutnya yaitu mengklik tombol kirim agar data tersebut disimpan kedalam *database.*

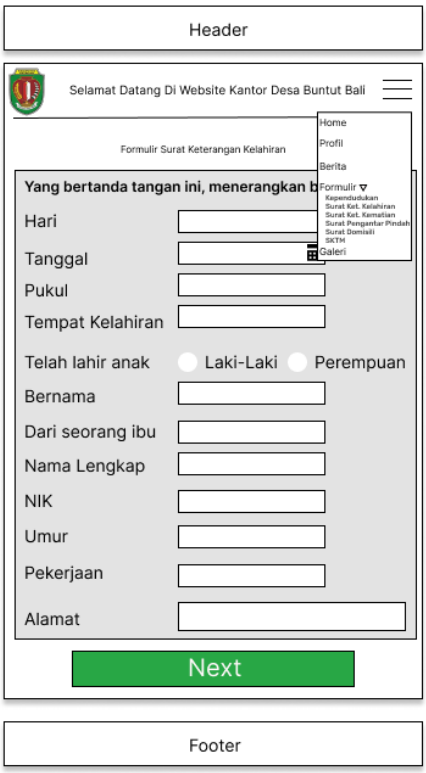
5) Halaman Surat Keterangan Kelahiran

Halaman ini digunakan untuk menampilkan formulir surat keterangan kelahiran, adapun tampilan halamannya adalah seperti pada gambar 4.31, gambar 4.32 dan gambar 4.33 berikut :



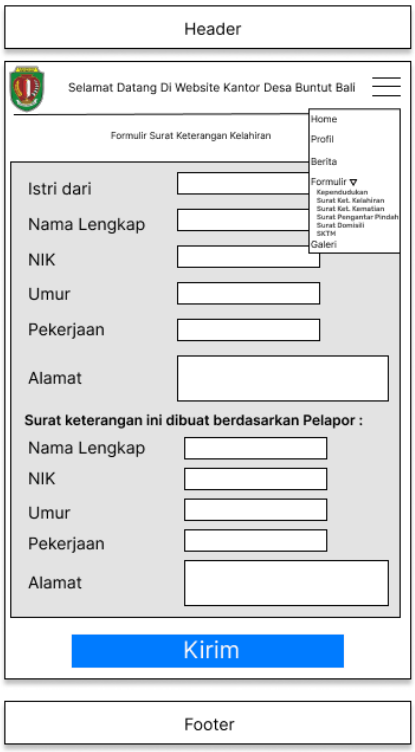
Gambar 4.31 Halaman Surat Keterangan Kelahiran Web

Pada Gambar 4.31 diatas merupakan tampilan halaman web menu surat keterangan kelahiran yang digunakan pengunjung agar dapat melakukan pengisian formulir surat keterangan kelahiran. Pada saat menu surat keterangan kelahiran di klik maka akan tampil halaman form pengisian data surat keterangan kelahiran, setelah pengisian selesai dilakukan maka proses selanjutnya yaitu mengklik tombol kirim agar data tersebut disimpan kedalam *database*.



Gambar 4.32 Halaman Pertama Surat Keterangan Kelahiran *Mobile*

Pada Gambar 4.32 diatas merupakan tampilan halaman *mobile* pertama menu surat keterangan kelahiran yang digunakan pengunjung agar dapat melakukan pengisian formulir surat keterangan kelahiran. Pada saat menu surat keterangan kelahiran di klik maka akan tampil halaman form pengisian data surat keterangan kelahiran, setelah pengisian data alamat selesai dilakukan maka proses selanjutnya yaitu mengklik tombol *next* agar menampilkan halaman kedua menu surat keterangan kelahiran.



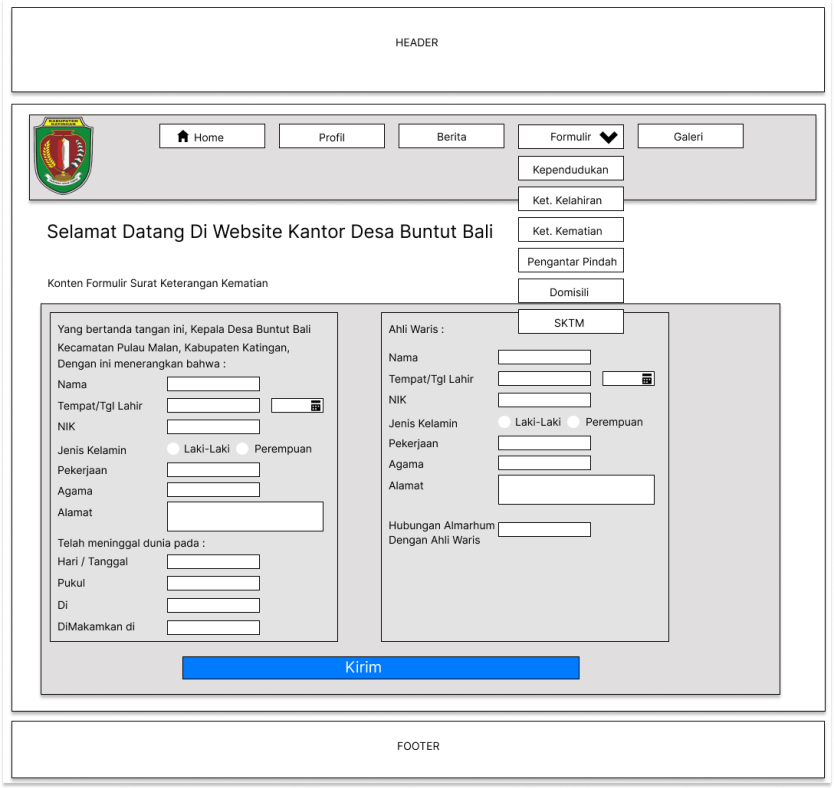
Gambar 4.33 Halaman Kedua Surat Keterangan Kelahiran *Mobile*

Pada Gambar 4.33 diatas merupakan tampilan halaman *mobile* menu surat keterangan kelahiran yang digunakan pengunjung agar dapat melakukan pengisian formulir surat keterangan kelahiran. Pada saat menu surat keterangan kelahiran di klik maka akan tampil halaman form pengisian data surat keterangan kelahiran, setelah pengisian selesai dilakukan maka proses selanjutnya yaitu mengklik tombol kirim agar data tersebut disimpan kedalam *database.*

6) Halaman Surat Keterangan Kematian

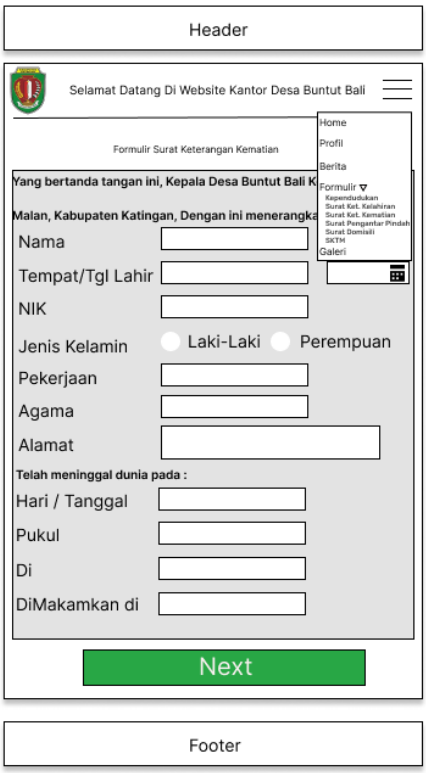
Halaman ini digunakan untuk menampilkan formulir surat keterangan kematian, adapun tampilan halamannya adalah

seperti pada gambar 4.34, gambar 4.35 dan gambar 4.36 berikut :



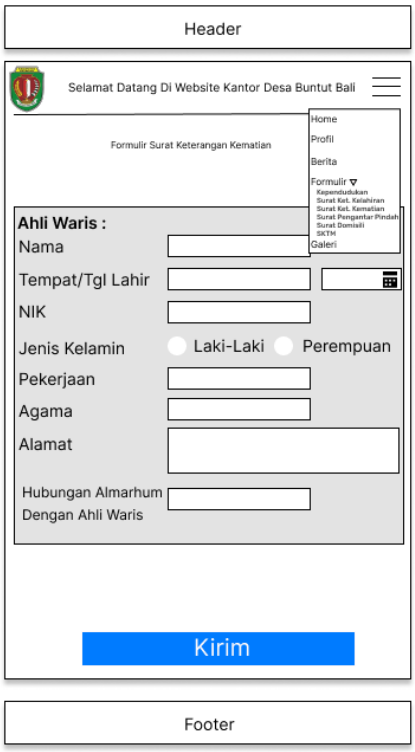
Gambar 4.34 Halaman Surat Keterangan Kematian Web

Pada Gambar 4.34 diatas merupakan tampilan halaman web menu surat keterangan kematian yang digunakan pengunjung agar dapat melakukan pengisian formulir surat keterangan kematian. Pada saat menu surat keterangan kelahiran di klik maka akan tampil halaman form pengisian data surat keterangan kematian, setelah pengisian selesai dilakukan maka proses selanjutnya yaitu mengklik tombol kirim agar data tersebut disimpan kedalam *database*.



Gambar 4.35 Halaman Pertama Surat Keterangan Kematian *Mobile*

Pada Gambar 4.35 diatas merupakan tampilan halaman *mobile* pertama menu surat keterangan kematian yang digunakan pengunjung agar dapat melakukan pengisian formulir surat keterangan kematian. Pada saat menu surat keterangan kematian di klik maka akan tampil halaman form pengisian data surat keterangan kematian, setelah pengisian data "dimakamkan di" selesai dilakukan maka proses selanjutnya yaitu mengklik tombol *next* agar menampilkan halaman kedua menu surat keterangan kematian.

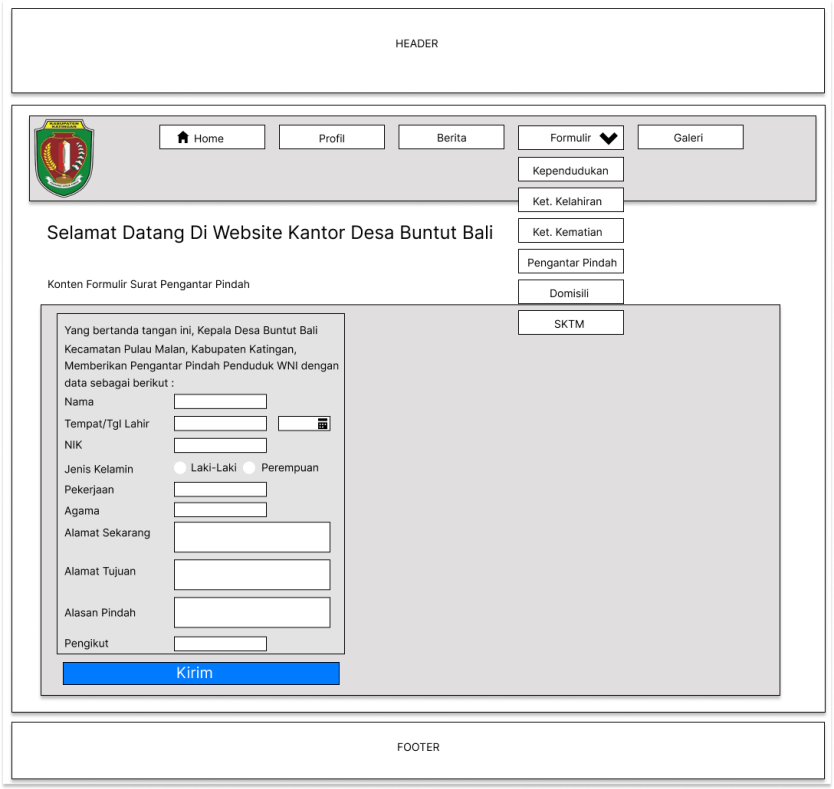


Gambar 4.36 Halaman Kedua Surat Keterangan Kematian *Mobile*

Pada Gambar 4.36 diatas merupakan tampilan halaman *mobile* menu surat keterangan kematian yang digunakan pengunjung agar dapat melakukan pengisian formulir surat keterangan kematian. Pada saat menu surat keterangan kelahiran di klik maka akan tampil halaman form pengisian data surat keterangan kematian, setelah pengisian selesai dilakukan maka proses selanjutnya yaitu mengklik tombol kirim agar data tersebut disimpan kedalam *database.*

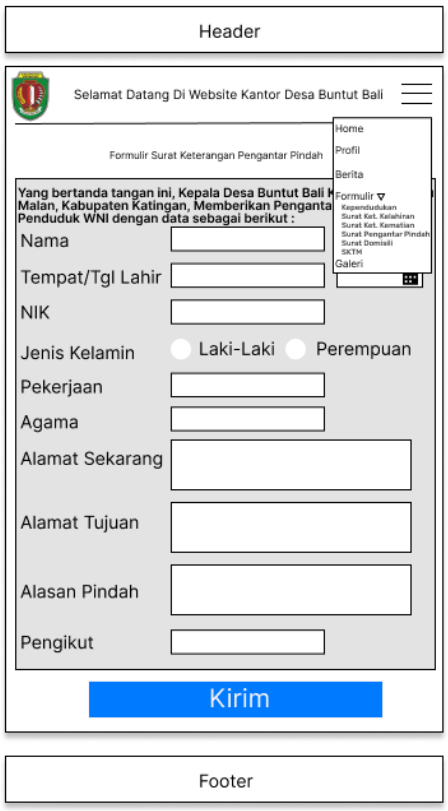
7) Halaman Surat Pengantar Pindah

Halaman ini digunakan untuk menampilkan formulir surat pengantar pindah, adapun tampilan halamannya adalah seperti pada gambar 4.37 dan gambar 4.38 berikut :



Gambar 4.37 Halaman Surat Pengantar Pindah Web

Pada Gambar 4.37 diatas merupakan tampilan halaman web menu surat pengantar pindah yang digunakan pengunjung untuk agar dapat melakukan pengisian formulir surat pengantar pindah. Pada saat menu surat pengantar pindah di klik maka akan tampil halaman form pengisian data surat pengantar pindah, setelah pengisian selesai dilakukan maka proses selanjutnya yaitu mengklik tombol kirim agar data tersebut disimpan kedalam *database*.

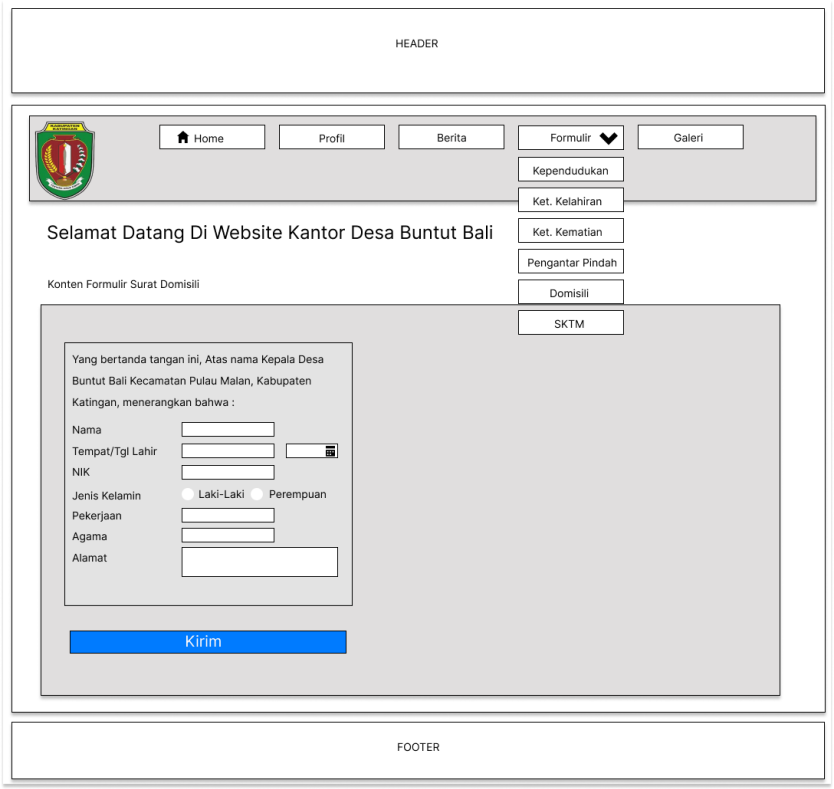


Gambar 4.38 Halaman Surat Pengantar Pindah *Mobile*

Pada Gambar 4.38 diatas merupakan tampilan halaman *mobile* menu surat pengantar pindah yang digunakan pengunjung untuk agar dapat melakukan pengisian formulir surat pengantar pindah. Pada saat menu surat pengantar pindah di klik maka akan tampil halaman form pengisian data surat pengantar pindah, setelah pengisian selesai dilakukan maka proses selanjutnya yaitu mengklik tombol kirim agar data tersebut disimpan kedalam *database*.

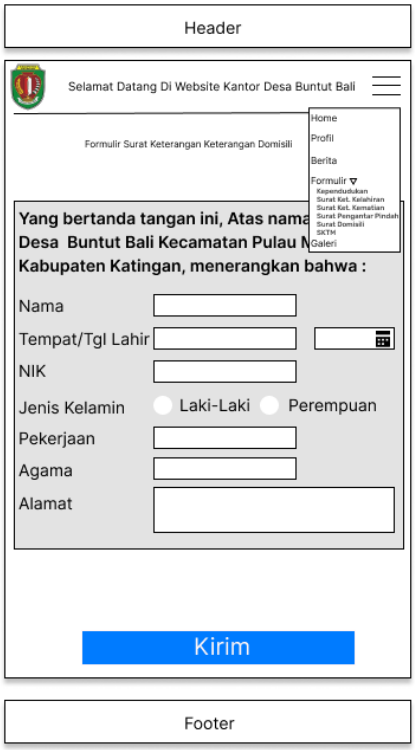
8) Halaman Surat Keterangan Domisili

Halaman ini digunakan untuk menampilkan formulir surat keterangan domisili, adapun tampilan halamannya adalah seperti pada gambar 4.39 dan gambar 4.40 berikut :



Gambar 4.39 Halaman Surat Keterangan Domisili Web

Pada Gambar 4.39 diatas merupakan tampilan halaman web menu surat keterangan domisili yang digunakan pengunjung untuk agar dapat melakukan pengisian formulir surat keterangan domisili. Pada saat menu surat keterangan domisili di klik maka akan tampil halaman form pengisian data surat keterangan domisili, setelah pengisian selesai dilakukan maka proses selanjutnya yaitu mengklik tombol kirim agar data tersebut disimpan kedalam *database*.



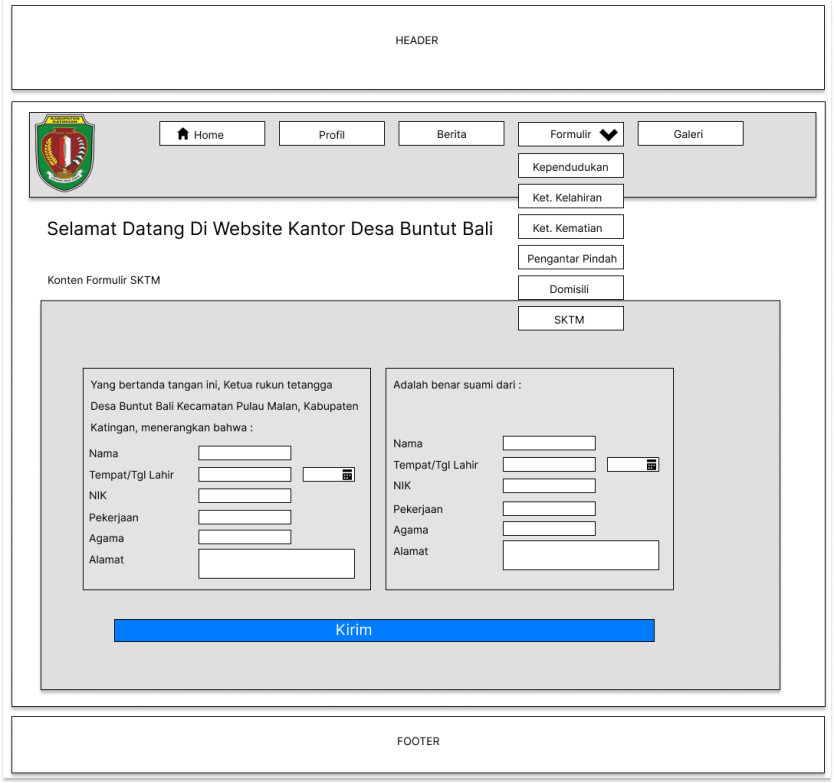
Gambar 4.40 Halaman Surat Keterangan Domisili *Mobile*

Pada Gambar 4.40 diatas merupakan tampilan halaman *mobile* menu surat keterangan domisili yang digunakan pengunjung untuk agar dapat melakukan pengisian formulir surat keterangan domisili. Pada saat menu surat keterangan domisili di klik maka akan tampil halaman form pengisian data surat keterangan domisili, setelah pengisian selesai dilakukan maka proses selanjutnya yaitu mengklik tombol kirim agar data tersebut disimpan kedalam *database.*

9) Halaman SKTM

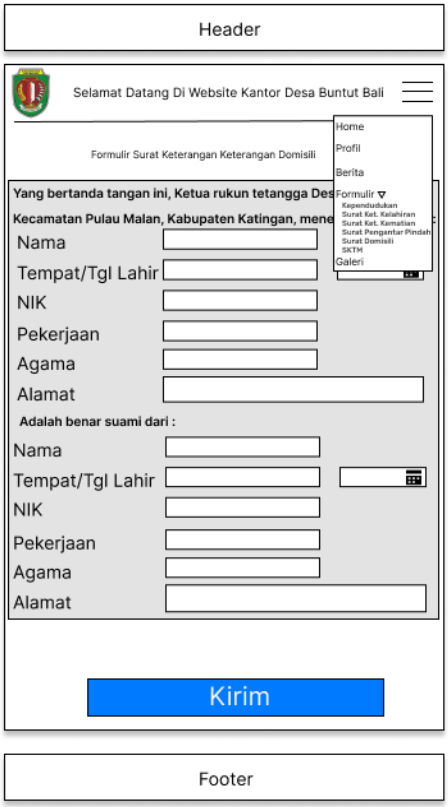
Halaman ini digunakan untuk menampilkan formulir surat keterangan tidak mampu (SKTM), adapun tampilan

halamannya adalah seperti pada gambar 4.41 dan gambar 4.42 berikut :



Gambar 4.41 Halaman SKTM Web

Pada Gambar 4.41 diatas merupakan tampilan halaman web menu STKM yang digunakan pengunjung untuk agar dapat melakukan pengisian formulir STKM. Pada saat menu surat STKM di klik maka akan tampil halaman form pengisian data STKM, setelah pengisian selesai dilakukan maka proses selanjutnya yaitu mengklik tombol kirim agar data tersebut disimpan kedalam *database*.



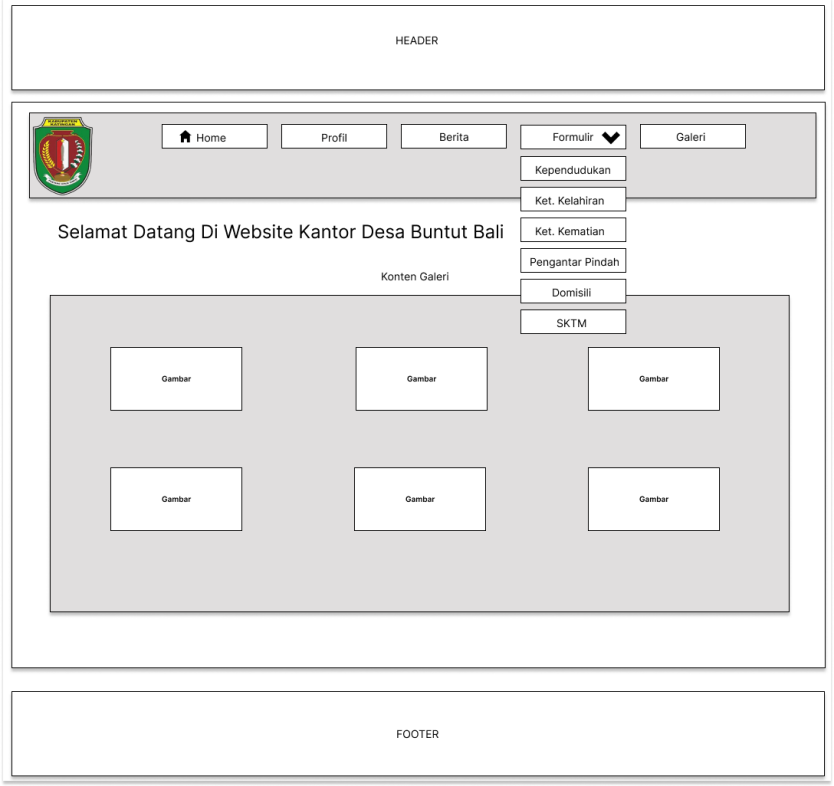
Gambar 4.42 Halaman SKTM *Mobile*

Pada Gambar 4.42 diatas merupakan tampilan halaman *mobile* menu STKM yang digunakan pengunjung untuk agar dapat melakukan pengisian formulir STKM. Pada saat menu surat STKM di klik maka akan tampil halaman form pengisian data STKM, setelah pengisian selesai dilakukan maka proses selanjutnya yaitu mengklik tombol kirim agar data tersebut disimpan kedalam *database.*

10) Halaman Galeri

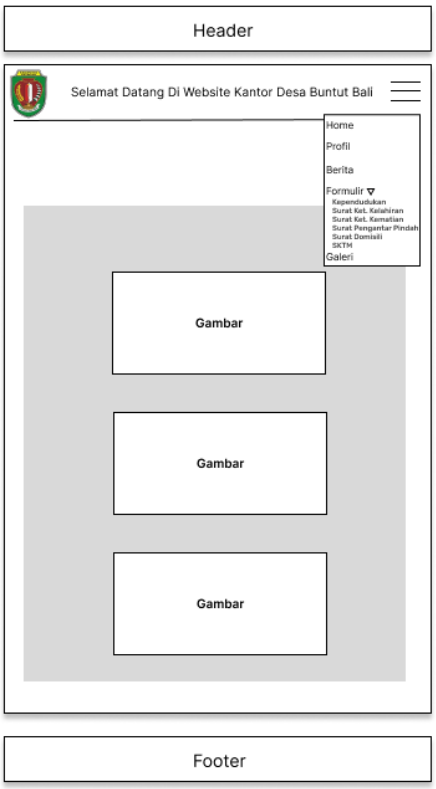
Halaman ini digunakan untuk menampilkan galeri foto-foto yang ada di kantor Desa Buntut Bali, adapun tampilan

halamannya adalah seperti pada gambar 4.43 dan gambar 4.44 berikut :



Gambar 4.43 Halaman Galeri Web

Pada Gambar 4.43 diatas merupakan tampilan halaman web menu galeri yang digunakan pengunjung untuk agar dapat melihat foto-foto yang di kantor Desa Buntut Bali berdasarkan data galeri yang telah tersimpan didalam *database*.



Gambar 4.44 Halaman Galeri *Mobile*

Pada Gambar 4.44 diatas merupakan tampilan halaman *mobile* menu galeri yang digunakan pengunjung untuk agar dapat melihat foto-foto yang di kantor Desa Buntut Bali berdasarkan data galeri yang telah tersimpan didalam *database*.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Solusi Terkait Hasil Temuan

Berdasarkan hasil temuan yang telah dilakukan oleh penulis dalam penelitian di Kantor Desa Buntut Bali, maka penulis pun memberikan solusi yaitu dengan menawarkan sebuah perancangan sistem yang mana apabila sistem ini di implementasikan, maka akan sangat membantu pihak Kantor Desa Buntut Bali dalam menyelesaikan

permasalahan-permasalahan yang sedang terjadi, dengan rincian seperti pada tabel 4.1 berikut :

Tabel 4.1 Tabel Solusi Hasil Temuan

No	Permasalahan	Solusi
1	Masyarakat harus datang langsung ke kantor desa untuk mendapatkan formulir-formulir yang diperlukan.	Formulir-formulir tersebut sudah termasuk didalam fitur rancangan sistem yang telah dibuat penulis, sehingga masyarakat tidak perlu datang langsung ke kantor desa.
2	Proses pengolahan data kependudukan dan data-data lainnya yang dicatat ke dalam sebuah buku sehingga apabila buku tersebut hilang atau rusak maka pihak kantor desa akan mengalami kesulitan jika suatu saat data-data tersebut diperlukan.	Proses pengolahan data kependudukan sudah termasuk didalam fitur rancangan sistem yang telah dibuat penulis, yang mana akan sangat membantu bagi kantor desa, untuk meminimalisir kerusakan data dengan cara melakukan *backup database* secara berkala minimal 1 (satu) tahun sekali.

4.2.2 Pembahasan Hasil Kuesioner

Untuk dapat mengetahui bagaimana respon pengguna terhadap kualitas rancangan sistem pengolahan data kependudukan yang ada pada pada Kantor Desa Buntut Bali, penulis menggunakan metode pengukuran skala likert. yaitu metode perhitungan kuesioner yang dibagikan kepada responden untuk mengetahui skala sikap suatu objek tertentu. Berikut ini adalah daftar point-point pernyataan yang diajukan :

Tabel 4.2 Daftar Poin-Poin Pernyataan yang diajukan

No	Pernyataan
(1)	(2)
1	Rancangan sistem ini menyediakan informasi yang dibutuhkan
2	Rancangan sistem ini memiliki tampilan yang menarik
3	Rancangan sistem ini memiliki fitur yang diharapkan
4	Rancangan sistem ini sudah baik dalam segi pemilihan warna
5	Rancangan sistem ini memiliki navigasi dan tampilan yang jelas
6	Rancangan sistem ini memiliki tampilan yang mudah dipahami

(1)	(2)
7	Rancangan sistem ini memiliki tampilan yang konsisten & standar
8	Rancangan sistem ini menggunakan dialog atau kata-kata sederhana
9	Rancangan sistem ini sangat membantu pihak kantor desa
10	Rancangan sistem ini mudah untuk mencari informasi yang dibutuhkan
11	Rancangan sistem admin mudah digunakan
12	Rancangan sistem admin memiliki tampilan yang menarik
13	Rancangan sistem pengunjung mudah digunakan
14	Rancangan sistem pengunjung memiliki tampilan yang menarik
15	Rancangan sistem ini secara keseluruhan cukup baik

Selanjutnya hasil penilaian jawaban responden yang telah diperoleh berdasarkan kriteria poin-poin yang telah diisi oleh 20 responden (terlampir) direkap dan diolah untuk mengetahui jumlah skor tiap pernyataan. Seperti pada tabel 4.3 berikut :

Tabel 4.3 Hasil Skor Responden

No	Pernyataan	Responden										Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
		11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
(1)	(2)	(3)										(4)
1	Rancangan sistem ini menyediakan informasi yang dibutuhkan	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	88
		4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	
2	Rancangan sistem ini memiliki tampilan yang menarik	4	3	4	4	5	5	4	4	5	5	88
		5	5	4	3	5	5	4	5	4	5	
3	Rancangan sistem ini memiliki fitur yang diharapkan	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	89
		5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	
4	Rancangan sistem ini sudah baik dalam segi pemilihan warna	4	5	5	5	4	5	4	5	5	3	90
		5	5	4	3	5	5	4	5	4	5	

(1)	(2)	(3)										(4)
5	Rancangan sistem ini memiliki navigasi dan tampilan yang jelas	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	94
		5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	
6	Rancangan sistem ini memiliki tampilan mudah dipahami	4	5	5	5	4	3	4	4	5	5	88
		5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	
7	Rancangan sistem ini memiliki tampilan konsisten dan standar	5	5	4	3	5	5	4	5	4	5	94
		5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	
8	Rancangan sistem ini menggunakan dialog atau kata-kata sederhana	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	90
		5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	
9	Rancangan sistem ini sangat membantu pihak kantor desa	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	93
		5	5	4	3	5	5	4	5	4	5	
10	Rancangan sistem ini mudah untuk mencari informasi yang dibutuhkan	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	90
		5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	
11	Rancangan sistem admin mudah digunakan	5	5	4	3	5	5	4	5	4	5	94
		5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	
12	Rancangan sistem admin memiliki tampilan yang menarik	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	90
		4	5	5	5	4	5	4	5	5	3	

(1)	(2)	(3)										(4)
13	Rancangan sistem pengunjung mudah digunakan	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	93
		4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	
14	Rancangan sistem pengunjung memiliki tampilan yang menarik	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	93
		5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	
15	Rancangan sistem ini secara keseluruhan cukup baik	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	96
		5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	
Jumlah												1370

Jumlah skor tertinggi tiap pernyataan = Skor tertinggi tiap pernyataan x jumlah responden = 5 x 20 = 100 (SS)
Jumlah skor terendah tiap pernyataan = Skor terendah tiap pernyataan x jumlah responden = 1 x 20 = 20 (TS)

Jawaban- jawaban dari responden tersebut dapat diberi bobot nilai atau skor likert seperti dibawah ini:

Angka 0 – 20 = Tidak Setuju (TS)
Angka 21 – 40 = Kuranng Setuju (KS)
Angka 41 – 60 = Netral (N)
Angka 61 – 800 = Setuju (S)
Angka 81 – 100 = Sangat Setuju (SS)

Berdasarkan data yang diperoleh dari 20 responden maka dapat diketahui bahwa:

1. Pernyataan ke 1 dengan jumlah skor 88 terletak pada skala “sangat setuju”
2. Pernyataan ke 2 dengan jumlah skor 88 terletak pada skala “sangat setuju”

3. Pernyataan ke 3 dengan jumlah skor 89 terletak pada skala “sangat setuju”
4. Pernyataan ke 4 dengan jumlah skor 90 terletak pada skala “sangat setuju”
5. Pernyataan ke 5 dengan jumlah skor 94 terletak pada skala “sangat setuju”
6. Pernyataan ke 6 dengan jumlah skor 88 terletak pada skala “sangat setuju”
7. Pernyataan ke 7 dengan jumlah skor 94 terletak pada skala “sangat setuju”
8. Pernyataan ke 8 dengan jumlah skor 90 terletak pada skala “sangat setuju”
9. Pernyataan ke 9 dengan jumlah skor 93 terletak pada skala “sangat setuju”
10. Pernyataan ke 10 dengan jumlah skor 90 terletak pada skala “sangat setuju”
11. Pernyataan ke 11 dengan jumlah skor 94 terletak pada skala “sangat setuju”
12. Pernyataan ke 12 dengan jumlah skor 90 terletak pada skala “sangat setuju”
13. Pernyataan ke 13 dengan jumlah skor 93 terletak pada skala “sangat setuju”

14. Pernyataan ke 14 dengan jumlah skor 93 terletak pada skala "sangat setuju"
15. Pernyataan ke 15 dengan jumlah skor 96 terletak pada skala "sangat setuju"

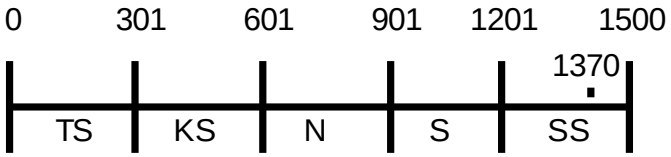
Untuk hasil skor secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

Jumlah skor tertinggi = skor tertinggi tiap item x jumlah responden x jumlah pernyataan = 5 x 20 x 15 = 1500
Jumlah skor terendah = skor terendah tiap item x jumlah responden x jumlah pernyataan = 1 x 20 x 15 = 300

Sehingga kriteria interpretasi skor secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

Angka 0 – 300 = Tidak Setuju (TS)
Angka 301 – 600 = Kurang Setuju (KS)
Angka 600 – 900 = Netral (N)
Angka 901 – 1200 = Setuju (S)
Angka 1201 – 1500 = Sangat Setuju (SS)

Berdasarkan kriteria tersebut, diketahui total skor keseluruhan berada pada daerah sangat setuju dengan nilai 1370.



Gambar 4.45 Skala Poin

Pada gambar 4.45 diatas dapat diketahui bahwa angka 1370 yang merupakan total skor keseluruhan berada di daerah Sangat Setuju (SS), hal ini berarti secara keseluruhan rata-rata responden Sangat Setuju terhadap poin-poin pernyataan pada tabel 4.2.

Adapun untuk mengetahui persentase kelompok responden dalam setiap item pernyataan adalah dengan kriteria interpretasi kelompok responden untuk setiap item pernyataan sebagai berikut:

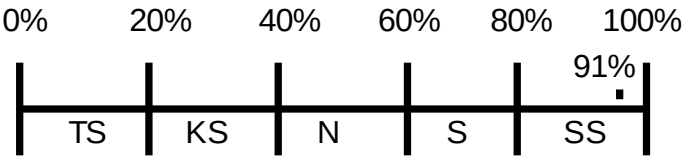
Persentase Kelompok Responden = (Jumlah Keseluruhan Skor/ Jumlah Skor Tertinggi) x 100% = 1370/ 1500 * 100% = 91 %

Dengan kriteria interpretasi persentase kelompok responden adalah sebagai berikut:

Angka 0% - 20% = Tidak Setuju (TS)
Angka 21% - 40% = Kurang setuju (KS)
Angka 41% - 60% = Netral (N)
Angka 61% -80% = Setuju (S)
Angka 81% -100% = Sangat Setuju (SS)

Maka persentase kelompok responden secara keseluruhan adalah 91% yang berarti tergolong sangat kuat.

Adapun persentase kelompok responden secara keseluruhan dapat dilihat seperti berikut:



Gambar 4.46 Skala Persentase

Pada gambar 4.46 diatas maka dapat diketahui bahwa hasil dari perhitungan kuesioner yang dinilai dari 20 responden dan 15 pernyataan maka diperoleh hasil interpretasi sebesar 91% atau dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa rancangan sistem pengolahan data kependudukan pada Kantor Desa Buntut Bali berbasis web *mobile* tergolong sangat baik (Sangat Setuju).

BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas yang telah dijabarkan pada bab-bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

a. Hasil analisis yang telah dilakukan penulis, Kantor Desa Buntut Bali dalam melakukan pengelolaan data kependudukan masih menggunakan buku sebagai media pencatatan.
b. Analisis yang digunakan penulis pada penelitian ini menggunakan metode analisis PIECES.
c. Hasil perancangan sistem ini merupakan gambaran dari sistem yang akan dibangun oleh peneliti selanjutnya dimana jika diimplementasikan akan sangat membantu pihak kantor Desa Buntut Bali dan juga masyarakat disekitar desa maupun pendatang.
d. Perancangan sistem pengolahan data kependudukan pada Kantor Desa Buntut Bali berbasis web *mobile* ini dibuat dengan menggunakan aplikasi Figma.
e. Berdasarkan hasil dari perhitungan kuesioner menggunakan metode Skala Likert dengan 15 pernyataan yang diajukan kepada 20 responden (terlampir) dapat disimpulkan bahwa perancangan yang dibuat penulis mendapatkan persentase sebesar 91% yang mana hasil tersebut menunjukkan bahwa responden “sangat setuju” terhadap analisis dan perancangan sistem ini.

5.2 Saran

Adapun saran kepada peneliti yang ingin mengimplementasikan analisis dan perancangan yang telah dibuat oleh penulis, yaitu :

a. Analisis dan perancangan sistem ini diharapkan akan dapat dikembangkan lagi dan dapat diimplementasikan kedalam sebuah sistem berbasis web *mobile*, sehingga menjadi bahan pertimbangan dan masukan untuk pengembangan sistem pengolahan data kependudukan khususnya pada Kantor Desa Buntut Bali.
b. Apabila analisis dan perancangan sistem ini diterapkan, agar dapat menambahkan fitur-fitur sistem lainnya yang diperlukan oleh pihak kantor desa yang diteliti, karena dalam penelitian ini fitur-fitur yang digunakan peneliti hanya meliputi : pengolahan data visi dan misi, kependudukan, surat keterangan kelahiran, surat keterangan kematian, surat pengantar pindah, surat keterangan domisili, dan SKTM (surat keterangan tidak mampu).

DAFTAR PUSTAKA

Abdurahman, Muhammad. 2016. *Sistem Informasi Jadwal Perkuliahan Berbasis Web Mobile pada Politeknik Sains dan Teknologi Wiratama Maluku Utara*. Indonesian Journal on Networking and Security - Volume 5 No 2 – Mei 2016.

Anwardi, Ramadona, A., Hartati, M., Nurainun, T., Permata, E.G. (2020). *Analisis PIECES dan Pengaruh Perancangan Website Fikri Karya Gemilang Terhadap Sistem Promosi Menggunakan Model Waterfall*. Jurnal Rekayasa Sistem Dan Industri, 7(1), 1. https://doi.org/10.25124/jrsi.v7i1.380.

Hutahaean, Japerson. 2015. *Konsep Sistem Informasi*. Cv Budi Utama. Yogyakarta.

Kristanto, V. H. (2018). *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Deepublish, Yogyakarta.

Ladjamudin, Al-Bahra Bin. 2015. *Pengertian Sistem, Karakter Sistem dan Klasifikasi Sistem : dari teori ke praktisi*. Grafindo Persada. Jakarta.

Mcleod, Raymond. 2018. *Sistem Informasi Manajemen, edisi 10*. Selemba Empat. Jakarta.

Mulyani, Sri. 2016. *Metode Analisis dan Perancangan Sistem*. Abdi Sistematika. Bandung.

Munawar. 2018. *Analisis Perancangan Sistem Berorientasi Objek dengan UML (Unified Modeling Language)*. Informatika. Bandung.

Nafisah, Syifaun. 2016. *Grafika Komputer*. Graha ilmu. Jakarta.

Sukamto, R.A., M. Shalahuddin. 2013. *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Informatika. Bandung.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.

Sutanta, Edhy. 2011. *Sistem Jaringan Komputer Untuk Pemula.* Setia Kawan Press, Jakarta.

Sutarman. 2012. *Buku Pengantar Teknologi Informasi*. Bumi Aksara, Jakarta.

STMIK Palangkaraya, 2022. *Pedoman Penulisan Tugas Akhir Program Studi Sistem Informasi,* STMIK, Palangka Raya.

Utomo, Eko Priyo. 2013. *Mobile Web Programming.* Andi Offset. Yogyakarta.

Yanto, Roby. 2016. *Manajemen Basis Data Menggunakan MySQL*. Deepublish, Yogyakarta.

M. Agus Muhyidin, M. A. S. S., 2020. Perancangan ui/ux aplikasi my cic layanan aplikasi akademik mahasiswa menggunakan aplikasi figma. *JURNAL DIGIT Vol. 10, No.2 November 2020,* Volume 10, pp. 208-219.

LAMPIRAN

1. Surat Tugas Dosen Pembimbing



SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA
Jl. G. Obos No.114 Telp.0536-3224593, 3225515 Fax.0536-3225515 Palangkaraya
email : humas@stmikplk.ac.id - website : www.stmikplk.ac.id

SURAT TUGAS
No. 447/STMIK-3.C.1/AK/VIII/2022

Ketua Program Studi Sistem Informasi Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Palangkaraya, menugaskan nama-nama tersebut di bawah ini :

1. Nama : Hafiz Riyadli, M. Kom
   NIK : 198604042010103
   Sebagai : Pembimbing I dalam Materi Penelitian dan Program

2. Nama : Rommi Kaestria, M. Kom
   NIK : 198605242011103
   Sebagai : Pembimbing II dalam Format Penulisan

Untuk membimbing Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama : Tri Yuli Panca Meslawika
NIM : C1957201043
Judul Tugas Akhir : Analisis dan Perancangan Pengolahan Data Kependudukan Pada Kantor Desa Buntut Bali Berbasis Web Mobile

Berlaku sampai dengan : 27 Agustus 2023

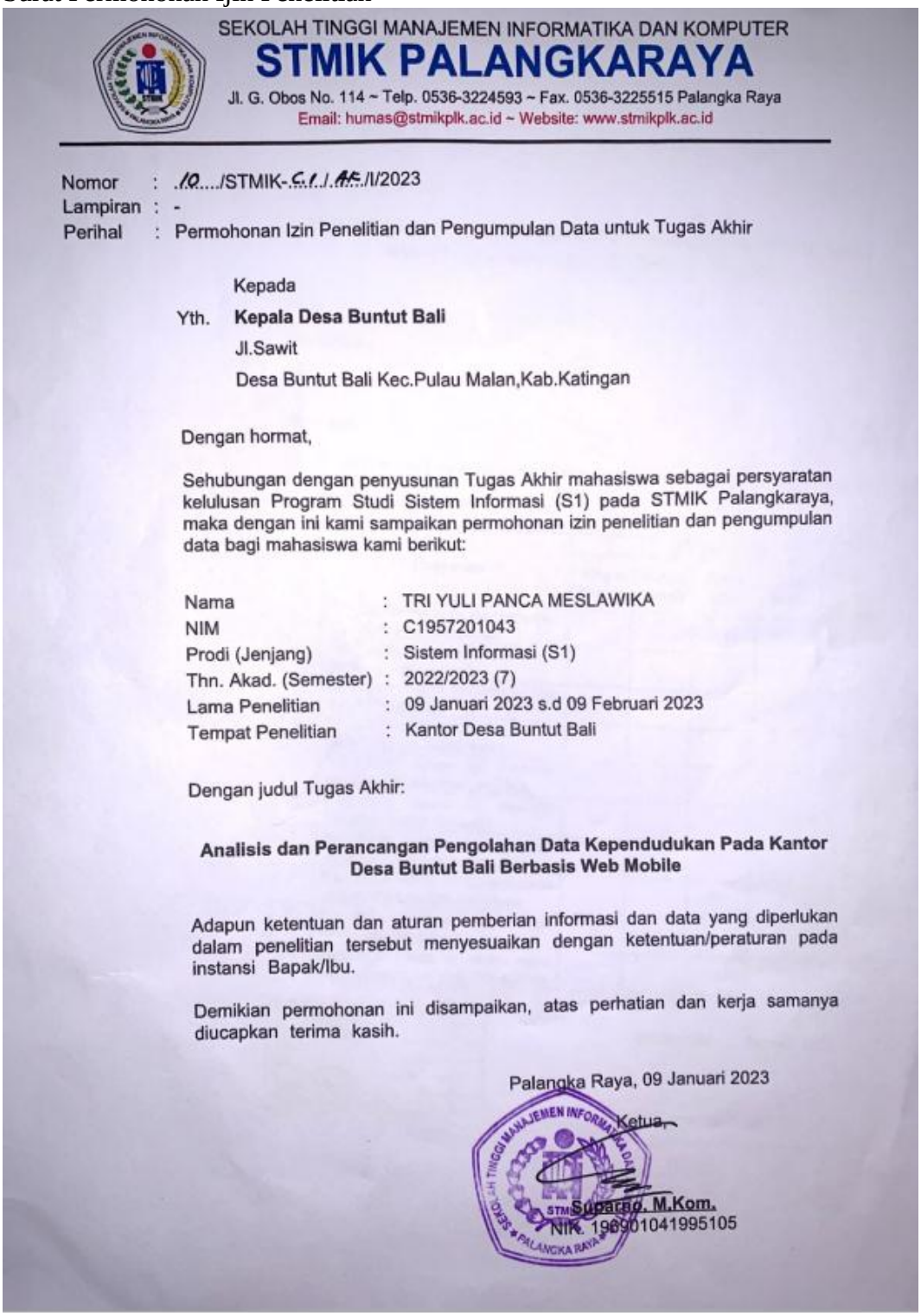
Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Palangka Raya, 27 Agustus 2022
Program Studi Sistem Informasi
Ketua,

Norhayati, M.Pd.
NIK. 198805222011004

Tembusan :
1. Kepala Unit Penjaminan Mutu Internal dan Pengembangan
2. Dosen Pembimbing yang bersangkutan

2. Surat Permohonan Ijin Penelitian



SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER

STMIK PALANGKARAYA

Jl. G. Obos No. 114 ~ Telp. 0536-3224593 ~ Fax. 0536-3225515 Palangka Raya

Email: humas@stmikplk.ac.id ~ Website: www.stmikplk.ac.id

Nomor : .10..../STMIK-.C.1./.AK./I/2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian dan Pengumpulan Data untuk Tugas Akhir

Kepada
Yth. **Kepala Desa Buntut Bali**
Jl.Sawit
Desa Buntut Bali Kec.Pulau Malan,Kab.Katingan

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyusunan Tugas Akhir mahasiswa sebagai persyaratan kelulusan Program Studi Sistem Informasi (S1) pada STMIK Palangkaraya, maka dengan ini kami sampaikan permohonan izin penelitian dan pengumpulan data bagi mahasiswa kami berikut:

Nama	:	TRI YULI PANCA MESLAWIKA
NIM	:	C1957201043
Prodi (Jenjang)	:	Sistem Informasi (S1)
Thn. Akad. (Semester)	:	2022/2023 (7)
Lama Penelitian	:	09 Januari 2023 s.d 09 Februari 2023
Tempat Penelitian	:	Kantor Desa Buntut Bali

Dengan judul Tugas Akhir:

Analisis dan Perancangan Pengolahan Data Kependudukan Pada Kantor Desa Buntut Bali Berbasis Web Mobile

Adapun ketentuan dan aturan pemberian informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian tersebut menyesuaikan dengan ketentuan/peraturan pada instansi Bapak/Ibu.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Palangka Raya, 09 Januari 2023

Ketua,

Suparno, M.Kom.
NIK. 196901041995105

3. Surat Pemberian Ijin Penelitian

PEMERINTAH KABUPATEN KATINGAN
KECAMATAN PULAU MALAN
DESA BUNTUT BALI
Alamat : Jalan Sawit Nomor 11 RT 03 / RW02 Buntut Bali – 74553

SURAT IJIN PENELITIAN

Nomor : 013 / PEMDES / BB / I / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala desa Buntut Bali Kecamatan Pulau Malan Kabupaten Katingan, bahwa sehubungan dengan surat No. 10/STIMIK-C.1/AK/I/2023 tentang permohonan izin penelitian dan pengumpulan data untuk tugas akhir maka kepada :

Nama	:	**TRI YULI PANCA MESLAWIKA**
NIM	:	C1957201043
Prodi (Jenjang)	:	Sistem Informasi (S1)
Thn. Akad. (Semester)	:	2022/2023 (7)
Lama Penelitian	:	09 Januari 2023 s.d 09 Debruari 2023
Tempat Penelitian	:	Kantor Desa Buntut Bali

Diberikan ijin untuk mengadakan Penelitian dan Pengumpulan Data dengan Judul Tugas Akhir **"Analisis dan Perancangan Pengolahan Data Kependudukan Pada Kantor Desa Buntut Bali Berbasis Web Mobile"** mulai dari tanggal 09 Januari s.d 09 Februari 2023.

Demikian surat ijin penelitian ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Buntut Bali, 10 Januari 2023
Kepala Desa Buntut Bali,

PEMERINTAH KABUPATEN KATINGAN KEPALA DESA BUNTUT BALI KECAMATAN PULAU MALAN

WILTON

4. Surat Tugas Penguji Seminar Proposal Tugas Akhir

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA
Jl. G. Obos No.114 Telp. 0536-3224593, 3225515 Fax. 0536-3225515 Palangka Raya
email : humas@stmikplk.ac.id – website : www. stmikplk.ac.id

SURAT TUGAS
PENGUJI SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR
No. 045/STMIK-3.C.1/AK/II/2023

Ketua Program Studi Sistem Informasi Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Palangkaraya menugaskan kepada nama-nama berikut :

1. Nama : Ferdiyani Haris, M.Kom.
   NIK : 198102232005104
   Sebagai Ketua
2. Nama : Hafiz Riyadli, M.Kom.
   NIK : 198604042010103
   Sebagai Sekretaris
3. Nama : Rommi Kaestria, M.Kom.
   NIK : 198605242011103
   Sebagai Anggota

Tim Penguji Seminar Proposal Tugas Akhir :

Nama	:	TRI YULI PANCA MESLAWIKA
NIM	:	C1957201043
Hari/ Tanggal	:	Sabtu, 08 April 2023
Waktu	:	09:30 sd 11:00 WIB
Judul Proposal	:	ANALISIS DAN PERANCANGAN PENGOLAHAN DATA KEPENDUDUKAN PADA KANTOR DESA BUNTUT BALI BERBASIS WEB MOBILE

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

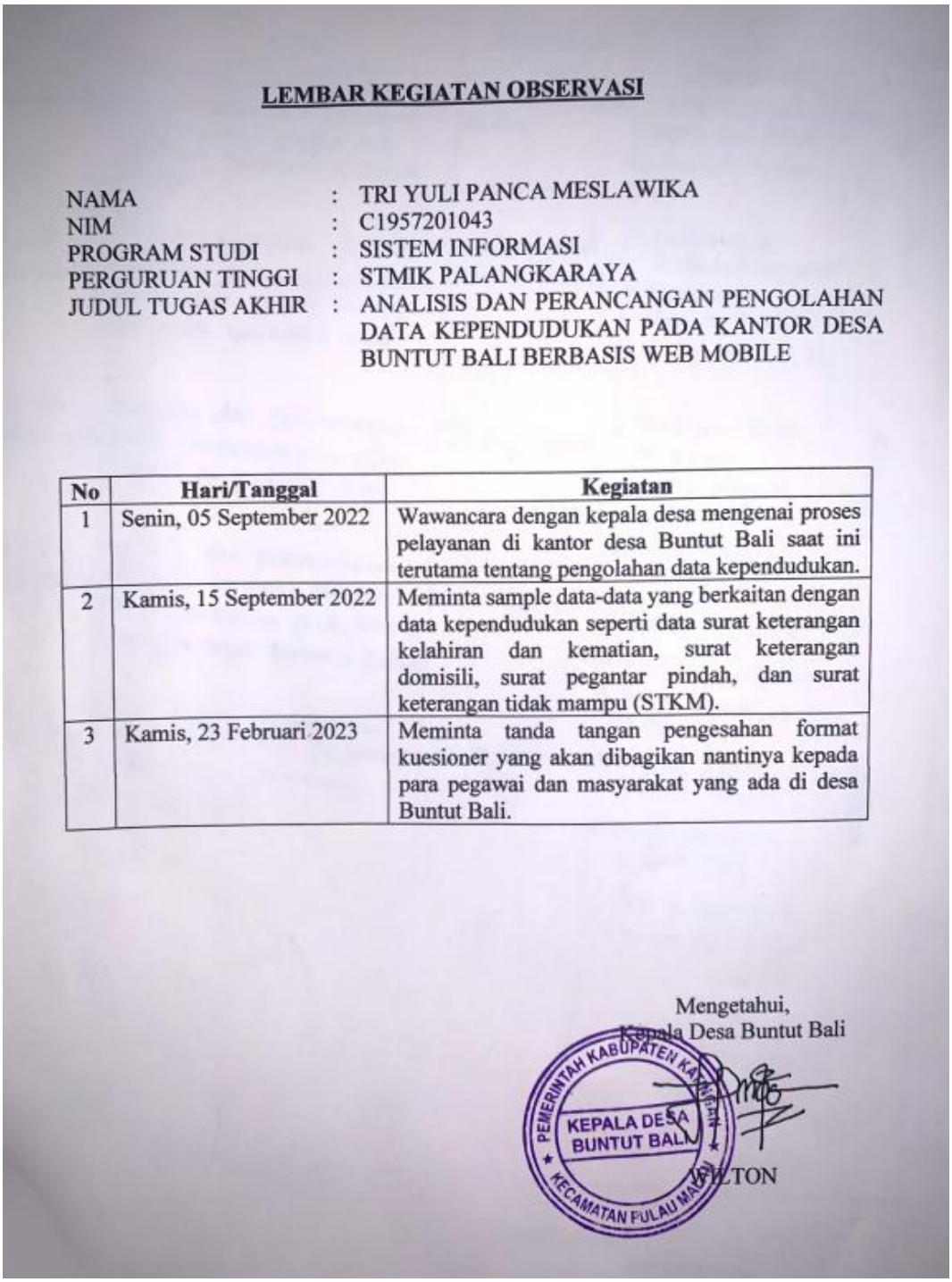
Palangka Raya, 28 Februari 2023
Ketua Program Studi
Sistem Informasi,

Nofiyati, M.Pd.
NIK. 198805222011004

Tembusan :
1. Ketua STMIK Palangkaraya
2. Kepala Unit Penjaminan Mutu Internal (UPMI)
3. Dosen Yang Menguji
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan

5. Surat Tugas Penguji Sidang Tugas Akhir

6. Lembar Observasi



LEMBAR KEGIATAN OBSERVASI

NAMA : TRI YULI PANCA MESLAWIKA
NIM : C1957201043
PROGRAM STUDI : SISTEM INFORMASI
PERGURUAN TINGGI : STMIK PALANGKARAYA
JUDUL TUGAS AKHIR : ANALISIS DAN PERANCANGAN PENGOLAHAN DATA KEPENDUDUKAN PADA KANTOR DESA BUNTUT BALI BERBASIS WEB MOBILE

No	Hari/Tanggal	Kegiatan
1	Senin, 05 September 2022	Wawancara dengan kepala desa mengenai proses pelayanan di kantor desa Buntut Bali saat ini terutama tentang pengolahan data kependudukan.
2	Kamis, 15 September 2022	Meminta sample data-data yang berkaitan dengan data kependudukan seperti data surat keterangan kelahiran dan kematian, surat keterangan domisili, surat pegantar pindah, dan surat keterangan tidak mampu (STKM).
3	Kamis, 23 Februari 2023	Meminta tanda tangan pengesahan format kuesioner yang akan dibagikan nantinya kepada para pegawai dan masyarakat yang ada di desa Buntut Bali.

Mengetahui,
Kepala Desa Buntut Bali

PEMERINTAH KABUPATEN KAPUAS
KEPALA DESA BUNTUT BALI
KECAMATAN PULAU MALAN

IPILTON

7. Lembar Wawancara

LEMBAR KEGIATAN WAWANCARA

Narasumber : Kepala Desa Buntut Bali

Pewawancara : Tri Yuli Panca Meslawika

1. Apakah bapak setuju jika saya merancang sebuah sistem informasi pengolahan data kependudukan berbasis web mobile pada kantor desa Buntut Bali ?

   Jawaban : Sangat setuju, karena akan sangat membantu baik pihak pegawai kantor desa Buntut Bali maupun masyarakat desa yang ingin mendapatkan informasi di kantor desa Buntut Bali.

2. Data apa saja yang bapak ingin tampilkan dalam rancangan sistem informasi pengolahan data kependudukan pada kantor desa Buntut Bali ?

   Jawaban :
   - Data registrasi penduduk
   - Data pengantar pindah
   - Data keterangan domisili
   - Data keterangan kelahiran
   - Data keterangan kematian
   - Data surat keterangan tidak mampu (SKTM)
   - Data profil kantor desa beserta visi dan misi
   - Data berita kantor desa
   - Data galeri kantor desa

3. Bagaimana proses registrasi penduduk, pengantar pindah, keterangan domisili, keterangan kelahiran, keterangan kelahiran, keterangan kematian, surat keterangan tidak mampu (SKTM) di desa Buntut Bali ?

   Jawaban : Proses registrasi penduduk saat ini masyarakat datang langsung ke kantor desa untuk melakukan registrasi, kemudian mengambil blanko/formulir yang telah disediakan oleh perangkat desa.

4. Bagaimana pendapat bapak jika proses registrasi penduduk, pengantar pindah, keterangan domisili, keterangan kelahiran, keterangan kelahiran, keterangan kematian, surat keterangan tidak mampu (SKTM) dapat dilakukan secara online melalui website ?

   Jawaban : Sangat setuju, karena itu akan sangat membantu pegawai kantor desa dan juga masyarakat yang memerlukan formulir-formulir tersebut tanpa harus datang langsung ke kantor desa.

5. Jika saya ingin merancang sebuah sistem informasi pengolahan data kependudukan berbasis web mobile pada kantor desa Buntut Bali, fitur apa saja yang bapak inginkan ?

   Jawaban : Menurut saya cukup menggunakan fitur yang sederhana dan mudah dipahami banyak orang agar tidak terlalu rumit jika digunakan.

Palangkaraya, 05 September 2022

Kepala Desa Buntut Bali

PEMERINTAH KABUPATEN KATINGAN
KEPALA DESA BUNTUT BALI
KECAMATAN PULAU MALAN

HILTON

8. Dokumentasi
   A. Dokumentasi saat menyerahkan surat izin penelitian



Bersama Kaur Pemerintahan

B. Dokumentasi saat sedang melakukan wawancara

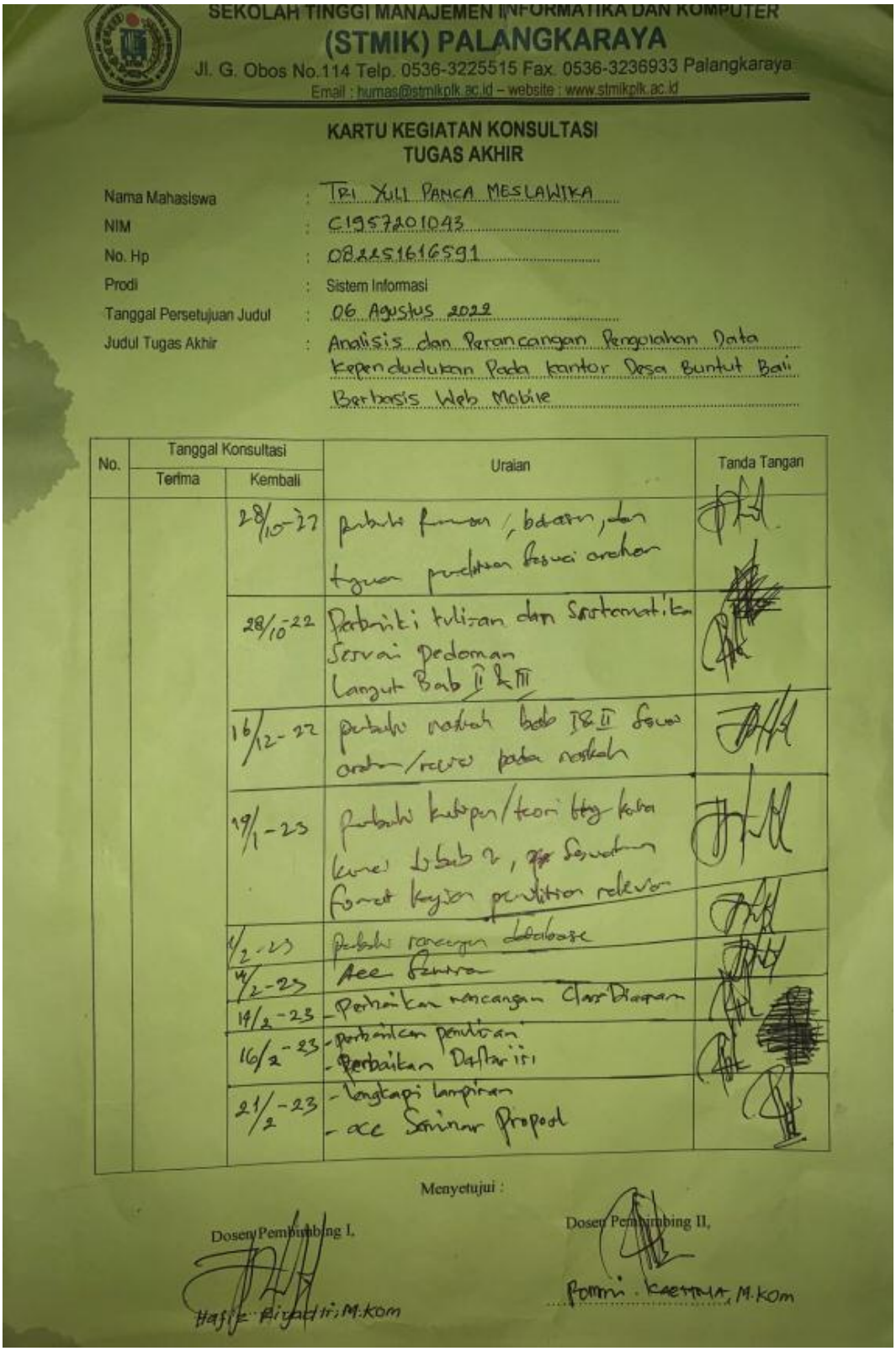




Bersama Kaur Pemerintahan

9. Kartu Tanda Hadir Seminar Proposal Tugas Akhir

10. Kartu Konsultasi Bimbingan Tugas Akhir



SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA
Jl. G. Obos No.114 Telp. 0536-3225515 Fax. 0536-3236933 Palangkaraya
Email : humas@stmikplk.ac.id – website : www.stmikplk.ac.id

KARTU KEGIATAN KONSULTASI
TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : TRI YULI PANCA MESLAWIKA
NIM : C1957201043
No. Hp : 082251616591
Prodi : Sistem Informasi
Tanggal Persetujuan Judul : 06 Agustus 2022
Judul Tugas Akhir : Analisis dan Perancangan Pengolahan Data Kependudukan Pada kantor Desa Buntut Bali Berbasis Web Mobile

No.	Tanggal Konsultasi		Uraian	Tanda Tangan
	Terima	Kembali		
		28/10-22	perbaiki fungsi, batasan, dan tujuan penelitian sesuai arahan	
		28/10-22	Perbaiki tulisan dan sistematika sesuai pedoman Lanjut Bab I & III	
		16/12-22	perbaiki naskah bab I & II sesuai arahan/revisi pada naskah	
		19/1-23	perbaiki kutipan/teori bhg kata kunci bab 2, & sesuaikan format kajian penelitian relevan	
		1/2-23	perbaiki rancangan database	
		4/2-23	Acc Semhas	
		14/2-23	- Perbaikan rancangan Class Diagram	
		16/2-23	- perbaikan penulisan - Perbaikan Daftar isi	
		21/2-23	- lengkapi lampiran - acc Seminar Proposal	

Menyetujui :

Dosen Pembimbing I,

Hasfi Riyadhi, M.Kom

Dosen Pembimbing II,

Fanni Kaetmaja, M.Kom

11. Lembar Kuesioner

ANALISIS DAN PERANCANGAN PENGOLAHAN DATA KEPENDUDUKAN PADA KANTOR DESA BUNTUT BALI BERBASIS WEB MOBILE

Nama : .....

Jenis Kelamin : 1. Laki-Laki 2. Perempuan *)

*Coret yang tidak perlu

Petunjuk :

Pertimbangkan baik-baik setiap pertanyaan. Berilah tanda cek (√) pada salah satu jawaban pilihan yang sesuai dengan pilihan anda. Terima Kasih.

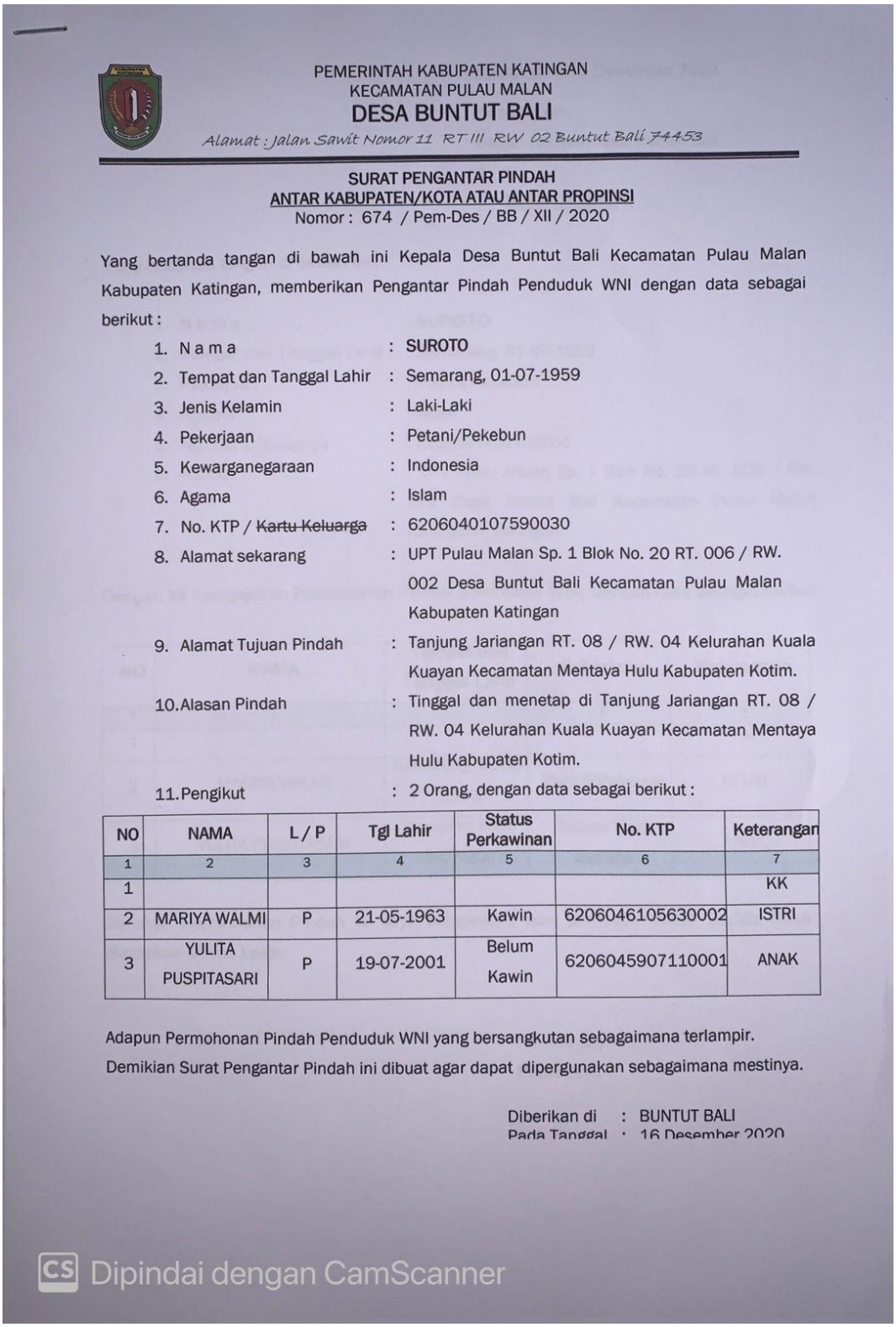
No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		Sangat Setuju	Sangat Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Rancangan sistem ini menyediakan informasi yang dibutuhkan					
2	Rancangan sistem ini memiliki tampilan yang menarik					
3	Rancangan sistem ini memiliki fitur yang diharapkan					
4	Rancangan sistem ini sudah baik dalam segi pemilihan warna					
5	Rancangan sistem ini memiliki navigasi dan tampilan yang jelas					
6	Rancangan sistem ini memiliki tampilan yang mudah dipahami					
7	Rancangan sistem ini memiliki tampilan yang konsisten & standar					
8	Rancangan sistem ini menggunakan dialog atau kata-kata sederhana					
9	Rancangan sistem ini sangat membantu pihak kantor desa					
10	Rancangan sistem ini mudah untuk mencari informasi yang dibutuhkan					
11	Rancangan sistem admin mudah digunakan					
12	Rancangan sistem admin memiliki tampilan yang menarik					
13	Rancangan sistem pengunjung mudah digunakan					
14	Rancangan sistem pengunjung memiliki tampilan yang menarik					
15	Rancangan sistem ini secara keseluruhan cukup baik					

Keterangan	Bobot
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu – Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Buntut Bali, Mei 2023

.....

12. Lembar Formulir-Formulir Pada Kantor Desa Buntut Bali



PEMERINTAH KABUPATEN KATINGAN
KECAMATAN PULAU MALAN
DESA BUNTUT BALI
Alamat : Jalan Sawit Nomor 11 RT III RW 02 Buntut Bali 74453

SURAT PENGANTAR PINDAH
ANTAR KABUPATEN/KOTA ATAU ANTAR PROPINSI
Nomor : 674 / Pem-Des / BB / XII / 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Buntut Bali Kecamatan Pulau Malan Kabupaten Katingan, memberikan Pengantar Pindah Penduduk WNI dengan data sebagai berikut :

1. N a m a : **SUROTO**
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Semarang, 01-07-1959
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki
4. Pekerjaan : Petani/Pekebun
5. Kewarganegaraan : Indonesia
6. Agama : Islam
7. No. KTP / ~~Kartu Keluarga~~ : 6206040107590030
8. Alamat sekarang : UPT Pulau Malan Sp. 1 Blok No. 20 RT. 006 / RW. 002 Desa Buntut Bali Kecamatan Pulau Malan Kabupaten Katingan
9. Alamat Tujuan Pindah : Tanjung Jariangan RT. 08 / RW. 04 Kelurahan Kuala Kuayan Kecamatan Mentaya Hulu Kabupaten Kotim.
10. Alasan Pindah : Tinggal dan menetap di Tanjung Jariangan RT. 08 / RW. 04 Kelurahan Kuala Kuayan Kecamatan Mentaya Hulu Kabupaten Kotim.
11. Pengikut : 2 Orang, dengan data sebagai berikut :

NO	NAMA	L / P	Tgl Lahir	Status Perkawinan	No. KTP	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
1						KK
2	MARIYA WALMI	P	21-05-1963	Kawin	6206046105630002	ISTRI
3	YULITA PUSPITASARI	P	19-07-2001	Belum Kawin	6206045907110001	ANAK

Adapun Permohonan Pindah Penduduk WNI yang bersangkutan sebagaimana terlampir.
Demikian Surat Pengantar Pindah ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diberikan di : BUNTUT BALI
Pada Tanggal : 16 Desember 2020

Dipindai dengan CamScanner

PEMERINTAH KABUPATEN KATINGAN
KECAMATAN PULAU MALAN
DESA BUNTUT BALI
Alamat : Jalan Sawit Nomor 11 RT 03/RW 02 Buntut Bali 74453

SURAT KETERANGAN KELAHIRAN
Nomor : 039 / PEM-DES / BB / II / 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa pada :

Hari	: CRISTIAN REVANO
Tanggal	: 25 Desember 2018
Pukul	: 06.00
Tempat Kelahiran	: Buntut Bali

Telah lahir anak laki-laki/perempuan
Bernama : CRISTIAN REVANO

Dari seorang ibu	: NANA
Nama Lengkap	: NANA
NIK	: 6206044104830001
Umur	: 39
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga
Alamat	: RT. 03/02 Desa Buntut Bali Kecamatan pulau Malan Kabupaten Katingan

Istri dari	: ALING
Nama Lengkap	: ALING
NIK	: 6206052407860001
Umur	: 36
Pekerjaan	: Buruh Harian Lepas
Alamat	: RT. 03/02 Desa Buntut Bali Kecamatan pulau Malan Kabupaten Katingan

Surat keterangan ini di buat berdasarkan keterangan
Pelapor :

Nama Lengkap	: NANA
NIK	: 6206044104830001
Umur	: 39
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga
Alamat	: RT. 03/02 Desa Buntut Bali Kecamatan pulau Malan Kabupaten Katingan

Buntut Bali, 04 Februari 2022
KEPALA DESA BUNTUT BALI,

WILTON

Dipindai dengan CamScanner

PEMERINTAH KABUPATEN KATINGAN
KECAMATAN PULAU MALAN
DESA BUNTUT BALI
Alamat : Jalan Sawit Nomor 11 RT 003 RW 002 Buntut Bali 74453

SURAT KETERANGAN MENINGGAL DUNIA
Nomor : 296 / Pem-Des / BB / VIII / 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Buntut Bali Kecamatan Pulau Malan Kabupaten Katingan, dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a	:	**IREN BAHE**
Tempat / Tanggal Lahir	:	Manduing Lama, 10-03-1942
NIK	:	6206041003420001
Jenis Kelamin	:	Laki-Laki
Pekerjaan	:	Petani/Pekebun
Agama	:	Kristen
Alamat	:	Buntut Bali RT. 004 RW. 002. Desa Buntut Bali Kecamatan Pulau Malan Kabupaten Katingan.
Telah meninggal dunia pada	:	
Hari / Tanggal	:	Kamis, 24 Maret 2022
Pukul	:	23.58 WIB
Di	:	Di Rumah Sendiri.
Dimakamkan di	:	Desa Buntut Bali.

Ahli Waris :

Nama	:	**INDRIANI**
Tempat/Tanggal Lahir	:	Buntut Bali, 09-12-1982
NIK	:	6206044912820001
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Pekerjaan	:	Ibu Rumah Tangga
Alamat	:	Jl. Durian V NO.KAV 76 RT. 017 RW. 004. Desa Kasongan Lama Kecamatan Katingan Hilir Kabupaten Katingan.

Hubungan Almarhum dengan Ahli Waris : Anak Kandung

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di : Buntut Bali
Pada tanggal : 15 Agustus 2022.

KEPALA DESA BUNTUT BALI,

WILTON

Dipindai dengan CamScanner

PEMERINTAH KABUPATEN KATINGAN
KECAMATAN PULAU MALAN
DESA BUNTUT BALI
RUKUN TETANGGA (RT) 004 UPT PULAU MALAN
Alamat : Jalan Sawit Nomor 11 RT 03 RW 02 Buntut Bali 74453

SURAT KETERANGAN TIDAK MAMPU
Nomor : / RT. 004 / BB / XII / 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua rukun Tetangga 004 Desa Buntut Bali Kecamatan Pulau Malan Kabupaten Katingan, menerangkan bahwa :

I.
Nama	:	**TRI WALUYO**
Tempat / Tanggal Lahir	:	Semarang, 15-07-1961
Agama	:	Islam
Nomor Kependudukan	:	6206040107610008
Pekerjaan	:	Petani/Pekebun
Alamat	:	UPT Pulau Malan SP 2 RT. 004 / RW. 003 Desa Buntut Bali Kecamatan Pulau Malan Kabupaten Katingan.

Adalah benar Suami dari :

II.
Nama	:	**MENUK**
Tempat / Tanggal Lahir	:	Yogyakarta, 01-01-1974
Agama	:	Islam
Nomor Kependudukan	:	6206044107740004
Pekerjaan	:	Petani/Pekebun
Alamat	:	UPT Pulau Malan SP 2 RT. 004 / RW. 003 Desa Buntut Bali Kecamatan Pulau Malan Kabupaten Katingan.

III. KETERANGAN MENGENAI YANG BERSANGKUTAN
1. Adalah bertempat tinggal di UPT Pulau Malan SP 2 RT. 004 / RW. 003 Desa Buntut Bali Kecamatan Pulau Malan Kabupaten Katingan, dan tercatat sebagai penduduk **Kurang Mampu / Ekonomi Lemah.**
2. Surat Keterangan ini diberikan untuk keperluan :

Persyaratan Untuk Mengurus Kartu BPJS di Kasongan.

IV. Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diberikan di : **BUNTUT BALI**
Pada Tanggal : **16 Desember 2022**

Membenarkan :

Ketua RW. 003 UPT Pulau Malan,

SUPRAPTO

Ketua RT. 004 UPT Pulau Malan,

UHING

Mengetahui :

CAMAT PULAU MALAN,

Mengetahui :

KEPALA DESA BUNTUT BALI,

WILTON

Dipindai dengan CamScanner

PEMERINTAH KABUPATEN KATINGAN
KECAMATAN PULAU MALAN
DESA BUNTUT BALI
Alamat : Jalan Sawit Nomor 11 RT III RW 02 Buntut Bali 74453

SURAT KETERANGAN DOMISILI
Nomor : 660/PEM-DES/BB/XI/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Atas nama Kepala Desa Buntut Bali Kecamatan Pulau Malan Kabupaten Katingan, menerangkan bahwa :

N a m a	:	**GORIS MEKO**
No. KTP / Kartu Keluarga	:	6204050405830001
Tempat dan Tanggal Lahir	:	Hubatua, 04-05-1983
Jenis Kelamin	:	Laki-Laki
Agama	:	Khatolik
Pekerjaan	:	Karyawan Swasta
Alamat sesuai KTP El	:	Jl. H. M. ARSYAD KM. 8 Jalur I, RT. 005/RW. 002 Desa Eka Bahurui Kecamatan Mentawa Baru Ketapang Kabupaten Kotawaringin Timur.

Nama Anggota Keluarga :

NO	NAMA	L / P	Tgl Lahir	Status Perkawinan	Pendidikan	No. KTP	Ket.
1		3	4	5	6	7	8
1	MARIA GORETI IKA PAULINA	P	24-031987	Istri	Diploma IV/Strata I	6202065403870002	
2	ALVARO BRIAN GAVRIEL	L	05-05-2015	Anak	TIDAK/BELUM SEKOLAH	6202060505150001	

Yang namanya tersebut diatas adalah benar berdomisili di Desa Buntut Bali RT. 004 / RW. 002 Desa Buntut Bali Kecamatan Pulau Malan, Surat Keterangan ini diberikan sebagai persyaratan Keterangan Domisili.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diberikan di : BUNTUT BALI
Pada Tanggal : 08 November 2021.

KEPALA DESA BUNTUT BALI

WILTON

Dipindai dengan CamScanner